

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan secara umum melibatkan empat buah komponen utama, yaitu: murid, guru, lingkungan belajar, dan materi pelajaran. Keempat komponen ini mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Tentunya setiap murid mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda jika ditinjau dari daya tangkap terhadap pelajaran, pengetahuan yang dimilikinya dalam bidang yang akan dipelajari, motivasi belajar, minat belajar, keterampilan belajar, tujuan belajar dan lain-lain. Guru harus membimbing siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Guru diharapkan membimbing aktivitas dan kreativitas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua factor yaitu faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar (*Learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu di antaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar¹

Dalam serta mencerdaskan kehidupan bangsa, peran guru sangat penting untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Kita sadari, peran para guru sampai saat ini masih eksis, sebab sampai kapanpun posisi peran guru itu tidak

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 23.

akan bisa digantikan sekalipun dengan mesin sehebat apapun, mengapa? karena, guru sebagai seorang pendidik juga membina sikap mental yang sesuai aspek-aspek manusiawi. Aspek-aspek manusiawi yang tidak bisa disentuh dengan alat sehebat apapun, seperti adanya *qolb*, *aql*, dan *nafs*. Dari aspek ini membentuk karakter yang beragam dalam arti berbeda antara satu siswa dengan lainnya. Banyak pengorbanan yang telah diberikan oleh seorang guru semata-mata ingin melihat anak didiknya bisa berhasil dan sukses kelak. Tapi perjuangan guru itu tidak berhenti sampai disitu, guru juga merasa masih perlu meningkatkan kompetensinya agar benar-benar menjadi guru yang lebih baik dan lebih profesional dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Dengan itu guru harus kompeten dalam bidangnya.

Adapun kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, menurut Undang-Undang RI No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) dan Peraturan Pemerintah No. 19/2005 tentang Standar Nasional (SPN) menyatakan kompetensi guru mencakup ruanglingkup: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogis, Kompetensi profesional, dan kompetensi sosial². Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh semua kompetensi dengan penekanan pada kemampuan mengajar.

Kompetensi kepribadian yaitu: merupakan personal yang saling mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Kompetensi pedagogik pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

² Syamsul Bahri, "*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana Prada Media Grup, 2010), h. 274.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang menyangkut penguasaan materi pelajaran mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Sedangkan permasalahan kompetensi profesional guru masih terdapat guru yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya³. Kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Permasalahan dalam kompetensi profesi guru itu menunjukkan rendahnya kualitas guru, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Prestasi atau hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai kecakapan. Hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu (1) hasil belajar yang baik dan (2) hasil belajar yang buruk. Hasil belajar yang baik adalah hasil belajar yang dicapai oleh individu yang bernilai memuaskan (bagus). Sedangkan hasil belajar yang buruk adalah hasil yang dicapai oleh individu yang nunya tidak memuaskan (jelek).

Siswa yang hasil belajar baik bisa dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum artinya saat siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hasil belajarnya baik, sebaliknya

³ Syamsul Bahri, *“Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana Prada Media Grup, 2010), h. 278.

saat siswa mencapai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hasil belajar buruk.

Faktor-faktor penyebab hasil belajar yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu faktor yang ada dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari diri siswa yang bersifat biologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lain sebagainya.

Faktor intern adalah faktor-faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intern yaitu: kecerdasan/intelegensi, bakat, minat belajar, motivasi belajar, efektifitas belajar, dan persepsi siswa.

Faktor ekstern faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya di luar diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor ekstern yaitu: beberapa pengalaman, keadaan keluarga, keadaan sekolah baik dari sarana prasarana, guru mengajar, lingkungan masyarakat dan sebagainya.

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu berarti “bergerak”. Salah satu unsur dari motivasi itu sendiri adalah motif atau alasan. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Jadi motivasi proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku seorang individu untuk mencapai tujuannya.

Pendorong usaha dan pencapaian hasil belajar peserta dalam perubahan perilaku tidak terjadi dengan sendirinya tetapi melalui proses. Proses perubahan perilaku ini dimulai dari peserta didik

menangkap rangsangan kemudian mengolahnya sehingga membentuk suatu persepsi. Semakin baik rangsangan diberikan semakin kuat peserta didik terhadap rangsangan tersebut. Dengan adanya perubahan tingkah laku otak manusia (termasuk diri kita) mengalami penurunan kualitas dan kemampuannya, banyak pengaruh program negatif dan pola hidup tidak sehat membuat otak mulai kehilangan kemampuannya, daya tumbuh sarafnya berkurang, bahkan sebagian ketika mengalami penurunan, ketika otak sudah mengalami penurunan konsentrasi belajar akan menurun pula.

Di sini guru perlu mengenal peserta didiknya dengan memberikan motivasi belajar dalam proses belajar dan pembelajaran yang sedang mencari hasil yang tepat. Beberapa cara guru untuk menumbuhkan motivasi intrinsik, yaitu: keterkaitan, keikutsertaan, dengan berbagai cara penyajian yang menarik, membantu siswa menentukan sasaran mereka sendiri. Sedangkan yang dapat membantu menumbuhkan motivasi ekstrinsik terhadap siswa yaitu: harapan yang jelas, memberikan umpan balik yang jelas, memberikan umpan balik segera, memberikan umpan balik yang sering, meningkatkan nilai dan daya motivasi ekstrinsik. Dengan adanya motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik sudah bisa ditunggu hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik bisa dibuktikan dengan tambahan di atas Keriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Pendidikan Agama Islam terdiri dari: Al-Qur'an-Hadits, Fiqih, Akidah-Akhlah, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Mulok (Baca Tulis Al Qur'an). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) rata-rata adalah 70. Sedangkan fenomena yang ada di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang, diketahui ada sebagian bahasan yang berada di bawah Keriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran

Mulok (Baca Tulis Al-Quran). Pelajaran Mulok (Baca Tulis Al-Qur'an) adalah pelajaran tambahan untuk menunjang mata pelajaran Pendidikan mata Agama Islam lainnya, tapi merupakan pelajaran yang sangat *urgen*, sesuai dengan visi dan misi MTs Swasta di Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang, yaitu: Islami, berkualitas, kreatif, beradaptasi global, dan membina peserta didik yang dilandasi *akhlakul-karimah*. Kunci untuk meraih visi dan misi itu tidak terlepas pada Pelajaran Mulok (Baca Tulis Al-Qur'an). Dengan demikian guru yang mengajar pelajaran Mulok (Baca Tulis Al-Qur'an) harus yang kompeten dibulannya agar hasil belajar yang baik.

Guru yang kompeten yaitu pemenuhan persyaratan minimal akademik / SI/D4 dibuktikan dengan ijazah dan persyaratan relevansi pada jenjang pendidikan yang dimiliki dan mata pelajaran yang dibina, namun demikian masih ada guru yang tidak memenuhi kualifikasi akademik di bidangnya yang akan berhubungan dengan hasil belajar.

Untuk mengetahui hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul: “Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mulok Baca Tulis Al Qur'an (Studi Di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mulok Baca Tulis Al-Qur'an masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Tingkat kompetensi profesinya guru di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang masih rendah.

3. Kurangnya motivasi belajar siswa karena kurangnya media pembelajaran
4. Guru masih kurang kreatif dalam pembelajaran mulok Baca Tulis Al Qur'an
5. Siswa kurang termotivasi untuk belajar karena hanya diberikan tugas saja.
6. Terdapat guru yang mengajar belum sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tentang hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar Mulok Baca Tulis Al-Qur'an tidak melebar, maka penulis membatasi masalah penelitian, yang meliputi: sasaran penelitian siswa kelas IX semester I di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang, penelitian ini terbatas pada mata pelajaran mulok Baca Tulis Al-Qur'an.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah terselesaikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat hasil belajar mata pelajaran Mulok Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang?
2. Seberapa besar tingkat kompetensi profesional guru di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang?
3. Seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang?

8

4. Apakah ada hubungan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Mulok Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang?
5. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Mulok Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang?
6. Apakah ada hubungan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Mulok Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian:

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan hasil belajar mulok Baca Tulis Al-qur'an di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang.
- b. Untuk mendiskripsikan tingkat kompetensi profesional guru di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang.
- c. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar siswa di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang.
- d. Untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al-qur'an di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang.
- e. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al-qur'an di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang.

- f. Untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al-qur'an di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang.

2. Kegunaan Penelitian:

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pentingnya kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti, untuk mengetahui bahwa seorang guru yang profesional itu mempunyai peran yang sangat besar sekali terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat membentuk pembelajaran bagi siswa yang berkualitas.
- 2) Memberikan kontribusi kepada para pengambil keputusan dari Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kepala Sekolah dalam menyusun kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidik menjadi guru profesional dan meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah.
- 3) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menjadi seorang guru yang profesional.

- 4) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi siswa di sekolah, supaya lebih giat belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- 5) Bagi Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun sebagai acuan khususnya bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yang berminat pada permasalahan hasil belajar.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan tesis adalah untuk lebih memudahkan memahami dan mempelajari isi tesis. Adapun sistematika penulisan tesis ini akan penulis rinci sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis, terdiri dari pengertian hasil belajar siswa, kompetensi profesional guru, motivasi belajar siswa, hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknis analisis data, dan hipotesis penelitian.

BAB IV Deskripsi Hasil Penelitian, terdiri dari data kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa hubungannya dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an, uji normalitas dan linieritas, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Teoritis

1. Hakikat Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹

Hasil Belajar merupakan salah satu tujuan seseorang dalam kegiatan apapun termasuk siswa dalam belajar mengharapkan hasil belajar yang baik. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).² Alasan yang lain mengartikan hasil adalah prestasi.

1) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah berhasil selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.³

¹ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), h. 121 & 408.

² Poerwadarminta, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), h. 20.

³ Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 19.

- 2) Mas'ud Abdul Qohar mengemukakan bahwa “prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil kerja, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”⁴
- 3) Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkaitan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁵

Adapun pengertian belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang secara terus menerus (*long life*) untuk mendapatkan ilmu pengetahuan melalui pemahaman, latihan dan pengalaman. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar, artinya seseorang dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

Sedangkan para ahli lain yang mengajari sebagai berikut:

- 1) Ernes ER. Hilgard, mengatakan seseorang dapat dikatakan belajar kalau bisa melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah.
- 2) Walker, mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.
- 3) Gagne, menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan. Belajar merupakan

⁴ *Ibid.*, h. 20

⁵ *Ibid.*, h. 21

suatu peristiwa yang terjadi di dalam kondisi-kondisi tertentu yang dapat diamati, diubah, dan dikontrol.⁶

Sementara perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar sebagai berikut:

- 1) Perubahan secara aktual dan potensial
- 2) Perubahan yang dapat dijadikan dasar bagi diperolehnya kemampuan baru yang mungkin terjadi pada masa akan datang baik dalam jangka waktu yang relatif lama atau singkat.
- 3) Perubahan itu terjadi karena adanya usaha.⁷

Hasil belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain yaitu domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar tidak hanya penguasaan konsep bahasa saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Belajar juga dilakukan secara terus menerus berkesinambungan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

⁶ Riyanto Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Pendidik dalam Impelentasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 4-6.

⁷ Aminuddin, Rasyid, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uhamka Press, 2003), h. 13.

Adapun yang dimaksud dengan belajar adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan”.⁸

Lebih luas lagi belajar definisi belajar adalah: “(1) Membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”⁹

Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

- 1) Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental
- 2) Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
- 3) Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
- 4) Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
- 5) Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis, tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.

⁸ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5.

⁹ Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 249.

- 6) Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tehnik dan sebagainya.¹⁰

Dari beberapa defenisi di atas terlihat para ahli menggunakan istilah “perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan dari yang tidak baik kepada yang baik, dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, sehingga dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku uyang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.¹¹ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono,¹² Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan

¹⁰ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 39-40.

¹¹ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), h. 4.

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), h. 3.

bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu: (1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu: Aspek fisiologis dan Aspek psikologis. (2) Faktor eksternal meliputi: Faktor lingkungan sosial dan Faktor lingkungan nonsosial¹³

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.¹⁴

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 132.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 144.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

- 1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.¹⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.¹⁶

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Kriteria keberhasilan guru dan siswa

¹⁵ Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), h. 94.

¹⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), h. 59-60.

dalam program pembelajaran dapat dilihat dari kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa, baik pada mata pelajaran pendidikan umum maupun Pendidikan Agama Islam Khususnya pada mata pelajaran Mulok Baca Tulis Al-Qur'an. Jadi hasil belajar di mata pelajaran Mulok Baca Tulis Al-Qur'an yaitu kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran Mulok Baca Tulis Al-Qur'an.

c. Pendidikan Mulok Baca Tulis Al-Qur'an

1) Pengertian Pendidikan Mulok Baca Tulis Al-Qur'an

Muatan lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan dan tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada Standar Isi di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013. Keberadaan mata pelajaran Muatan Lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan.

Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip pengembangan Kurikulum 2013 bahwa kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun pembelajaran, satuan pendidikan dapat menyelenggarakan lebih dari satu mata pelajaran Muatan Lokal untuk setiap tingkat.

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan muatan lokal Baca Tulis Al Qur'an adalah kompetensi dan potensi daerah yang dituangkan kedalam suatu muatan pendidikan yang mempelajari tentang membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Di dalamnya juga diajarkan tentang adab-adab dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Materi Mulok ditonjolkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (UU No 20/2003), adalah Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.¹⁷

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungannya (Undang-undang No 2/1989 tentang SPN pasal 37 No. 2/1989).¹⁸

Sedangkan kewenangan Pemerintah Provinsi menurut PP No. 25 Tahun 2000 tentang penyusunan kurikulum diarahkan untuk mendapatkan potensi andalan daerah secara optimal. Cara yang

¹⁷ UU Republik Indonesia, *Sisdiknas*, (No 20 Tahun 2003), h. 15

¹⁸ Muhajir, *Pergeseran Kurikulum Madrasah*, (Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013), h. 76.

efektif untuk pengembangannya adalah dengan menyusun mata pelajaran muatan lokal (*Mulok*) di sekolah¹⁹.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal dapat ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga itu sendiri (Satker/satuan kerja). Artinya secara khusus lembaga yang ada di daerah tertentu memiliki kewenangan penuh dalam pengelolaannya yang disesuaikan dengan kebutuhan pada lembaga itu sendiri. Di sini yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Baca Tulis Al-Qur'an, sehingga Baca Tulis Al-Qur'an dijadikan mata pelajaran mulok.

Adapun pengertian Al-Qur'an menurut para ulama sebagai berikut: Imam Al-Lihyani berpendapat Al-Qur'an menurut bahasa adalah bacaan atau yang dibaca, kalimat Al-Qur'an adalah bentuk masdar dari kata dasar *qara'a yaqra'u qur'aanan* yang artinya membaca, penamaan ini masuk ke dalam kategori "*tasmiyah al maful bi al mashdar*" (penamaan isim maful dengan isim mashdar)²⁰ Mereka merujuk firman Allah pada surat Al-Qiyamah (75) ayat 17-19

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ ۱۷ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ۱۸ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ۗ ۱۹

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 242.

²⁰ Rosihan, Anwar, *Ulum Al-Qur'an, Untuk UIN, STAIN dan PTAIS*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 31.

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) Membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya”²¹

- 1) Menurut makna Al Qathahani²²

كَلَامُ اللَّهِ الْمُنزَّلُ عَلَي مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ

“Kitab Allah yang diturunkan langsung kepada nabi Muhammad SAW dan membacanya memperoleh pahala”.

- 2) Menurut Al-Jurjani²³

هُوَ الْمُنزَّلُ عَلَي الرَّسُولِ الْمَكْتُوبِ فِي الْمَصَاحِفِ الْمُنْقُولِ عَنْهُ نَقْلًا مُتَوَاتِرًا
بِالْإِسْمِ

“Yang diturunkan kepada rasulullah SAW, yang ditulis di dalam mushaf dan yang diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan”.

- 3) Syek Muhammad Khudhori Beik yang dikutip Abdul Aziz.

“Al-Qur'an adalah firman Allah yang berbahasa Arab, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya dan diingat selalu, disampaikan kepada kita secara mutawatir, ditulis dalam mushaf dimulai dari surat al-Fatihah diakhiri surat an-Nas.”²⁴

Berdasarkan definisi di atas, maka bisa dipahami unsur-unsur yang terkandung dari pengertian al-Qur'an, yaitu:

- a) Lafadznya bahasa Arab;
- b) Diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW

²¹ Ash-Shidiqy, Hasby, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1989), h. 999

²² Rosihan, Anwar, *op cit*, h. 33

²³ *Ibid.*, h. 33

²⁴ Abdul Aziz, dkk, *Al-Qur'an Al-Hadits*, (Jakarta: Madani Pres, 1994), h. 3

- c) Disampaikan secara mutawatir,
- d) Membacanya menghasilkan pahala;
- e) Berbentuk mushaf mulai dari surat Al-Fatihah, diakhiri surat an-Nas.

Dan sungguh telah umum dari nama-nama Al-Qur'an dan Al-Kitab, Muhammad Abdullah berkata: dinamakan Al-Qur'an karena selalu dibaca, sedangkan dinamakan Al-Kitab karena ditulis dan kedua nama tersebut adalah nama yang maknanya realitas terjadi.

Dan juga dengan kedua nama ini (*Al-Qur'an dan Al-Kitab*) menunjukkan untuk menjaga Al-Qur'an harus dengan dua makna kedua-duanya tidak salah satunya. Maksudnya dalam menjaga Al-Qur'an harus dengan hapalan dan tulisan secara integratif, jika salah satunya tersesat maka yang lainnya mengingatkan, kita kurang percaya dengan hapalan seseorang sebelum dibuktikan dengan tulisannya sesuai dengan tulisan para sahabat Nabi yang sampai kepada kita dengan jalan mutawatir, dan juga kita kurang percaya dengan tulisan para penulis, sehingga sesuai apa yang dibacakan al-Hafidz dengan sanad yang sah mutawatir.

Dengan pertolongan Allah, yang Allah utus pada jiwa-jiwa umat Nabi Muhammad sebagai ikatan kepada kenabiannya sehingga al-Qur'an tetap terjaga pada penjagaan yang Maha Menjaga, sebagai janji Allah yang akan menjaganya, firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*”²⁵

²⁵ Ash-Shidiqy, Hasby, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1989), h. 391

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah menjamin akan terpeliharanya kitab suci Al-Qur'an.

Al-Qur'an berbeda dengan kitab-kitab samawi yang Allah turunkan dan melihat kerahasiaan perbedaaan ini adalah bahwasanya semua kitab kitab samawi didatangkan pada waktu tertentu tidak abadi, dan adapun al-Qur'an ini didatangkan untuk membenarkan kitab-kitab terdahulu dan menjaga keotentikannya, maka Al-Qur'an ini menjadi ringkasan dari kebenaran-kebenaran yang tetap dan tambahan dari pada kitab-kitab apa yang Allah kehendaki tambahannya, maka al-Qur'an berjalan lancar dalam penyampaian tidak ada yang dapat menghalanginya lalu Allah menentukannya (Al-Qur'an) kekal sebagai hujjah (bukti) sampai hari kiamat, apabila Allah menghendaki suatu perkara maka Dia akan memudahkan jalan-jalannya, dan Dia lah Allah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui, ini lah alasan yang sangat tepat menggunakan nama kitab Allah SWT., yang turun ke Nabi Muhammad SAW adalah al-Qur'an dengan nama *al-Qur'an dan al-Kitab*.

Sedangkan fungsi Al-Qur'an sebagai permulaan atau hidayah bagi manusia. Namun demikian harus diketahui siapa manusia yang mendapat petunjuk dari Al-Qur'an yang mereka bertakwa kepada Allah SWT. Di antara ayat Al-Qur'an yang menegaskan fungsi al-Qur'an sebagai petunjuk terdapat dalam surat al-Baqarah (2), ayat 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ

“ (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan

mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).”

1. Sumber Pokok Ajaran Islam

Al-Qur'an adalah hujjah bagi umat manusia dan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya wajib dipatuhi, tak ada khilaf sedikit pun antar umat Islam bahwa Al-Qur'an sebagai sumber pokok ajaran Islam. Dari Al-Qur'an lah diambil segala pokok syari'ah dan cabang-cabangnya dan juga dari Al-Qur'an lah dalil-dalil syar'i mengambil kekuatan. Dengan demikian jelaslah Al-Qur'an merupakan dasar pokok bagi ajaran Islam dan mencakup segala hukum. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 105 yaitu:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرْنَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ
لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا ١٠٥

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat”

2. Peringatan dan Pelajaran bagi Manusia

Al-Qur'an sebuah fungsi yang sangat komprehensif dalam wahyu bagi kehidupan manusia, sebagai permulaan dan pelajaran bagi manusia. Didasari atas sifat manusia yang pelupa dan sering salah, disamping memiliki fitrah untuk berlaku jujur dan sebagai makhluk yang cerdas.

Adapun Pendidikan Al-Quran merupakan suatu keharusan dalam upaya untuk membentuk siswa yang berkualitas dan berhasil. Salah satu di antaranya ialah memahami dan mendalami Al-Qur'an.

Dalam Islam pendidikan merupakan suatu perkara yang sangat diwajibkan oleh agama.

Tugas kependidikan adalah mencerdaskan daya pikir (intelekt) manusia dengan melalui mata pelajaran “menulis, membaca, dan berhitung” atau terkenal dengan “3 R's (writing, reading, and rithmatic).²⁶ Dengan demikian membaca, menulis adalah sesuatu yang sangat penting. yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW. telah menyinggung masalah pendidikan, yaitu perintah untuk membaca, yang mana membaca adalah landasan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan.²⁷

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 ۓ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

Pendidikan al-Qur'an timbul karena pemikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran berkaitan dengan upaya mencari cara termudah mempelajari Al-Qur'an sebagai disiplin ilmu dapat memberikan kontribusi bagi wawasan kehidupan umat Islam yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

Ilustrasi di atas merupakan beberapa contoh kegunaan pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Secara singkat dapat dikatakan Al-Qur'an diperlukan dan bermanfaat untuk membantu memahami menghayati dan mengamalkan nilai-nilai

²⁶ Arifin Muzayin, *Filsapat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 23

²⁷ Hasniyati Gani Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: QuantumTeaching,2008), h. 25.

yang ada di dalamnya secara konsekuen dan bertanggung jawab. Hal hal tersebut menggambarkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya disiplin ilmu teoritik tapi harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu tidaklah berlebihan jika dikatakan Al-Qur'an tidak dapat pisahkan dari kehidupan para pelajar agar benar-benar menjadi siswa yang berkualitas dan berhasil pada semua fase kehidupan manusia.

Proses pendidikan agama islam yang di dalamnya ada pelajaran Al-Qur'an dijadikan sarana pendidikan untuk membina ilmu pengetahuan untuk diamalkan sebagai kewajiban bagi masyarakat yang beragama Islam, guna mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat Islam setiap manusia harus mampu mandiri sendiri. Kata firman Allah dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut.²⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلِمًا مَلَكَةٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ
“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim 66: Ayat 6)

Berpikir dalam rangka dakwah islamiyah, yang perlu dan penting untuk diketahui adalah tujuan dakwah sendiri. Tujuan dakwah Islamiah adalah mengantarkan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya sendiri. Yakni menghasilkan ridha Allah dalam kehidupan dunia dan akhirat. Orientasi kepada penyampaian ridha

²⁸ Ash-Shidiqy, Hasby, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1989), h. 951

Allah ini lah yang semestinya pula menjadi arah tujuan dari sistem pendidikan yang dikembangkan.

Keridhaan Allah tersebut akan dapat diperoleh manusia jika manusia mampu mengembangkan sikap hidup ketakwaan, yakni berupaya untuk selalu melaksanakan perintah Allah dan selalu menjauhi segala yang bisa mendatangkan kemurkaan-Nya. Sikap tersebut secara ideal akan mengantarkan manusia secara optimal akan memungkinkan manusia memerankan fungsi khalifah di bumi.

Kualitas insan kamil akan selalu menjadi idola (taraf sepenuhnya, hanyalah Rasulullah SAW, yang telah mampu mencapainya), jelas bukan berkembang dari pribadi manusia yang terpecah (*split of personality*), pribadi yang timpang (materialistik dan spritualistik), moral, egosentrik, ataupun etoposentrik, sebagaimana yang secara ironis masih banyak dihasilkan oleh sistem pendidikan kita yang ada. Perubahan perilaku yang diinginkan dalam proses pendidikan meliputi tiga kawasan (*domain*), kawasan kognitif (*kognitif domain*), kawasan afektife (*afektif domain*), dan kawasan psikomotorik (*psykomotorik domain*), dalam surat Al-Baqarah ayat 151, Allah berfirman:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”²⁹

²⁹ Hasby Ash-shidiqy, *op cit*, h. 38

Diutusnya Rasulullah untuk *membacakan ayat-ayat Allah* dapatlah dimaknakan sebagai perintah untuk menyampaikan fenomena alam semesta, baik mikro maupun makro, agar bisa dikembangkan menjadi ilmu. Di dalam ilmu itu menemukan hukum-hukum yang disebut *sunnatullah*. Dalam hal ini, aspek perilaku yang tersentuh adalah aspek kognitif. *Menyucikan kamu dan pertemuan kamu al-Kitab dan Hikmah* pada lingkungan afektif maupun kognitif, karena arti kata “menyucikan” lebih tepat pada fakultas zikir dari pada fakultas fikir. Sedang dalam kalimat *mengajarkan al-kitab dan hikmah* aspek kognitif dan afektif akan tersentuh, karena al-Kitab memuat *ayat-ayat muhkamat* yang ditujukan pada fakultas fikir dan mutasyabihat yang dirangsangkan pada fakultas zikir, sementara Hikmah adalah sesuatu yang membutuhkan pengalaman rohani tertentu untuk memperolehnya disamping penalaran rasio, yakni mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui dapat dikenakan baik pada aspek kognitif maupun psikomotorik.³⁰

Dengan demikian untuk mempelajari Al-Qur'an secara menyeluruh. menyangkut *aspek kognisi, psikomotor, dan afeksi*, siswa harus memiliki kompetensi dasar dalam mempelajari Al-Qur'an. Kompetensi dasar tersebut terdiri dari tiga aspek: aspek membaca, aspek menulis, aspek menghafal, serta pengembangannya. Kompetensi Dasar siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk memperoleh pengertian yang tepat tentang kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an maka perlu kiranya penulis

³⁰ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 1997), h. 28.

menelaah kembali mengenai pengertian kegiatan pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya)³¹.

Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT., merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.³²

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Muhammad SAW dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia didunia dan diakhirat.³³

Jadi yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

b. Asas Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulok Baca Tulis Al Qur'an disekolah akan memberikan banyak manfaat bagi siswa.

³¹ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2002), h.717

³² Yayasan Penyelenggara Penterjeman/Pentafsir Al-Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf, (Madinah Munawwarah)*, h 15

³³ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: logos, 2009), h.32.

Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan tersebut harus mampu meningkatkan pengayaan siswa baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor
- 2) Kegiatan tersebut dilakukan guna membentuk manusia yang berakhlakul karimah
- 3) Memberikan kesempatan menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.
- 4) Adanya perencanaan, persiapan serta pembiayaan yang telah diperhitungkan sehingga program tepat mencapai tujuannya.
- 5) Koordinasi antara kepala sekolah dan guru, petugas BP dan pihak lain yang terkait
- 6) Pelaksanaan diikuti oleh semua siswa atau sebagian siswa.³⁴

Dari asas pelaksanaan kegiatan pembelajaran diatas maka dengan adanya kegiatan pembelajaran mulok Baca Tulis Al Qur'an diharapkan dapat meningkatkan pengayaan pada siswa baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

c. Tujuan Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran itu berhasil atau tidak maka diperlukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan kegiatan pembelajaran mulok Baca Tulis Al Qur'an adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan Menulis Al-Qur'an
- 2) Mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam hal mempelajari Al-Qur'an baik membaca maupun menulis.

³⁴ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 22.

- 3) Mengatahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan pelajaran lainnya.
- 4) Untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari perubahan lafadz dan maknanya.
- 5) Memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan.
- 6) Memiliki keseimbangan antara iman dan taqwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- 7) Mendapat pertolongan dari Allah SWT Sebagai mana hadits Rasulullah SAW.

Materi kegiatan pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an untuk memberikan hasil yang baik dalam pendidikan maka materi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Dan sesuai dengan tujuannya maka materi pembelajaran mulok Baca Tulis Al Qur'an dibedakan menjadi dua yaitu materi pokok dan materi tambahana.

2. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kata kompetensi dari bahasa Inggris *competency* yang berarti kecakapan atau kemampuan, menurut Munandar ada dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya kompetensi, yakni Faktor bawaan seperti bakat dan faktor latihan seperti hasil belajar.³⁵ Kompetensi sebagai penampilan kinerja atau situasi.³⁶ Pengertian Spencer ini lebih menekankan pada wujud dari

³⁵ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (petunjuk bagi para guru dan orang Tua)*, (Jakarta: Grasindo, 1992), h. 17.

³⁶ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indoensia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. 5, h. 61.

kompetensi. Kompetensi tersebut sebagai daya untuk melakukan sesuatu yang mewujudkan dalam bentuk unjuk kerja atau hasil kerja. Kemampuan seseorang juga turut dibentuk oleh faktor pengetahuan, bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kompetensi adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, prilakunya, dan bisa diperoleh dari pendidikan. Dalam hal ini Kompetensi lebih dititikberatkan pada tugas guru dalam mengajar.

Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Selanjutnya dikemukakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggungjawab dan layak. Jadi kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru yang kompeten dan profesional adalah guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya.³⁷

Perilaku Kompetensi yang menunjuk *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan. *Performance* merupakan perilaku nyata atau tampak dalam arti tidak hanya diamati, tetapi juga meliputi perihal yang tidak nampak

³⁷ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 203.

umumnya dikenal dengan taksonomi Bloom Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

Kompetensi dikategorikan mulai dari tingkat sederhana atau dasar hingga lebih sulit atau kompleks yang pada gilirannya akan berhubungan dengan proses penyusunan bahan atau pengalaman belajar, yang lazimnya terdiri dari: “(1) penguasaan minimal kompetensi dasar, (2) praktik kompetensi dasar, dan (3) penambahan penyempurnaan atau pengembangan terhadap kompetensi atau keterampilan”.³⁸ Ketiga proses tersebut dapat terus berlanjut selama masih ada kesempatan untuk melakukan penyempurnaan atau pengembangan kompetensinya. Pendapat yang hampir serupa dikemukakan oleh Glasser dikutip oleh Nana Sudjana bahwa ada empat hal yang harus dikuasai guru, yakni: (1) menguasai bahan pelajaran, (2) kemampuan mendiagnose tingkah laku siswa, (3) kemampuan melaksanakan proses pengajaran, dan (d) kemampuan mengukur hasil belajar siswa.³⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, minat, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu. Jika ditelaah dari aspek keenam Kompetensi tersebut menurut E. Mulyasa bahwa mencakup secara dalam empat bidang kompetensi yang

³⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 2008), Cet. 9, h.18.

³⁹ Samana, *Profesionalisme keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), h. 61.

pokok bagi seorang guru yaitu kompetensi peadagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.⁴⁰

Dari pendapat di atas kita dapat menarik benang merah bahwa kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Agar dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Menurut Adlan kata “profesional” erat kaitannya dengan kata “profesi”. Profesi adalah pekerjaan yang pelaksanaannya memerlukan sejumlah persyaratan tertentu. Definisi ini menyatakan bahwa suatu profesi menyajikan jasa yang berdasarkan ilmu pengetahuan yang hanya dipahami oleh orang - orang tertentu yang secara sistematis diformulasikan dan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan klien dalam hal ini masyarakat.⁴¹

Profesional berasal dari kata sifat yang berarti sangat mampu melakukan suatu pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profesiensinya seperti pencaharian. Salah satu contoh profesi adalah guru.

Dalam melaksanakan profesinya, profesional harus mengacu pada standart profesi. Standart profesi adalah

⁴⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karekteristik dan Implementasi*, (Bandung: Rineka Cipta, 2002), h. 38.

⁴¹ Aidin Adlan, *Hubungan Sikap Guru Terhadap Matematika dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja*, (Jakarta: Matahari No.1, 2000), h. 5-6.

prosedur dan norma-norma serta prinsip-prinsip yang dipergunakan sebagai pedoman agar output kuantitas dan kualitas pelaksanaan profesi tinggi sehingga kebutuhan orang dan masyarakat dapat terpenuhi.

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.⁴²

Mengacu pada uraian diatas, maka kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dengan sarana penunjang berupa bekal pengetahuan yang dimilikinya. Kompetensi merupakan perilaku untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan pula. Kompetensi sangat diperlukan untuk mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan.

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah. Tugas guru yang utama adalah memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap/nilai (*affective*) dan keterampilan (*psychomotoric*) kepada anak didik. Tugas guru dilapangan berperan juga sebagai pembimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian tugas dan peranan guru adalah

⁴² Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 18.

mengajar dan mendidik. Berkaitan dengan hal tersebut guru harus memiliki inovasi tinggi.⁴³

Adlan mengemukakan bahwa dalam menjalankan kewenangan profesionalnya, kompetensi guru dibagi dalam tiga bagian yaitu (1) kompetensi kognitif, yaitu kemampuan dalam bidang intelektual, seperti pengalaman tentang belajar mengajar dan tingkah laku individu. (2) kompetensi afektif, yaitu kesiapan dan kemampuan guru dalam berbagai hal yang berkaitan dengan tugas profesinya, seperti menghargai pekerjaannya, mencintai mata pelajaran yang dibinanya dan (3) kompetensi perilaku, yaitu kemampuan dalam berperilaku, seperti membimbing dan menilai.⁴⁴

Sedangkan Sudjana mengemukakan bahwa ada empat kompetensi guru sebagai berikut: (1) Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (2) Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, (3) Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya, dan (4) Mempunyai keterampilan teknik mengajar.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas konsep kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dasar melaksanakan tugas guru yang dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan menilai proses belajar mengajar.

⁴³ Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 35.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 32.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 17

b. Indikator Kompetensi Profesional Guru

1) Memiliki Keterampilan mengajar yang baik

Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik tinggi adalah guru yang senantiasa mempunyai ketrampilan mengajar yang sangat baik, yaitu dengan berbagai cara dalam memilih model, strategi dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar dan karakteristik peserta didiknya.

2) Memiliki Wawasan yang luas

Seorang Guru hendaknya secara terus menerus mengembangkan dirinya dengan meningkatkan penguasaan pengetahuan secara terus menerus sehingga pengetahuan yang dimilikinya senantiasa berkembang mengikuti perkembangan jaman.

3) Menguasai Kurikulum

Kurikulum dapat berubah sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan masukan para pakar. Saat ini di semua satuan tingkat pendidikan menerapkan KTSP atau K13 sehingga dalam implementasinya guru memposisikan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

4) Menguasai Media Pembelajaran

Guru profesional harus mampu menguasai media pembelajaran, Pengembangan alat/media pembelajaran dapat berbasis kompetensi lokal maupun modern dan berbasis ICT. Saat ini Dinas Pendidikan Kota / Kabupaten telah mewajibkan guru tersertifikasi memiliki laptop guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

5) Penguasaan Teknologi

Penguasaan teknologi mutlak diperlukan oleh guru. Guru hendaknya menguasai materi dan sekaligus metode penelitiannya sesuai dengan kedalaman materi yang diajarkan. jaringan dengan Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian dan Instansi yang terkait lainnya.

6) Memiliki Kepribadian yang Baik

Jika seorang pendidik mempunyai karakter seperti diatas, akan disenangi oleh peserta didik, dengan sendirinya akan disenangi ilmu yang diajarkannya juga. Banyak siswa yang membenci suatu ilmu atau materi pembelajaran karena watak gurunya yang keras, kasar dan cara mengajar guru yang sulit. Nah dan disisi lain pula siswa menyukai dan tertarik untuk mempelajari suatu ilmu atau mata pelajaran, karena cara perlakuan yang baik, kelembutan, keteladanannya yang indah dari gurunya.

7) Menjadi Teladan

Guru hendaknya menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Untuk memperoleh jawaban tentang ciri-ciri ideal seorang guru yang dapat dijadikan teladan oleh peserta didik, paling tidak harus melakukan pendekatan terhadap peserta didiknya.

c. Implementasi Kompetensi Profesional Guru

1) Merencanakan program belajar mengajar

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Rencana pengajaran merupakan persiapan guru mengajar untuk tiap pertemuan. Rencana pengajaran berfungsi sebagai acuan untuk menerapkan landasan kependidikan filosofis maupun

psikologis, mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif.⁴⁶

Isi perencanaan yaitu mengatur dan menetapkan unsur-unsur pembelajaran, seperti tujuan, bahan atau isi, metode, alat dan sumber, serta penilaian.

Program belajar mengajar yang dibuat oleh guru untuk disajikan kepada siswa pada proses belajar mengajar tidak lain adalah suatu proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan tersebut secara terperinci dijelaskan kemana siswa itu akan dibawa (tujuan), apa yang harus dipelajari (isi bahan pelajaran), bagaimana siswa mempelajarinya (metode dan teknik), dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian). Unsur-unsur utama yang harus ada dalam perencanaan pengajaran yaitu (1) tujuan yang hendak dicapai, berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar, (2) bahan pelajaran atau isi pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan, (3) metode dan teknik yang digunakan, yaitu bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan dan (4) penilaian, yakni bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.⁴⁷

⁴⁶ Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 61.

⁴⁷ *Ibid.*, h. 67.

Berdasarkan uraian diatas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

2) Melaksanakan proses belajar mengajar.

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁴⁸

Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu perlu diulang, manakala siswa belum dapat mencapai tujuan - tujuan pembelajaran. Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip - prinsip mengajar, penggunaan alat bantu

⁴⁸ Usman, Uzer, *op cit.*, h. 4

pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa.

3) Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar

Penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Penilaian diartikan sebagai proses yang menentukan betapa baik organisasi program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai maksud-maksud yang telah ditetapkan.⁴⁹ Selanjutnya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya manusia, evaluasi yang baik akan menyebarkan pemahaman dan perbaikan pendidikan sedangkan evaluasi yang salah akan merugikan pendidikan.

Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan. Dengan demikian melaksanakan penilaian proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.

Kompetensi profesional guru sangat diperlukan guna mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan dalam hal ini guru. Guru merupakan faktor penentu mutu pendidikan dan keberhasilan pendidikan di sekolah. Oleh

⁴⁹ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 1985), h. 48.

karena itu tingkat kompetensi profesional guru di suatu sekolah dapat dijadikan barometer bagi mutu dan keberhasilan pendidikan di sekolah.

Kompetensi profesional adalah kompetensi dasar disiplin ilmu yang dipelajarinya atau yang menjadi bidang spesialisnya baik penguasaan teoritis maupun praktis, kemampuan didaktik, metodik, psikologis, keterampilan perencanaan dan pengelolaan, serta kemampuan mengevaluasi hasil belajar mengajar.

3. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif atau *motion* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Jadi istilah motif erat hubungannya dengan gerak, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Motif dalam psikologi adalah rangsangan terjadinya suatu tingkah laku.⁵⁰ Menurut Hamzah B. Uno istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁵¹ Motivasi dilihat dari dasar terbentuknya motif, terdapat dua golongan, yaitu: motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari.⁵² Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, misalnya: dorongan untuk makan, minum, istirahat dan lain sebagainya, sedangkan motif yang dipelajari adalah

⁵⁰ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), h. 59

⁵¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 3.

⁵² Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 86.

motif-motif yang timbul karena dipelajari, misalnya: rasa malu, takut dan sebagainya.

Kenneth D. Moore berpendapat, bahwa: *“motivation can be defined as something that energizes and directs our behaviors. That is motivated behavior is behavior that is energized, directed and sustained”*.⁵³ (Motivasi dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang mendorong dan mengarahkan perilaku kita. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku penuh energi, terarah dan berkelanjutan (bertahan lama).

Thomas M. Risk Mengemukakan tentang motivasi sebagai berikut: *“we may now define motivation, in a pedagogical sense, as the conscious effort on the part of the teacher to establish in students motives leading to sustained activity toward the learning goals.”*⁵⁴ (Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar).

Dari uraian di atas, motivasi merupakan proses penerahan dan penguatan motif itu untuk diaktualisasikan dalam perbuatan nyata. Motivasi merupakan gejala aktivitas jiwa manusia yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan yang penuh dengan persaingan. Karena seseorang yang memiliki motivasi rendah dalam kehidupannya, tentu akan tertinggal jauh dari manusia lain yang memiliki motivasi tinggi dalam hidupnya.

⁵³ Kenneth D. Moore. *Effective Instructional strategies: from theory to practice*, (California: Sage Publications, 2005), p. 372.

⁵⁴ Thomas M. Risk, *Principles and Practices Of Teaching*, (American Book Company: New York, 1958). h.399

Berbeda dengan pendapatnya Hamalik yang menyatakan, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵⁵

Menurut Adz-Dzakiy, motivasi adalah kuatnya dorongan (dari dalam diri manusia) yang membangkitkan semangat dalam makhluk hidup, yang kemudian hal itu menciptakan adanya tingkah laku dan mengarahkannya pada suatu tujuan atau tujuan-tujuan tertentu.⁵⁶

Menurut Nasution dalam buku Daradjat mengemukakan: *“To Motivate a child to arrange condition so that the wants to do what he is capable doing.”*⁵⁷ (Motivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya).

Dari beberapa pendapat mengenai definisi dari motivasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi itu adalah suatu keinginan yang ada pada diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

b. Teori-teori Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan penting dalam suatu pekerjaan, karena dengan motivasi seseorang akan semangat untuk melakukan setiap pekerjaannya. Karena begitu pentingnya motivasi, maka banyak ilmuan mengemukakan teori motivasi untuk diterapkan dan menekuninya sebagai

⁵⁵Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012). h. 186.

⁵⁶ Hamdani Bakran Adz-Zakariey, *Psikologi Kenabian*, (Yogyakarta: Beranda Publishing, 2007). h. 343.

⁵⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 140

pengembangan teori tersebut. Berikut adalah beberapa teori motivasi yang paling dikenal:

1) Teori Abraham H. Maslow

Dalam teori ini mengemukakan bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

- a) Kebutuhan fisiologikal, seperti sandang, pangan dan papan
- b) Kebutuhan keamanan, tidak hanya dalam arti fisik, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual
- c) Kebutuhan sosial
- d) Kebutuhan prestise yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status
- e) Aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Dari berbagai pemahaman tentang kebutuhan manusia semakin mendalam, maka usaha pemuasan berbagai kebutuhan manusia berlangsung secara simultan. Artinya, sambil memuaskan fisik, seseorang pada waktu yang bersamaan ingin menikmati rasa aman, merasa dihargai, memerlukan teman serta ingin berkembang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lebih tepat apabila berbagai kebutuhan manusia digolongkan sebagai rangkaian dan bukan sebagai hierarki. Dalam hubungan ini perlu ditekankan bahwa:

- a) Kebutuhan yang satu saat sudah terpenuhi sangat mungkin akan timbul lagi di waktu yang akan datang

- b) Pemuasan berbagai kebutuhan tertentu, terutama kebutuhan fisik, bisa bergeser dari pendekatan kuantitatif menjadi pendekatan kualitatif dalam pemuasannya
- c) Berbagai kebutuhan tersebut tidak akan mencapai “titik jenuh” dalam arti tibanya suatu kondisi dalam mana seseorang tidak lagi dapat berbuat sesuatu dalam pemenuhan kebutuhan itu.

2) Teori Clayton Alderfer

Bahwa teori Alderfer dikenal dengan akronim “ERG” merupakan huruf-huruf pertama dari tiga istilah, yaitu:

E = Existence

R = Relatedness

G = Growth

Teori Alderfer menekankan bahwa berbagai jenis kebutuhan manusia itu diusahakan pemuasannya secara serentak. Apabila teori Alderfer disimak lebih lanjut akan terlihat bahwa:

- a) Makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, makin besar pula keinginan untuk memuaskannya
- b) Kuatnya keinginan memuaskan kebutuhan yang “lebih tinggi” semakin besar apabila kebutuhan yang “lebih rendah” telah dipuaskan
- c) Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.
- d) Pandangan ini didasarkan pada sifat pragmatisme oleh manusia. Artinya, karena menyadari keterbatasannya, seseorang dapat menyesuaikan diri pada kondisi obyektif

yang dihadapinya dengan antara lain memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang mungkin dicapainya.

3) Teori Herzberg

Teori yang dikembangkannya dikenal dengan “model dua faktor” dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor higine atau “pemeliharaan”.

Menurut teori ini. Yang dimaksud dengan faktor motivasional adalah hal-hal pendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dari dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor higine atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik yang berarti bersumber dari luar diri seseorang.

Menurut Herzberg, yang tergolong sebagai faktor motivasional antara lain ialah pekerjaan seseorang, keberhasilan yang diraih, kesempatan bertumbuh, kemajuan dalam karier dan pengakuan orang lain. Sedangkan faktor-faktor higine atau pemeliharaan mencakup antara lain status seseorang dalam organisasi, hubungan seorang karyawan dengan atasannya, hubungan seseorang dengan rekan-rekan sekerjanya, teknik penyeliaan yang diterapkan oleh para penyelia, kebijaksanaan organisasi, sistem administrasi dalam organisasi, kondisi kerja dan sistem imbalan yang berlaku.

4) Teori Keadilan

Inti teori ini terletak pada pandangan bahwa manusia terdorong untuk menghilangkan kesenjangan antara usaha yang dibuat bagi kepentingan organisasi dan imbalan yang diterima. Artinya apabila seorang karyawan mempunyai persepsi bahwa imbalan yang diterimanya tidak memadai, dua kemungkinan dapat terjadi, yaitu:

- a) Seseorang akan berusaha memperoleh imbalan yang lebih besar, atau
- b) Mengurangi intensitas usaha yang dibuat dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya

Dalam menumbuhkan persepsi tertentu, seorang karyawan biasanya menggunakan empat hal sebagai pembanding, yaitu:

- a) Harapannya tentang jumlah imbalan yang dianggapnya layak diterima berdasarkan kualifikasi diri pribadi seperti pendidikan, keterampilan, sifat pekerjaan dan pengalamannya
- b) Imbalan yang diterima oleh orang lain dalam organisasi yang kualifikasi dan sifat pekerjaannya relatif sama dengan yang bersangkutan sendiri
- c) Imbalan yang diterima oleh karyawan lain di organisasi lain di kawasan yang sama serta melakukan kegiatan sejenis
- d) Peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai jumlah dan jenis imbalan yang merupakan hak para karyawan

Pemeliharaan hubungan dengan karyawan dalam kaitan ini berarti bahwa para pejabat dan petugas dibagian kepegawaian harus selalu waspada jangan sampai persepsi ketidakadilan timbul, apalagi meluas di kalangan para karyawan. Apabila sampai terjadi akan timbul berbagai dampak negatif bagi organisasi seperti ketidakpuasan, tingkat kemangkiran yang tinggi, sering terjadinya kecelakaan dalam penyelesaian tugas, seringkali para karyawan berbuat kesalahan dalam melakukan pekerjaan masing-masing, pemogokan atau bahkan perpindahan karyawan ke organisasi lain.

5) Teori Harapan

Victor H. Vroom. Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan nampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya.

Dinyatakan dengan cara yang sangat sederhana, teori harapan berkata bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu itu cukup besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya itu. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya pun untuk berupaya akan menjadi rendah.

6) Teori Penguatan dan Modifikasi Perilaku

Dalam hal ini berlakulah apa yang dikenal dengan “hukum pengaruh” yang menyatakan bahwa manusia cenderung untuk mengulangi perilaku yang mempunyai konsekuensi yang menguntungkan dirinya dan mengelakkan perilaku yang mengakibatkan timbulnya konsekuensi yang merugikan.

Sebagai contoh dari teori ini ialah seorang karyawan yang datang terlambat berulang kali mendapat teguran dari atasannya, mungkin disertai ancaman akan dikenakan sanksi disipliner. Teguran dan kemungkinan dikenakan sanksi sebagai konsekuensi negatif perilaku pegawai itu berakibat pada modifikasi perilakunya, yaitu datang tepat pada waktunya di tempat tugas.

Penting untuk memperhatikan bahwa agar cara-cara yang digunakan untuk modifikasi perilaku tetap memperhitungkan harkat dan martabat manusia yang harus selalu diakui dan dihormati, cara-cara tersebut ditempuh dengan “gaya” yang manusiawi pula.

7) Teori Kaitan Imbalan dengan Prestasi

Menurut model ini, motivasi seorang karyawan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Termasuk pada faktor-faktor internal adalah:

- a) Persepsi seseorang mengenai diri sendiri, b) Harga diri, c) Harapan pribadi, d) Kebutuhan, e) Keinginan, f) Kepuasan kerja, g) Prestasi kerja yang dihasilkan

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang turut mempengaruhi motivasi seseorang antara lain ialah:

- a) Jenis dan sifat pekerjaan, b) Kelompok kerja di mana seseorang bergabung, c) Organisasi tempat bekerja, d) Situasi lingkungan pada umumnya, e) Sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

Interaksi antara kedua kelompok faktor tersebut pada umumnya menghasilkan tingkat motivasi yang tinggi.⁵⁸

c. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk

⁵⁸ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), h. 287-294

mencapai tujuan tertentu.⁵⁹ Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.⁶⁰

Slavin mengartikan belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi pada seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.⁶¹ Menurut Gage & Berliner “belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman”.⁶² Menurut Cronbach, *learning is show by change in behavior as result of experience* (belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman).⁶³ Menurut Morgan: *Learning is any relatively permanent change in behavior that is result of past experience* (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).⁶⁴

Adapun definisi belajar menurut Winkel sebagai berikut: Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-

⁵⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, h. 23

⁶⁰ Jhon W. Santrock, Penerjemah: Tri Wibowo BS, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 510.

⁶¹ Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Thariqi Press, 2012), h. 2.

⁶² Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 139.

⁶³ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 13.

⁶⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 3.

pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan konstan dan berbekas.⁶⁵

Hilgard dan Marquis berpendapat bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam diri, sedangkan James L Mursell mengemukakan belajar adalah upaya yang dilakukan dengan mengalami sendiri, menjelajahi, menelusuri, dan memperoleh sendiri.⁶⁶ Adapun Hilgard dan Bower mengemukakan bahwa: “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana kecenderungan respons pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya Kelelahan, Pengaruh obat dan sebagainya)”.⁶⁷

Dari berbagai pengertian belajar yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas mental, yang diperoleh dari pengalaman atau latihan dari pembelajaran yang bertujuan dan menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan maupun nilai sikap.

⁶⁵Yatim Rioyanto, *Paradigma baru pembelajaran: sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.5.

⁶⁶Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 13.

⁶⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 84. Lihat juga Eneng Musliha, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2014), h.62

d. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dapat merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran.⁶⁸ Sebagai tujuan, motivasi merupakan salah satu tujuan dalam membelajarkan. Pembelajar berharap siswa tertarik dalam kegiatan intelektual dan estetis sampai kegiatan belajar berakhir. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi, hasil belajar yang dapat menentukan keberhasilan belajar.

Adapun mengenai ciri-ciri seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar menurut Sardiman antara lain:

- 1) Tekun menghadapi tugas dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa.
- 3) Menunjukkan minat pada suatu masalah yang berhubungan dengan bidang studi.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Senang mencari dan memecahkan masalah dalam belajar.

Menurut Sardiman, motivasi dalam kegiatan belajar didefinisikan sebagai berikut:

“Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.⁶⁹

Adapun hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk

⁶⁸ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 8.

⁶⁹ Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 75

mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan masa depan.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁷⁰

e. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat
Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan
Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan
Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.⁷¹

Hamalik juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan.
Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.

⁷⁰ Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 28

⁷¹ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grafindo Persada, 1989), h. 83.

Artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang di inginkan.

3) Motivasi berfungsi penggerak.

Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan⁷²

Jadi Fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

f. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Muhaimin apabila peserta didik memiliki motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Ia akan bersungguh-sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut, dan terus bekerja sampai tugas-tugas itu terselesaikan.⁷³

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas yang rutin/berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang akan diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

⁷² Oemar Hamalik, *Prosedur Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 161

⁷³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 138

- 9) Selalu berprestasi sebaik mungkin
- 10) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi⁷⁴

Jadi ciri-ciri seseorang mempunyai motivasi ialah mempunyai niat yang teguh serta serius dalam mengerjakan sesuatu atau segala hal dengan sungguh-sungguh sampai pekerjaan tersebut selesai.

g. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran peranan motivasi baik interinsik maupun eksterinsik sangat diperlukan. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Seperti hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.⁷⁵ Motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar.⁷⁶ Seperti penghargaan, beasiswa, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁷⁷

Perlu diketahui bahwa cara menumbuhkan motivasi itu bermacam-macam, tetapi untuk motivasi eksterinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga kurang sesuai. Dalam hal ini pembelajaran harus hati-hati dalam memberi motivasi bagi kegiatan belajar mengajar, sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa.

⁷⁴ Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 83

⁷⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, h. 23

⁷⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, h. 194.

⁷⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, h. 23

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat diberikan guru kepada anak didiknya dalam belajar, yaitu: Memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.⁷⁸

1) Memberi angka

Angka atau nilai merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangasangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi mereka di masa mendatang. Akan tetapi, guru juga harus menyadari bahwa angka bukanlah hasil belajar yang sejati, karena hasil belajar seperti itu lebih menyentuh kepada aspek kognitif. Untuk itu, guru juga perlu memberikan angka atau nilai yang menyentuh aspek afektif dan keterampilan yang dimiliki anak didik dalam pergaulannya sehari-hari. Dengan cara mengamati kehidupan anak didik di sekolah, sehingga guru dalam memberi angka tidak hanya berpedoman pada hasil ulangan di kelas saja.

2) Hadiah

Hadiah dapat diberikan kepada anak-anak yang berprestasi. Contohnya adalah beasiswa. Beasiswa ini diberikan kepada murid yang berprestasi, sebagai penghargaan atas prestasinya dalam belajar. Sehingga ini akan memotivasi siswa tersebut agar mempertahankan dan lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

3) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar lebih

⁷⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 159.

bersemangat dalam belajar. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Dengan guru membentuk kelompok belajar, ketika pelajaran sedang berlangsung. Dimana semua anak didik dilibatkan ke dalam suasana belajar dan guru hanya sebagai fasilitator. Sehingga timbullah kondisi yang dikehendaki dalam pendidikan modern, yaitu cara belajar siswa aktif.

4) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.

5) Memberi ulangan

Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Berbagai usaha dan teknik belajar mereka gunakan untuk menguasai bahan pelajaran, sehingga memudahkan mereka dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Oleh karena itu, ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi anak didik agar lebih giat belajar.

6) Mengetahui hasil

Jika anak didik mengetahui hasil belajarnya, maka ia akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi. Apalagi bila hasil belajarnya mengalami peningkatan, tentu anak didik tersebut akan berusaha untuk mempertahankan bahkan meningkatkan intensitas belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi.

7) Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan merupakan motivasi yang baik. Pujian ini diberikan sesuai dengan hasil kerjanya. Dengan memberikan pujian, maka akan membesarkan jiwa seseorang. Begitu juga dengan anak didik, dengan kita memuji hasil pekerjaannya tentu ia akan lebih termotivasi lagi dalam belajar.⁷⁹

8) Hukuman

Hukuman di sini bukanlah hukuman yang menggunakan kekerasan, tetapi hukuman yang merupakan alat motivasi dengan pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif ini maksudnya adalah pemberian hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki perbuatan anak didik yang dianggap salah. Contoh pemberian hukum yang edukatif yaitu berupa membersihkan kelas, membuat resume, menghafal sebuah atau beberapa ayat Alquran, menghafal beberapa kosakata bahasa arab ataupun bahasa inggris.

9) Hasrat untuk belajar

Anak didik yang memiliki hasrat untuk belajar tentu telah memiliki motivasi di dalam dirinya, sehingga hasil belajarnya pun lebih baik dari pada anak yang tidak memiliki hasrat belajar. Hasrat untuk belajar ini merupakan potensi yang tersedia di dalam diri anak didik. Maka potensi tersebut harus dikembangkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya. Agar hasrat untuk belajar itu menjelma menjadi perilaku belajar.

⁷⁹ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 92-94

10) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan cenderung akan mendukung aktivitas belajar berikutnya. Minat ini besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar dan juga motivasi utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik. Contohnya jika anak didik memiliki minat yang besar terhadap salah satu mata pelajaran, maka ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan anak didik tersebut lebih mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Karena ada daya tarik baginya.

11) Tujuan yang diakui

Motivasi selalu mempunyai tujuan. Kalau tujuan itu berarti dan berharga bagi anak, ia akan berusaha mencapainya. Guru harus berusaha, agar anak-anak jelas mengetahui tujuan setiap pelajaran. Tujuan yang menarik bagi anak merupakan motivasi yang terbaik.⁸⁰

h. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

⁸⁰Nasution, *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). h. 82-83.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi dalam belajar sangatlah penting, karena merupakan elemen dasar dalam proses pembelajaran. Motivasi ini diibaratkan bahan bakar sebuah mesin yang menggerakkan roda-roda mesin. Tanpa adanya bahan bakar, mesin tentu tidak dapat berjalan sama sekali. Begitu juga peserta didik, tanpa adanya motivasi yang mendorongnya, tentu mereka tidak akan memiliki semangat untuk belajar.

Dengan adanya motivasi dalam belajar, maka peserta didik akan terpacu untuk terus menggali potensi yang ada di dalam dirinya dan mencapai hasil belajar yang maksimal seperti yang menjadi tujuannya. Menurut Hamzah, ada beberapa peran penting motivasi dalam belajar, antara lain:⁸¹

- 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan. Sebagai contoh, seorang anak akan memecahkan materi tayamum dengan gambar-gambar tayamum atau proses demonstrasi guru. Maka anak tersebut akan berusaha mencari buku-buku tentang tayamum. Upaya untuk mencari buku tentang tayamum itulah yang merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

⁸¹Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 23

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Dengan adanya motivasi, maka akan memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Sebagai contoh, seorang anak akan termotivasi belajar fiqih karena fiqih merupakan pengetahuan tentang keagamaan, baik berupa akidah, maupun amaliah. Dalam suatu kesempatan misalnya, anak tersebut diminta untuk memandikan jenazah, maka anak tersebut mengetahui tata cara memandikan jenazah. Dari pengalamn itu, anak tersebut semakin termotivasi untuk belajar.

3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Dalam hal ini, seseorang yang mempunyai motivasi dalam belajar menyebabkan orang itu akan tekun dalam belajar dengan harapan dapat memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki motivasi belajar, ia akan mudah terganggu dan tergoda untuk mengerjakan hal lain yang tidak hubungannya dengan pelajaran. Maka pentingnya motivasi dalam belajar adalah untuk meningkatkan ketekunan belajar.⁸²

Di dalam Al-qur'an terdapat salah satu ayat yang mengisyaratkan tentang motivasi, yaitu pada Quran Surah Al-Mujaadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila

⁸² Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 27

dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁸³

Ayat Al-qur’an di atas memotivasi manusia untuk selalu menuntut ilmu, mengembangkan diri dan mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki. Karena dengan ilmu yang kita miliki inilah, manusia mendapat kedudukan yang mulia disisi Allah. Dengan adanya sifat manusia yang selalu ingin tahu dan mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya menjadikan peradaban manusia semakin maju.

i. Penerapan Motivasi dalam Pembelajaran

Motivasi merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu perlu menentukan model penerapan motivasi yang dapat meyakinkan bahwa siswa memiliki kesempatan meraih kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Motivasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, bertujuan untuk menjaga kesetabilan semangat dan emosi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berbagai tindakan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Menstimulasi keinginan siswa.
- 2) Memelihara iklim yang positif selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Selama proses pembelajaran berlangsung, stress pada siswa harus diminimalisasi, yang dilakukan dengan mendorong kegiatan dengan meningkatkan kreativitas dan kesempatan siswa untuk meningkatkan dirinya.

⁸³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Al-Qur’an, 2006), h. 544

- 4) Apabila motivasi internal siswa lemah, maka pembelajaran dapat melakukan motivasi eksternal dengan jalan memberikan tugas-tugas yang dapat dilakukan siswa dengan baik selanjutnya ditingkatkan dengan tugas-tugas yang lebih sukar. Kegiatan ini dapat meningkatkan self esteem siswa.
- 5) Teknik-teknik motivasi yang diterapkan perlu dipilih dan dipastikan memenuhi kebutuhan siswa dalam mencapai prestasi belajar secara optimal.⁸⁴

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli tentang motivasi belajar, dapat disimpulkan, bahwa motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas, arah dan ketekunan siswa sebagai upaya mencapai tujuan belajar sesuai keinginan dan kebutuhannya, dan peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, merasa nyaman, serta gembira, dan menunjukkan semangat yang sangat tinggi terhadap kegiatan belajar.

j. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Dalam kenyataannya, motivasi belajar kadangkala naik begitu pesat tetapi kadang turun secara drastis. Karena itu, perlu ada semacam upaya untuk memotivasi siswa.

Upaya guru meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, unsur-unsur dinamis pembelajaran, mengoptimalkan pemanfaatan guru dalam membelajarkan siswa dan mengembagkan aspirasi dalam belajar.⁸⁵

⁸⁴ Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesi, 2013), h.180

⁸⁵ Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 55

1) Optimalisasi penerapan prinsip belajar

Terkait dengan hal tersebut, sejumlah prinsip-prinsip belajar harus dioptimalkan sebagai upaya untuk memotivasi dalam belajar. Menurut Gage dan Berliner, prinsip-prinsip belajar siswa yang dapat dipakai oleh guru dalam meningkatkan kreativitas belajar yang mungkin dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran antara lain meliputi prinsip-prinsip belajar, sebagai berikut:

- a) Pemberian perhatian dan motivasi siswa
- b) Mendorong dan memotivasi keaktifan siswa
- c) Keterlibatan langsung pemberian pengulangan
- d) Pemberian tantangan, umpan balik
- e) Penguatan
- f) Memperhatikan perbedaan individual siswa.⁸⁶

2) Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran

Guru adalah pendidik sekaligus pembimbing belajar. Guru lebih memahami keterbatasan waktu bagi siswa. Seringkali siswa lengah tentang nilai kesempatan belajar. Oleh karena itu, guru dapat mengupayakan upaya optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pemberian kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialaminya.
- b) Memelihara minat, kemauan dan semangat belajarnya sehingga terwujud tindak belajar.
- c) Meminta kesempatan kepada orang tua siswa, agar memberi kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar.
- d) Memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar.
- e) Menggunakan waktu secara tertib, penguat, dan suasana gembira terpusat pada perilaku belajar.

⁸⁶ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 42

- f) Guru merangsang siswa dengan penguatan memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dan pasti berhasil.⁸⁷

3) Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan

Guru wajib menggunakan pengalaman belajar dan kemampuan siswa dalam mengelola siswa belajar. Upaya optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Siswa ditugasi membaca bahan belajar sebelumnya, tiap membaca bahan belajar siswa mencatat hal-hal yang sukar, catatan hal yang sukar tersebut diserahkan kepada pembelajar.
- b) Guru mempelajari hal-hal yang sukar bagi siswa.
- c) Guru memecahkan hal-hal yang sukar, dengan mencari (cara memecahkan).
- d) Guru mengajarkan (cara memecahkan) dan mendidikkan keberanian mengatasi kesukaran.
- e) Guru mengajak serta siswa mengalami dan mengatasi kesukaran.
- f) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang yang mampu memecahkan masalah untuk membantu rekan-rekannya yang mengalami kesukaran.
- g) Guru memberi penguatan kepada siswa yang berhasil mengatasi kesukaran belajarnya sendiri.
- h) Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.⁸⁸

4) Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar

Cita-cita dan aspirasi juga penting dikembangkan sebagai upaya dalam memotivasi belajar siswa. Cara pengembangan yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

⁸⁷ *Ibid.*, h. 104

⁸⁸ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 104

- a) Guru menciptakan suasana belajar yang menggembarakan.
- b) Guru mengikutsertakan semua siswa untuk memelihara fasilitas belajar.
- c) Guru mengajak serta siswa untuk membuat perlombaan untuk belajar, seperti lomba baca, karya tulis dan lain sebagainya.
- d) Guru mengajak serta orang tua siswa untuk memperlengkap fasilitas belajar.
- e) Guru memberanikan siswa untuk mencatat keinginan-keinginan yang tercapai dan tidak tercapai, siswa diajak berdiskusi tentang keberhasilan dan kegagalan mencapai keinginan.
- f) Guru bekerja sama dengan pendidik lain untuk mengembangkan cita-cita belajar sepanjang hayat.⁸⁹

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian Penelitian terdahulu yang dengan kajian ini adalah penelitian yang relevan dilakukan oleh Luqman F⁹⁰ dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bogor sebanyak 140 orang. Teknik pengambilan sampel di setiap kelas dengan cara random sampling dari penelitian ini didapati bahwa profesionalisme guru signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bogor termasuk kategori kuat (0,606) Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis maka dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan Antara Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bogor Tahun Pelajaran 2011/2012

⁸⁹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 108

⁹⁰ Luqmna F, *Pengaruh Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2011/2012*. (Bogor: Fakultas Pendidikan Universitas Ibn Khlodun, 2012)

Tati Latifah⁹¹ dalam penelitiannya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasinya dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. Dengan derajat signifikansi 15 %, sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan Angket. Teknik analisis data dilakukan adalah regresi linier berganda dengan uji prasyarat analisis ada 2 yaitu uji normalitas dan linieritas dan uji independensi, Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap prestasi Belajar dengan Koefisien Korelasi antara X_1 dan Y berdasarkan 0,604, (2) terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh Motivasi belajar dengan Hasil Belajar PAI di Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten dengan Koefisien antara X_2 dan Y sebesar 0,539, (3) terdapat pengaruh yang positif antara Kompetensi Profesional Guru Motivasi Belajar siswa dengan prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten dengan koefisien korelasi ganda antara X_1 , X_2 dan Y sebesar 0,641.

Renol⁹² " dalam penelitiannya menggunakan analisis data dan regresi, persamaan regresi linier berganda $Y = 45.386 + 0,360X_1 + 0,166X_2$. Variabel kompetensi guru (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa

⁹¹ Tati Latifah, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten* (Tesis: Pendidikan Agama Islam, PPs UIN SMH Banten, 2017)

⁹² Sahat Renol HS, *Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas SMA Negeri 17 Medan. Prosiding Ekonomi & Bisnis* (Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015).

dengan nilai thitung $>$ ttabel ($7,623 > 1,674$) dengan sig 0,004, sementara motivasi belajar siswa (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai thitung ttabel ($2,922 > 1,663$) dengan sig 0,004 secara bersama-sama kompetensi guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($34,695 > 3,108$) Nilai determinasi (R_2) kontribusi variabel kompetensi guru dan motivasi belajar Siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 45,6%, sedangkan sisanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Disimpulkan bahwa kompetensi guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Safeudin⁹³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X Teknik pemesinan SMK Antartika 1 Sidoarjo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TPM dengan populasi 240 dan jumlah sampel 144 dengan menggunakan teknik random sampling untuk pengambilan sampel. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan indikator instrumen yaitu cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajarnya adalah 72,75 % dengan kontribusi tiap indikator kemampuan 80,36 %, kemampuan siswa 75,34 %, kondisi siswa 79,25 %, unsur-unsur dalam belajar 68,02 % upaya guru dalam pengajaran 73,31 % terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dan prestasi belajar kelas X TPM di SMK Antartika 1 Sidoarjo dengan koefisiensi 0,907.

⁹³ Saefudin, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas x Teknik Permesinan Di SMK Antartika 1 Sidoarjo*, JPTM Volume 3 Nomor 1 Tahun 2014, 114-120.

Juliana⁹⁴ dalam penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *kolmogorov Smirnov-Test* untuk melakukan uji normalitas data. Seluruh Populasi dijadikan sampel (61 responden) Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kusioner. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *pearson corelation*. Hasil penelitian diperoleh mayoritas motivasi belajar mahasiswa tinggi (88,5% Analisis Bivariat diperoleh hubungan anantara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai $p = 0,006$ Tenaga pengajar yang terlibat dalam proses belajar mengajar lebih dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dan menciptakan suasana lingkungan dan hubungan akademik mahasiswa yang memotivasi belajar mahasiswa.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila dijalankan oleh guru yang profesional, guru yang profesional mahir dan mampu dalam pengelolaan proses pembelajaran serta memiliki kompetensi yang baik. Guru yang profesional selalu berusaha melakukan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik semaksimal mungkin. Selalu berinovasi dan kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran. Hal ini akan menjadi proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga akan menghasilkan mutu pendidikan yang tinggi.

⁹⁴ Ena Julian Simatupang, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Taingkat I Vol 1*, Tangerang: Akademi Kebidanan Husada Tangerang, 2014. Jurnal Bina Cendekia Kebidanan No 1. 59-65, 2015.

Hasil atau Prestasi belajar siswa akan dapat ditingkatkan dengan adanya proses pembelajaran yang berkualitas, dipimpin oleh guru profesional yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap mutu pendidikan yang baik, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa perbaikan dan peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilaksanakan dengan adanya guru yang profesional. Profesional guru pendidikan Mulok (Baca Tulis Al-Qur'an) dengan mempunyai pengaruh positif dengan hasil belajar siswa dengan kata lain apabila guru BTQ memiliki profesionalisme yang tinggi maka akan dapat meningkatkan dan memperbaiki prestasi belajar siswa di madrasah melalui pembelajaran pendidikan BTQ.

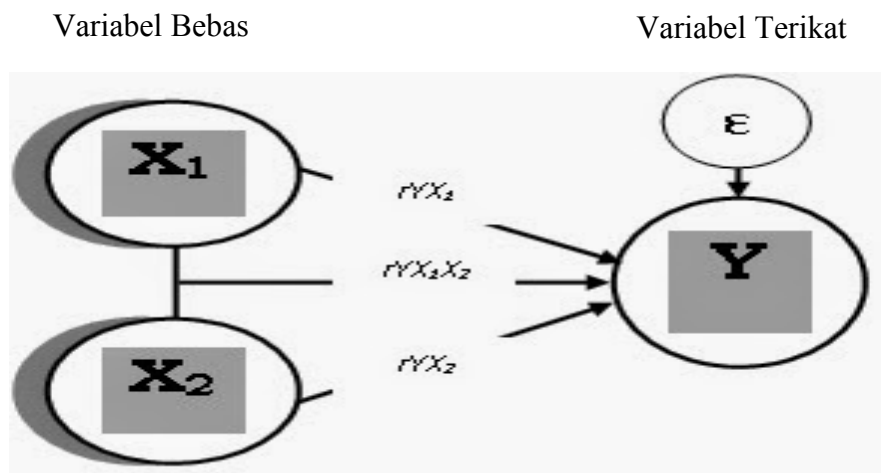
2. Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar BTQ

Motivasi menjadi dorongan dan semangat diri dalam melaksanakan sesuatu, hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran, seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan selalu mengikuti setiap proses pembelajaran yang dilaluinya dan aktif pada setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut, ini berhubungan yang nyata dengan upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran itu sendiri yang akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Peningkatan prestasi belajar siswa tidak akan dapat dicapai apabila siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, siswa akan selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran dan aktif dengan adanya motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Sehingga diduga motivasi belajar siswa memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa di madrasah.

3. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar siswa dengan Hasil Belajar Siswa Mulok (Baca Tulis Al-Qur'an)

Berdasarkan uraian di atas, dapat diprediksi profesionalisme guru mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa, begitu pula halnya dengan sangat memiliki kemampuan belajar siswa. Dengan demikian profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa secara bersama sama Memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Mulok (Baca Tulis Al-Qur'an). Untuk mengetahui hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dapat dilihat pada model konstelasi penelitian ini pada gambar berikut Ini:



Gambar 2.1: Model konstelasi hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan Variabel terikat (Y)

Keterangan:

- X_1 : Variabel Kompetensi Profesional Guru
 X_2 : Variabel Motivasi Belajar Siswa
 Y : Variabel Hasil Belajar BTQ

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis I : $H_0: P_{y1} = 0$
 $H_1: P_{y1} > 0$
2. Hipotesa II : $H_0: P_{y2} = 0$
 $H_1: P_{y2} > 0$
3. Hipotesa III : $H_0: P_{y12} = 0$
 $H_1: P_{y12} > 0$

Keterangan:

- | | | |
|-------|-----------------|---|
| H_0 | : $P_{y1} = 0$ | Tidak ada hubungan positif antara kompetensi profesional guru dengan belajar siswa |
| H_1 | : $P_{y1} > 0$ | Ada hubungan positif antara kompetensi profesional guru dengan belajar siswa |
| H_0 | : $P_{y2} = 0$ | Tidak ada hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa |
| H_1 | : $P_{y2} > 0$ | Ada hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. |
| H_0 | : $P_{y12} = 0$ | Tidak ada hubungan positif antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa |
| H_1 | : $P_{y12} > 0$ | Ada hubungan positif antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten. Penetapan penelitian yang dibangun pada pertimbangan keterbatasan pengetahuan, waktu dan dana yang tersedia. Penelitian ini dilakukan terhadap para siswa kelas IX (sepuluh) di Madrasah Tsanawiyah swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017 sampai dengan bulan Desember 2017. Dari segi birokrasi peneliti tidak mengalami hambatan yang berarti setelah dilakukan seminar proposal selanjutnya diadakan persiapan-persiapan atas segala hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Lebih jelasnya jadwal penelitian dapat dilihat pada matrik dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Uraian Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | |
|----|---|------------------|-----|-----|-----|------|-----|
| | | 2017 | | | | 2018 | |
| | | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 1 | Peletakan variabel bebas dan variabel terikat | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Proposal | | | | | | |
| 3 | Revisi Proposal Tesis | | | | | | |
| 4 | Pembuatan Instrumen | | | | | | |
| 5 | Penyebaran Instrumen Ujicoba | | | | | | |
| 6 | Revisi Instrumen | | | | | | |

| No | Uraian Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | |
|----|----------------------------------|------------------|-----|-----|-----|------|-----|
| | | 2017 | | | | 2018 | |
| | | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 7 | Pengumpulan Data | | | | | | |
| 8 | Pengolahan Data | | | | | | |
| 9 | Penyusunan Hasil Pengolahan Data | | | | | | |
| 10 | Sidang Tesis | | | | | | |
| 11 | Revisi Tesis | | | | | | |

Peletakan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada bulan September, pengajuan proposal dan revisi proposal pada bulan Oktober, pembuatan instrumen pada bulan November. Pembuatan instrumen ujicoba, revisi instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan hasil pengolahan data dilakukan pada bulan Desember 2017. Sidang dan tesis rencana akan dilaksanakan pada bulan Januari atau Februari 2018.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan karena tumpuan penelitian ini ialah untuk meneliti fenomena yang yaitu mengenai hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an di Madrasah Tsanawiyah swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten.

Metode kuantitatif digunakan karena: "kajian kuantitatif sesuai digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang berkaitan dengan fenomena tanpa mempersoalkan mengapa variabel itu ada atau terjadi."¹

¹ Mohd. Majid Konting, *Kaedah Penyelidikan Pemidikan*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka 1990), h 123.

Dengan demikian dalam penelitian kuantitatif mengkaji variabel-variabel yang telah ada tanpa mempersoalkan mengapa variabel itu terjadi. Pendapat lain menyatakan “Metode penilaian kuantitatif paling sesuai digunakan untuk melihat hubungan antara variabel.”²

Pemilihan metode ini di dasarkan atas pertimbangan bahwa tujuan penelitian yang diharapkan adalah diperolehnya informasi yang berkaitan dengan status gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual mengenai hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi bela siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Mulok (Baca Tulis Al-Qur’an) di Madrasah Tsanawiyah swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten. Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa besar hubungan kompetensi profesional guru (X_1) motivasi belajar siswa (X_2) hasil belajar mata pelajaran mulok Baca Tulis Al-Qur’an. Dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antar variabel berhubungan. Hubungan antara variabel dalam analisis regresi pada umumnya dinyatakan dalam bentuk pernyataan matematika yang dikenal dengan hubungan fungsional antar variabel³. Analisis korelasi merupakan analisi hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan korelasi terdiri atas dua jenis yaitu: *Bivariate correlation* dan *Multivariate Correlation*. *Bivariate correlation* yaitu: analisis hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. *Multivariate*

² Kerlinger. F. N *Foundation of Behavior Research*, Ed ke-2 (New York: Holt Saunder, 1993), h. 342.

³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 235.

Correlation yaitu: analisi hubungan antara lebih dua variabel bebas dengan satu variabel terikat⁴.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten, dengan jumlah populasi sebanyak 475 siswa kelas IX.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

| NO. | SEKOLAH | JUMLAH POPULASI KESELURUHAN |
|---------------------|----------------------|-----------------------------|
| 1 | MTs. Rina Hasanah | 85 |
| 2 | MTs Gupi Sodong | 80 |
| 3 | MTs MA Cikaliung | 135 |
| 4 | MTs Malnu Kadu Kaung | 90 |
| 5 | MTs Daarusaadah | 85 |
| JUMLAH TOTAL | | 475 |

2. Sampel

a. Penetapan Besaran Sampel

Sampel wilayah atau area sampling adalah tehnik sampel yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah secara umum yang terdapat dalam populasi yaitu 475 di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten.

Sampel quota atau quota sampling adalah tehnik untuk menentukan pengambilan sampel berdasarkan pada jumlah

⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 193

subyek dari populasi mempunyai ciri-ciri dan sudah ditentukan jumlahnya yaitu sebanyak 75 siswa atau sekitar 16 % dari jumlah populasi penelitian, tanpa menghiraukan dari mana asal subyek tersebut.

Penetapan 75 orang responden dalam penelitian ini mengikuti pendapat Arikunto yang besar sampel jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 20-25 atau lebih atau dengan mengukur setidaknya-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti⁵.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| NO. | SEKOLAH | JUMLAH SISWA | SAMPEL |
|---------------------|----------------------|--------------|-----------|
| 1 | MTs. Rina Hasanah | 85 | 13 |
| 2 | MTs Gupi Sodong | 80 | 13 |
| 3 | MTs MA Cikaliung | 135 | 21 |
| 4 | MTs Malnu Kadu Kaung | 90 | 14 |
| 5 | MTs Daarusaadah | 85 | 14 |
| JUMLAH TOTAL | | 475 | 75 |

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun menurut model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

⁵ Suharsimi Ankunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rimba Cipta), h 120-125.

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁶. Instrumen disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif yang berhubungan dengan ketiga variabel penelitian. Menurut Arifin instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian⁷.

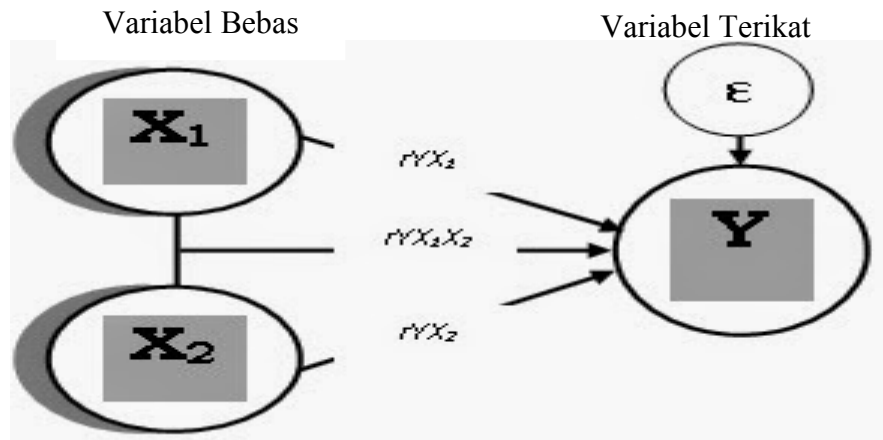
Bentuk butir-butir kuesioner disusun dalam pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden untuk mengukur ketiga variabel tersebut. Instrumen soal pertanyaan akan dijawab oleh siswa dengan memberi tanda silang pada kolom yang disediakan, jawaban sama bentuknya:

| | |
|---------------------|-----|
| Sangat Setuju | : 5 |
| Setuju | : 4 |
| Kurang Setuju | : 3 |
| Tidak Setuju | : 2 |
| Sangat Tidak Setuju | : 1 |

Responden perlu jawaban atas pertanyaan yang dikemukakan ini dengan memberi tanda silang pada kolom yang disediakan, jawaban bagi setiap pernyataan disediakan disetiap ruang. Selanjutnya, instrumen yang disusun tersebut diuji validitas dan dihitung reliabilitasnya. Validitas instrumen ini adalah merupakan validitas content atau validitas isi. Hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas instrumen yang dimaksud, bila digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Berdasarkan masalah di atas, maka konstelasi model permasalahan mengenai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 134

⁷ Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 225



Gambar 3.1: Konstelasi Model hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan Variabel terikat (Y)

Keterangan:

X_1 : Kompetensi Profesional Guru

X_2 : Motivasi Belajar Siswa

Y : Hasil Belajar BTQ

Di bawah ini, disampaikan rincian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

a. Acuan Teoritik

- 1) Definisi Konseptual Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Hasil belajar adalah usaha seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini hasil usaha seseorang yang telah mengikuti proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam bidang mulok (Baca Tulis Al-Qur'an).

2) Definisi Operasional Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Hasil belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an dalam penelitian ini merupakan perwujudan dari test hasil belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an yang melalui pengukuran pada segenap siswa. Sedangkan skor hasil belajar BTQ dapat diperoleh nilai belajar siswa di sekolah dengan bentuk pilihan ganda yaitu jika benar mendapat nilai = 1 dan jika salah = 0 yang terdiri atas 30 (tiga puluh) item dan 5 item dalam bentuk soal essay yang di dasari dari instrumen hasil belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an, yang terdiri dari indikator kognitif, indikator afektif, dan indikator psikomotorik.

3) Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Dalam menentukan materi butir instrumen, peneliti mengacu pada indikator-indikator instrumen seperti yang telah dijelaskan terdahulu, indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen hasil belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an (Y)

Tabel 3.4. Kisi-kisi Intsrumen Hasil Belajar BTQ

| No | Indikator | Nomor Butir PG | Nomor Butir soal essay | Jumlah |
|---------------|--------------------|-------------------------------|------------------------|-----------|
| 1 | Ranah Kognitif | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | 1,2,3,4,5 | 15 |
| 2 | Ranah Afektif | 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 | - | 10 |
| 3 | Ranah Psikomotorik | 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 | - | 10 |
| Jumlah | | 30 | 5 | 35 |

4) Kalibrasi Instrumen Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Instrumen Instrumen Hasil belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an dalam bentuk obyektif tes pilihan ganda dan essay. Skor Jawaban benar adalah 1 dan skor jawaban salah adalah 0. Instrumen diambil dari soal Ujian KKM. Sehingga penulis tidak melakukan ujicoba instrumen baik validitas maupun reliabilitas untuk instrumen hasil belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an.

2. Variabel Kompetensi Profesional Guru

a. Acuan Teoritik

1) Definisi Konseptual Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru dapat dijelaskan sebagai kemampuan seorang tenaga pendidik yang menjelaskan tugas dan tanggung jawabnya dalam mensukseskan proses pembelajaran secara efektif dan efisien serta dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dikatakan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan momen tertentu serta pengertian profesi

2) Definisi Operasional Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru dalam penyusunan ini merupakan perwujudan dari hasil skor test kompetensi profesional guru yang melalui pengukuran pada segenap siswa. Skor kompetensi profesional guru dapat diperoleh dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert dan masing-

masing item pernyataan yang didasari dari instrumen kompetensi profesional guru.

3) Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Dalam menentukan materi butir instrument, peneliti megacu pada indikator-indikator instrumen seperti yang telah duelaskan di atas. Indikator kompetenst profesional guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

| No | Indikator | Nomor Butir | Jumlah |
|---------------|--|----------------|-----------|
| 1 | Memiliki keterampilan mengajar yang baik | 1,2,3,4,5 | 5 |
| 2 | Memiliki Wawasan Yang Luas | 6,7,8,9,10 | 4 |
| 3 | Menguasai Kurikulum | 11,12,13,14 | 4 |
| 4 | Menguasai media pembelajaran | 15,16,17,18 | 4 |
| 5 | Penguasaan Tekhnologi | 19,20,21,22 | 4 |
| 6 | Memiliki Kepribadian Yang Baik | 22,23,24,25 | 4 |
| 7 | Menjadi Teladan Yang Baik | 26,27,28,29,30 | 5 |
| Jumlah | | 30 | 30 |

4) Kalibrasi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Instrumen kompetensi profesional guru (X_1) dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan positif dan negative. Skor atas jawaban berupa pertanyaan/pernyataan positif adalah pilihan SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = dan STS = 1 sementara itu skor atas pertanyaan/penyataan negatif diberikan

penilaian sebaliknya, yaitu SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, dan STS = 5

b. Hasil Uji Coba Instrumen

1) Validitas Instrumen

Validitas yang diukur adalah validitas internal consistency dengan menggunakan rumus product moment. Hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel r product moment Bila r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka butir kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid. Adapun analisis validitas, berdasarkan hasil perhitungan, setelah diolah dan dianalisa lalu disajikan secara lengkap sebagaimana layaknya perhitungan statistik. Hasil uji validitas instrumen kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Daftar Drop dan Valid Instrumen Kompetensi Profesional Guru

| No | Indikator | Butir Pernyataan | Butir Drop | Butir Valid | Validitas |
|---------------|--|------------------|------------|----------------|-------------|
| 1 | Memiliki keterampilan mengajar yang baik | 1,2,3,4,5 | 2 | 1, 3, 4, 5 | 0,483-0,720 |
| 2 | Memiliki Wawasan Yang Luas | 6,7,8,9,10 | 6 | 7, 8, 9 10 | 0,469-0,683 |
| 3 | Menguasai Kurikulum | 11,12,13,14 | 11 | 12,13,14 | 0,544-0,660 |
| 4 | Menguasai media pembelajaran | 15,16,17,18 | 15 | 16,17,18 | 0,467-0,643 |
| 5 | Penguasaan Teknologi | 19,20,21,22 | - | 19,20,21,22 | 0,463-0,567 |
| 6 | Memiliki Kepribadian Yang Baik | 23,24,25 | 25 | 22,23,24 | 0,458-0,670 |
| 7 | Menjadi Teladan Yang Baik | 26,27,28,29,30 | - | 26,27,28,29,30 | 0,457-0,518 |
| Jumlah | | 30 | 30 | | |

Tabel 3.6 di atas menunjukkan indikator pertama kompetensi profesioanal guru dalam memiliki keterampilan mengajar yang baik terdiri atas lima butir. Empat butir valid, yaitu butir 1, 3, 4, 5. satu butir drop, yaitu butir 2. Tingkat validitas antara 0,483 – 0,720.

Indikator kompetensi profesioanal guru dalam memiliki wawasan yang luas terdiri atas lima butir. tiga butir valid, yaitu butir 7, 8, dan 9. satu butir drop, yaitu butir 6. Tingkat validitas antara 0,469 – 0,683.

Indikator kompetensi profesioanal guru dalam menguasai kurikulum terdiri atas empat butir. Tiga butir valid, yaitu butir 10, 12, dan 13. Satu butir drop, yaitu butir 11. Tingkat validitas antara 0,544 – 0,660.

Indikator kompetensi profesioanal guru dalam menguasai media pembelajaran terdiri atas lima butir. Tiga butir valid, yaitu butir 14, 16, dan 17. Satu butir drop, yaitu butir 15. Tingkat validitas antara 0,467 – 0,643.

Indikator kompetensi profesioanal guru dalam penguasaan tekhnologi terdiri atas empat butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 18, 19, 20, dan 21. Tingkat validitas antara 0,463 – 0,567.

Indikator kompetensi profesioanal guru dalam memiliki kepribadian yang baik terdiri atas empat butir. tiga butir valid, yaitu butir 22, 23, dan 24. Satu butir drop, yaitu butir 25. Tingkat validitas antara 0,458 – 0,670.

Indikator kompetensi profesioanal guru menjadi teladan yang baik terdiri atas lima butir. Empat butir valid, yaitu butir 26, 27, 28, dan 30. Satu butir drop, yaitu butir 29. Tingkat validitas antara 0,457 – 0,518.

Dua puluh delapan butir valid yaitu 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28 dan 30. Enam butir

drop, yaitu butir 2, 6, 11, 15, 25 dan 29. Tingkat validitas keseluruhan antara 0,457 – 0,720.

2) Reliabilitas Instrumen

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen ini disajikan secara lengkap sebagaimana reliabilitas instrumen pada umumnya, yaitu dengan cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan adalah instrumen reliabilitas yang cukup baik.

Hasil uji reliabilitas keseluruhan kelompok instrumen variabel kompetensi profesional guru, dapat dilihat pada Tabel 3. 7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Reliabilitas | Minimum | Interpretasi |
|----|-----------------------------|--------------|---------|---------------------|
| 1. | Kompetensi Profesional Guru | 0,890 | 0,600 | Reliabilitas Tinggi |

Tabel 3.7 menunjukkan instrumen variabel kompetensi profesional guru reliabilitas = 0,890 > 0,600 yang dipersyaratkan. Dengan demikian instrumen kompetensi profesional guru reliabel. Tingkat reliabilitas tinggi. Sehingga instrumen kompetensi profesional guru layak digunakan dalam penelitian.

3. Variabel Motivasi Belajar Siswa (X₂)

a. Acuan Teoritik

1) Definisi Konsep Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar anak adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang mau untuk melakukan suatu kegiatan,

dengan sepenuh hati, mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka perawatan tujuan. Dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar atau tidak suatu tindakan dengan sadar, dalam melakukan tujuan tertentu.

2) Definisi Operasional Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini, merupakan perwujudan dari hasil skor tes motivasi belajar siswa yang pengukuran pada segenap siswa yang didasari pada instrumen motivasi belajar siswa berbentuk skala 5 yang terdiri atas 30 item.

3) Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Dalam menentukan materi butir instrumen peneliti mengacu pada indikator-indikator instrumen seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Dibawah ini disajikan kisi-kisi dari instrumen motivasi belajar siswa (X_2) sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa (X_2),

| No | Indikator | Nomor Butir | Jumlah |
|---------------|--|-------------------|-----------|
| 1 | Kuatnya kemauan untu berbuat | 1,2,3,4,5,6 | 6 |
| 2 | Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar | 7,8,9,10,11,12 | 6 |
| 3 | Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain | 13,14,15,16,17,18 | 6 |
| 4 | Ketekunan dalam mengerjajn tugas | 19,20,21,22,23,24 | 6 |
| 5 | Bekerja mandiri | 25,26,27,28,29,30 | 6 |
| Jumlah | | 30 | 30 |

4) Kalibrasi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Instrumen motivasi belajar siswa di kembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif skor atas jawaban

positif adalah pilihan SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = dan STS = 1 sementara itu skor atas pernyataan negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, STS = 5

b. Hasil Uji Coba Instrumen

1) Validitas Instrumen

Validitas yang diukur adalah validitas internal consistency dengan menggunakan rumus product moment. Hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel r product moment. Bilamana r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka butir kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid. Adapun analisis validitas, berdasarkan hasil perhitungan, setelah diolah dan dianalisa lalu disajikan secara lengkap sebagaimana layaknya perhitungan statistik.

Tabel 3.9

Daftar Drop dan Valid Instrumen Motivasi Belajar Siswa

| No | Indikator | Nomor Butir | Butir Drop | Butir Valid | Validitas |
|--------|--|-------------------|------------|-----------------|---------------|
| 1 | Kuatnya kemauan untuk berbuat | 1,2,3,4,5,6 | 3 | 1,2,4,5,6, | 0,487 – 0,819 |
| 2 | Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar | 7,8,9,10,11,12 | 9 | 7,8,10,11,12 | 0,526 – 0,740 |
| 3 | Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain | 13,14,15,16,17,18 | 17 | 12,14,15,16,18, | 0,591 - 0,704 |
| 4 | Ketekunan dalam mengerjakan tugas | 19,20,21,22,23,24 | 23 | 19,20,21,22,24 | 0,547 – 0,885 |
| 5 | Bekerja mandiri | 25,26,27,28,29,30 | 28 | 25,26,27,29,30 | 0,544 – 0,767 |
| Jumlah | | 30 | 5 | | |

Tabel 3.9 di atas menunjukkan indikator pertama Kuatnya kemauan untuk berbuat dalam belajar terdiri atas enam butir.

Lima butir valid, yaitu butir 1, 2, 4, 5 dan 6. Satu butir drop, yaitu butir 3. Tingkat validitas antara 0,487 – 0,819.

Indikator jumlah waktu yang disediakan dalam belajar terdiri atas lima butir. Lima butir valid, yaitu butir 7, 8, 10, 11 dan 12. Satu butir drop, yaitu butir 9. Tingkat validitas antara 0,526– 0,740.

Indikator kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain terdiri atas enam butir. Lima butir valid, yaitu butir 13, 14, 15, 16 dan 18. Satu butir drop, yaitu butir 17. Tingkat validitas antara 0,591 – 0,704.

Indikator ketekunan dalam mengerjakan tugas terdiri atas enam butir. Lima butir valid, yaitu butir 19, 20, 21, 22 dan 24. Satu butir drop, yaitu butir 23. Tingkat validitas antara 0,547 – 0,885.

Indikator bekerja mandiri terdiri atas enam butir. Lima butir valid, yaitu butir 25, 26, 27, 29 dan 30. Satu butir drop, yaitu butir 28. Tingkat validitas antara 0,544 – 0,767.

Dua puluh lima butir valid yaitu 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29 dan 30. Lima butir drop yaitu 3, 9, 17, 23 dan 28. Tingkat validitas keseluruhan antara 0,487 – 0,885.

2) Reliabilitas Instrumen

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen ini secara keseluruhan. Dengan cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Koefisien instrumen yang dihasilkan adalah instrumen ini memiliki reliabilitas yang cukup baik.

Hasil uji reliabilitas keseluruhan kelompok instrumen variabel hasil belajar, kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3. 10 sebagai berikut:

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Reliabilitas | Minimum | Interpretasi |
|----|------------------|--------------|---------|---------------------|
| 1 | Motivasi Belajar | 0,935 | 0,600 | Reliabilitas Tinggi |

Tabel 3.10 menunjukkan instrumen variabel motivasi belajar siswa reliabilitas = $0,935 > 0,600$ yang dipersyaratkan. Dengan demikian instrumen motivasi belajar siswa reliabel. Tingkat reliabilitas motivasi belajar siswa sangat tinggi. Sehingga instrumen motivasi belajar siswa layak digunakan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dianalisa statistika, baik statistika deskriptif maupun statistika inferensial, Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sudjana dan Ibrahim yang tujuannya dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang riadi pada saat sekarang⁸.

⁸ Sujana, N dan Ibrahim, *Penliniam dan Pondhatan Pendidika.*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 86

Statistika deskriptif digunakan untuk menyajikan data masing-masing variabel secara tunggal, yaitu variabel kompetensi profesional guru, motivasi belajar Siswa dan hasil belajar di Madrasah Tsanawiyah swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten.

Statistika deskriptif yang digunakan adalah ukuran gejala pusat yang mencakup rata - rata, median dan modus, dan ukuran penyebaran atau validitas dengan menggunakan standar deviasi dan rentangan skor. Selain ukuran gejala pusat dan ukuran penyebaran untuk keperluan data digunakan juga tabel frekuensi dan grafik yaitu histogram dan poligon.

Sedangkan statistika inferensial yang digunakan untuk penelitian hipotesis yang digunakan adalah untuk uji coba instrumen lingkup uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur) maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang akan diukur⁹. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik¹⁰. Uji persyaratn analisis yang meliputi uji normalitas dan homogenitas data, dan uji hipotesis penelitian yang meliputi uji korelasi, dan regresi. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 16.00 dan Windows Excell. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan dan analisis data tersebut. adalah sebagai berikut:

⁹ Arifin, Zainal Pemlitian Penhakam Metode da Paradigma Baru (Bandung Remaja Roda 2014), h 245

¹⁰ Pendelaan pakek Jakarta: Rincka cipta 2012 h hur Penelitian: Suatu cara mencerna

Uji normalitas. untuk menentukan apakah tehnik analisis regresi dapat digunakan atau tidak untuk data penelitian ini, perlu diadakan pengujian normalitas distribusi populasi berdasarkan hasil pengolahan data.

Persamaan regresi sederhana yang dicari dalam penelitian ini meliputi variabel hasil belajar siswa Mulok Baca Tulis Al Qur'an (Y) atas kompetensi profesional guru (X_1) dan atas variabel motivasi belajar siswa. Persamaan diatas ditulis sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel prestasi belajar siswa (Y) atas variabel kompetensi profesional guru (X_1), model persamaannya adalah $\hat{Y} = a + b X_1$
- b. Persamaan regresi sederhana variabel prestasi belajar siswa (Y) atas variabel motivasi belajar siswa (X_2) model persamaannya adalah $\hat{Y} = a + b X_2$

Uji keberhasilan dan kelinearitasan persamaan regresi sederhana Persamaan regresi sederhana variabel Y atas X_1 dan X_2 perlu uji keberartian dan kelinierannya. Uji ini dilakukan dengan mengelompokan skor variabel X_1 dan X_2 yang kemudian dihubungkan dengan skor variabel Y. sesudah itu hasil perhitungannya ke dalam daftar ANAVA guna memperoleh nilai F.

Mencari Persamaan regresi ganda Model persamaan regresi ganda yang digunakan adalah $\hat{Y} = b_0 + bX_1 + b X_2$. Sebelum model persamaan regresi ganda digunakan untuk melihat apakah persamaan regresi yang didapat tersebut berarti atau tidak berarti untuk menjelaskan mengenai hubungan antara variable-varabel yang sedang diteliti. Uji keberartian regresi ganda menggunakan rumus F.

Mencari Korelasi antar variabel Korelasi yang merupakan jawaban antara variabel kompetensi profesional guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y) Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel-variabel tersebut. respon antara variabel variabel tersebut Koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Uji keberanian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mencari keberanian korelasi variable-variabel bebas dengan variabel terikat.

Mencari korelasi parsial yang dimaksud adalah hubungan antara variabel kompetens profesional guru (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y), apabila variabel motivasi belajar siswa (X_2) dianggap konstan, dan variabel variabel motivasi belajar siswa (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y), jika variabel kompetensi profesional guru (X_1) dalam keadaan konstan. Uji keberartian koefisien korelasi parsial dilakukan dengan menggunakan rumus T.

Mencari korelasi ganda. Perhitungan ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel kompetensi profesional guru (X_1) dan variabel motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama dengan warabel hasil belapur siswa (Y), dengan menggunakan statistik korelasi ganda atau R. Uji keberartian korelasi ganda dilakukan dengan menggunakan uji F.

Mencari sumbangan variabel (X_1 dan X_2) baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap Y . Perhitungan ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel kompetensi profesional guru (X_1) motivasi belajar siswa (X_2) terhadap vanabel hasil belajar siswa (Y). Untuk mengetahui besarnya

sumbangan kedua variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat (Y), dilakukan melalui koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi

- 1) Besarnya sumbangan variabel kompetensi profesional guru (X_1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) yaitu r^2_{y1} .
- 2) Besarnya variabel motivasi belajar siswa (X_2) dengan variabel hasil belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an (Y), yaitu r^2_{y2} .
- 3) Besarnya manfaat variabel kompetensi profesional guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an (Y), yaitu r^2 .
- 4) Besarnya sumbangan variabel kompetensi profesional guru (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y), apabila variabel motivasi belajar siswa (X_2) dianggap konstan r^2_{y12}
- 5) Besarnya sumbangan variabel motivasi belajar siswa (X_2) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) apabila variabel kompetensi profesional (X_1) dianggap konstan r^2_{y21} .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subyek penelitian masing-masing variabel yang diteliti, yaitu tingkat kompetensi profesional guru, tingkat motivasi belajar siswa dan tingkat hasil belajar Baca Tulis Al Qur'an. Selanjutnya disajikan perhitungan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis tentang hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an, hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an, hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an dan interpretasi hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan.

1. Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Rentangan skor jawaban responden pada variabel hasil belajar dijangar berdasarkan hasil dari nilai belajar siswa di sekolah terhadap 75 orang, untuk data hasil belajar skor teoritiknya 0 – 100, diperoleh rentangan skor antara 48 sampai dengan 88. Skor rata-rata 66,58; modus, 67,70; median, 85,82; varians, 416,06; dan standar deviasi 20,40. Skor rata-rata hasil belajar sebesar 66,58 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 100, tingkat ketercapaiannya 66,58% termasuk dalam kategori baik.

Distribusi frekuensi variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.1, sedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.1.

Tabel 4.1

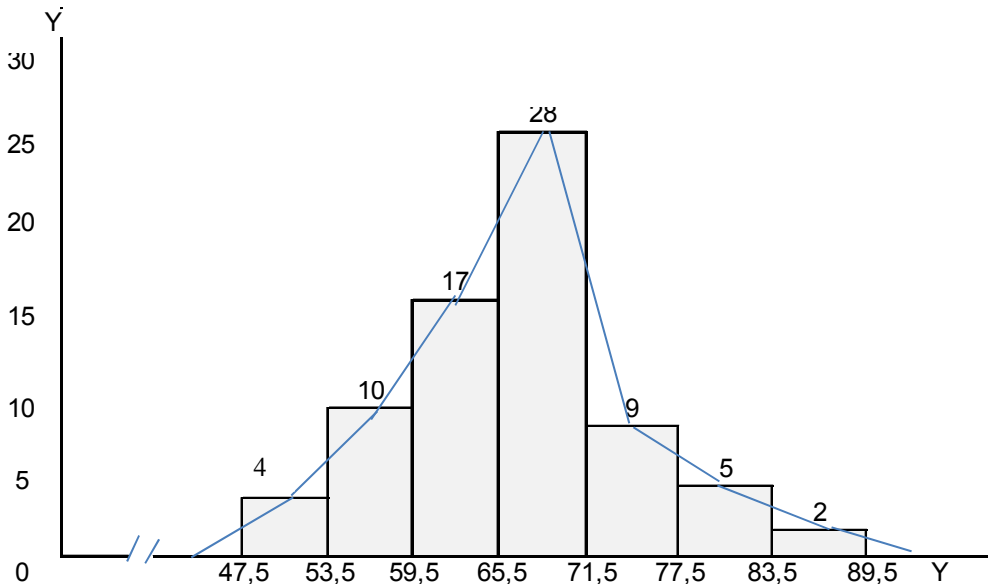
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar BTQ

| Interval Kelas | Frekuensi | Persentase | Interpretasi |
|-----------------------|------------------|-------------------|---------------------|
| 48 – 53 | 4 | 5 | Sangat Rendah |
| 54 – 59 | 10 | 13 | Rendah |
| 60 – 65 | 17 | 23 | Kurang |
| 66 – 71 | 28 | 37 | Sedang |
| 72 – 77 | 9 | 12 | Tinggi |
| 78 – 83 | 5 | 7 | Sangat Tinggi |
| 84 – 89 | 2 | 3 | Sempurna |
| | 75 | 100 | |

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi kelas interval pertama yaitu antara 48 – 53. Frekuensi berjumlah 4 orang. Merupakan 5 % dari jumlah responden. Kategori Sangat rendah. Distribusi frekuensi kelas interval kedua yaitu antara 54 – 59. Frekuensi berjumlah 10 orang. Merupakan 13 % dari jumlah responden. Kategori rendah. Distribusi frekuensi kelas interval ketiga yaitu antara 60 – 65. Frekuensi berjumlah 17 orang. Merupakan 23 % dari jumlah responden. Kategori kurang.

Distribusi frekuensi kelas interval keempat, yaitu antara 66 – 71. Frekuensi berjumlah 28 orang. Merupakan 37 % dari jumlah responden. Kategori sedang. Distribusi frekuensi kelas interval kelima, yaitu antara 72 – 77. Frekuensinya berjumlah 9 orang. Merupakan 12 % dari jumlah responden. Kategori tinggi. Distribusi frekuensi kelas interval keenam, yaitu antara 78 – 83. Frekuensi berjumlah 5 orang. Merupakan 7 % dari jumlah responden. Kategori sangat tinggi.

Distribusi frekuensi kelas interval ketujuh, yaitu antara 84 – 89, frekuensinya berjumlah 2 orang. Merupakan 3 % dari jumlah responden. Kategori sempurna.



Gambar 4.1

Histogram Frekuensi Hasil Belajar BTQ

Gambar 4.1 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 47,5 – 53,5, frekuensinya berjumlah 4 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 53,5 – 59,5, frekuensinya berjumlah 10 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 59,5 – 65,5, frekuensinya berjumlah 17 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 65,5 – 71,5, frekuensinya berjumlah 28 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 71,5 – 77,5, frekuensinya berjumlah 9 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 77,5 – 83,5 frekuensinya berjumlah 5 orang. Dan histogram frekuensi keenam batas nyata antara 83,5 – 89,5 frekuensinya berjumlah 2 orang.

2. Kompetensi Profesional Guru

Rentangan skor jawaban responden pada variabel kompetensi profesional guru dijangar berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 75 orang responden, untuk data kompetensi profesional guru skor teoritiknya 78 –119, diperoleh rentangan skor antara 78 sampai dengan 119. Skor rata-rata 99,62; modus, 95,55; median, 98,50; varians, 845,74; dan simpangan baku 29,08. Skor rata-rata kompetensi profesional guru sebesar 99,62 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 120, tingkat ketercapaiannya 83,01 % termasuk dalam kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel 4.2, sedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.2

Tabel 4.2

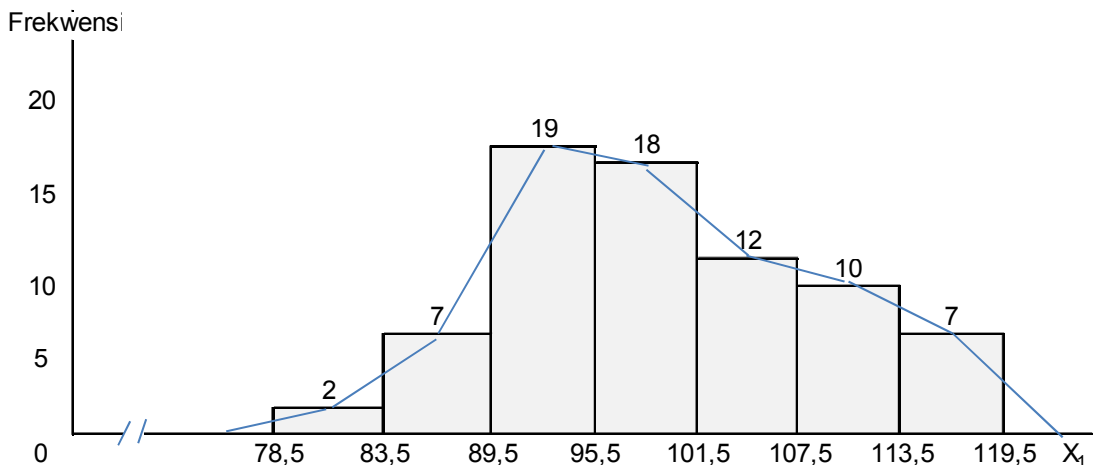
Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru

| Interval Kelas | Frekuensi | Persen | Kategori |
|----------------|-----------|--------|---------------|
| 78 - 83 | 2 | 3 | Sangat Rendah |
| 84 - 89 | 7 | 9 | Rendah |
| 90 - 95 | 19 | 25 | Kurang |
| 96 - 101 | 18 | 24 | Sedang |
| 102 - 107 | 12 | 16 | Tinggi |
| 108 - 113 | 10 | 13 | Sangat Tinggi |
| 114 - 119 | 7 | 9 | Sempurna |
| Σ | 75 | 100 | |

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi kelas interval pertama, yaitu antara 78 – 83, frekuensinya berjumlah 2 orang. Merupakan 3 % dari jumlah responden. Kategori Sangat rendah. Distribusi frekuensi kelas interval kedua, yaitu antara 84 – 89. Frekuensi berjumlah 7 orang. Merupakan 9 % dari jumlah responden.

Kategori rendah. Distribusi frekuensi kelas interval ketiga, yaitu antara 90 – 95. Frekuensi berjumlah 19 orang. Merupakan 25 % dari jumlah responden. Kategori kurang.

Distribusi frekuensi kelas interval keempat, yaitu antara 96–101. Frekuensi berjumlah 18 orang. Merupakan 24 % dari jumlah responden. Kategori sedang. Distribusi frekuensi kelas interval kelima, yaitu antara 102 - 107. Frekuensi berjumlah 12 orang. Merupakan 16 % dari jumlah responden. Kategori baik. Distribusi frekuensi kelas interval keenam, yaitu antara 108 – 113. Frekuensi berjumlah 10 orang. Merupakan 13 % dari jumlah responden. Kategori sangat baik. Distribusi frekuensi kelas interval ketujuh, yaitu antara 114 - 119. Frekuensi berjumlah 7 orang. Merupakan 9 % dari jumlah responden. Kategori sempurna.



Gambar 4.2
Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru

Gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi pertama, batas nyata 78,5 – 83,5 frekuensinya berjumlah 2 orang. Histogram frekuensi kedua, batas nyata 83,5 – 89,5. Frekuensi berjumlah 7 orang.

Histogram frekuensi ketiga, batas nyata 89,5 – 95,5. Frekuensi berjumlah 19 orang. Histogram frekuensi keempat, yaitu antara 95,5 – 101,5. Frekuensi berjumlah 18 orang. Histogram frekuensi kelima, batas nyata 101,5 – 107,5. Frekuensi berjumlah 12 orang. Histogram frekuensi keenam, batas nyata 107,5 – 113,5. Frekuensi berjumlah 10 orang. Histogram ketujuh, yaitu antara 113,5 – 119,5. Frekuensi berjumlah 7 orang.

3. Motivasi Belajar Siswa

Rentangan skor jawaban responden pada motivasi belajar siswa dijangar berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 75 orang responden, untuk data minat belajar yang skor teoritiknya 97 – 123, diperoleh rentangan skor antara 97 sampai dengan 123. Skor rata-rata 110,61; modus, 114,50; median, 109,5; varians, 1053,28; dan simpangan baku 32,45. Skor rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 110,61 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 125, tingkat ketercapaiannya 88,48 % termasuk dalam kategori sangat baik.

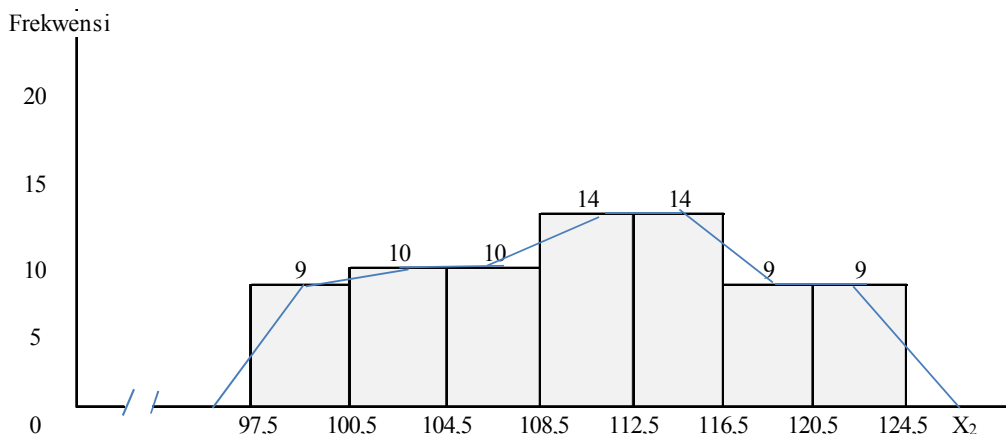
Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3, sedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.3.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

| Interval Kelas | Frekuensi | Persentase | Interpretasi |
|----------------|-----------|------------|---------------|
| 97 - 100 | 9 | 12 | Sangat Rendah |
| 101 - 104 | 10 | 13 | Rendah |
| 105 – 108 | 10 | 13 | Kurang |
| 109 – 112 | 14 | 19 | Sedang |
| 113 – 116 | 14 | 19 | Tinggi |
| 117 – 120 | 9 | 12 | Sangat Tinggi |
| 121 – 124 | 9 | 12 | Sempurna |
| Σ | 75 | 100 | |

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi frekuensi kelas interval pertama yaitu antara 97 – 100. Frekuensi berjumlah 9 orang. Merupakan 12 % dari jumlah responden. Kategori Sangat rendah. Distribusi frekuensi kelas interval kedua, yaitu antara 101 – 104. Frekuensi berjumlah 10 orang. Merupakan 13 % dari jumlah responden. Kategori rendah. Distribusi frekuensi kelas interval ketiga, yaitu antara 105 – 108. Frekuensi berjumlah 10 orang. Merupakan 13 % dari jumlah responden. Kategori kurang.

Distribusi frekuensi kelas interval keempat, yaitu antara 109 – 112. Frekuensi berjumlah 14 orang. Merupakan 19 % dari jumlah responden. Kategori sedang. Distribusi frekuensi kelas interval kelima, yaitu antara 113 – 116. Frekuensinya berjumlah 14 orang. Merupakan 19 % dari jumlah responden. Kategori tinggi. Distribusi frekuensi kelas interval keenam, yaitu antara 117 – 120. Frekuensinya berjumlah 9 orang. Merupakan 12 % dari jumlah responden. Kategori sangat tinggi. Distribusi frekuensi kelas interval ketujuh, yaitu antara 121 – 124. Frekuensi berjumlah 9 orang. Merupakan 12 % dari jumlah responden. Kategori sempurna.



Gambar: 4.3
Histogram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Gambar 4.3 menunjukkan histogram frekuensi pertama. Batas nyata 97,5 – 100,5. Frekuensi berjumlah 9 orang. Histogram frekuensi kedua, yaitu antara 100,5 – 104,5. Frekuensi berjumlah 10 orang. Histogram frekuensi ketiga, batas nyata 104,5 – 108,5. Frekuensi berjumlah 10 orang. Histogram frekuensi keempat, batas nyata 108,5 – 112,5. Frekuensi berjumlah 14 orang. Histogram frekuensi kelima, batas nyata 112,5 – 116,5. Frekuensi berjumlah 14 orang. Histogram frekuensi keenam, batas nyata 116,5 – 120,5. Frekuensinya berjumlah 9 orang. Histogram frekuensi ketujuh, batas nyata 120,5 – 124,5. Frekuensi berjumlah 9 orang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan terhadap masing-masing variabel untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan teknik galat taksiran Y atas X. Dengan menggunakan teknik analisis tersebut, diperoleh nilai L_o kurang dari nilai L_t . Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa data k berdistribusi normal. Agar jelasnya hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Rangkuman Analisis Uji Normalitas Data

| NO | Galat Taksiran | L_o hitung | L_o tabel | Keterangan |
|----|----------------|--------------|-------------|------------|
| 1 | Y atas X_1 | 0,086 | 0,102 | Normal |
| 2 | Y atas X_2 | 0,074 | 0,102 | Normal |

Keterangan

L_o = Harga Mutlak terbesar

L_t = Nilai kritis L untuk uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$ (tabel)

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa galat taksiran antara X_1 (kompetensi profesional guru) terhadap variabel Y (hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an) diperoleh $L_{o_{hitung}} = 0,086 < 0,12 = L_{o_{tabel}}$. Dengan demikian data distribusi kompetensi profesional guru bila dihubungkan dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an normal. Tabel 4.4 jug menunjukkan bahwa galat taksiran antara X_2 (motivasi belajar siswa) terhadap variabel Y (hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an) diperoleh $L_{o_{hitung}} = 0,074 < 0,104 = L_{o_{tabel}}$. Dengan demikian data distribusi motivasi belajar bila dihubungkan dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an berdistribusi normal. Dengan demikian ketiga data penelitian yaitu kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa serta hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diuji secara empirik. Ketiga hipotesis yang diuji sebagai berikut:

1. Hubungan Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Hipotesis pertama ialah terdapat hubungan positif kompetensi profesional guru dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Secara statistik hipotesis di atas dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{Y_1} = 0$$

$$H_1: \rho_{Y_1} > 0$$

Untuk mengetahui kontribusi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an digunakan analisis regresi dan korelasi. Dari hasil perhitungan diperoleh $a = 39,57$ dan $b = 0,27$. Dengan memasukkan a dan b ke dalam persamaan regresi Y atas X_1 , $\hat{Y} = 39,57 + 0,27 X_1$. Untuk menguji kebenaran X_1 dengan Y , dilakukan uji linearitas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Anava Untuk Regresi Linear Sederhana $\hat{Y} = 39,57 + 0,27 X_1$.

| Su.Va | Db | JK | RJK | Fh | Ft |
|----------|----|-----------|-----------|------|------|
| Total | 75 | 333384,00 | | | |
| Reg a | 1 | 328550,61 | 328550,61 | | |
| Reg b | 1 | 550,96 | 550,96 | 9,93 | 3,98 |
| Sisa | 73 | 4282,43 | 58,66 | | |
| Tu Cocok | 44 | 1840,44 | 41,83 | | |
| Galat | 29 | 2441,99 | 84,21 | 0,50 | 1,80 |

Keterangan:

Jk = Jumlah kuadrat

RJk = Rata-rata jumlah kuadrat

Db = Derajat kebebasan

Dari data tabel 4.5, hasil pengujian linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,50 sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $db_1 = 44$ dan $db_2 = 29$ diperoleh F_{tabel} sebesar 1,80. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,50 < 1,80$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 39,57 + 0,27 X_1$ adalah linier.

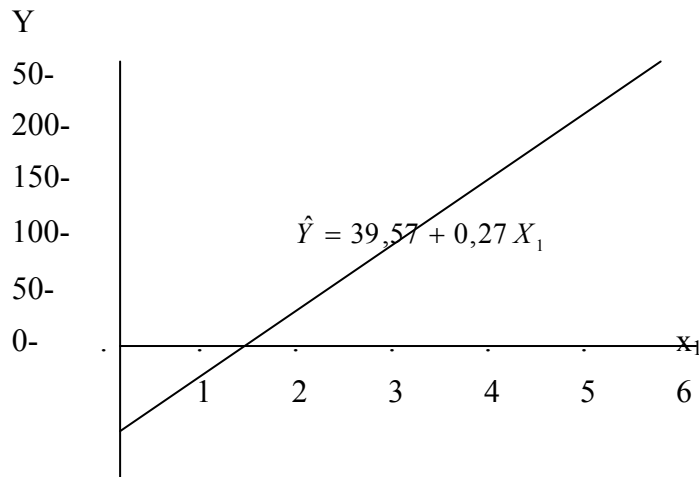
Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANAVA) di atas diperoleh $F_{hitung} = 9,93$ sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan $db_1 = 1$ dan $db_2 = 73$, dan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} 3,98$. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,93 > 3,98$ (lihat lampiran tabel F), maka H_0 ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan ini berarti H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi adalah signifikan.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara X_1 dengan Y. Dari hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0,34$ dan koefisien determinasi $r^2_{y1} = 0,11$. Dari uji signifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} = 3,04$. Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,04 > 1,67$ pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 73.

Kontribusi X_1 terhadap Y diuji secara parsial dengan X_2 dikontrol, dari perhitungan diperoleh nilai koefisien $r_{y1.2} = 0,25$ dan koefisien determinasi $r^2_{y1.2} = 0,06$. Koefisien korelasi parsial tersebut diuji keberartian dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,16$. Sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan 73 diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian jika dibandingkan, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,16 > 1,67$ Hal ini berarti H_0 ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan menerima H_1 atau korelasi parsial antar X_1 dengan Y dengan X_2 dikontrol adalah signifikan.

Dengan keberartian kontribusi X_1 terhadap Y baik secara sederhana maupun parsial, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama benar, yaitu terdapat kontribusi positif kompetensi profesional guru dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an dan teruji signifikan.

Hubungan antara variabel X_1 dengan Y yang dipolakan dengan persamaan regresi dapat divisualisasikan dalam diagram garis regresi linier seperti pada gambar 4.4.



Gambar 4.4
Diagram Garis regresi $\hat{Y} = 39,57 + 0,27 X_1$

2. Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Hipotesis kedua ialah terdapat kontribusi positif motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Secara statistik hipotesis di atas dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{Y_2} = 0$$

$$H_1: \rho_{Y_2} > 0$$

Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an digunakan analisis regresi dan korelasi. Dari hasil perhitungan diperoleh $a = 23,09$ dan $b = 0,39$. Dengan memasukkan a dan b ke dalam persamaan regresi Y atas X_2 , $\hat{Y} = 23,09 + 0,39 X_2$. Untuk menguji kebenaran X_2 dengan Y , dilakukan uji linearitas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Anava Untuk Regresi Linear Sederhana $\hat{Y} = 23,09 + 0,39 X_2$.

| Su.Va | Db | JK | RJK | Fh | Ft |
|----------|----|-----------|-----------|-------|------|
| Total | 75 | 333384,00 | | | |
| Reg a | 1 | 328550,61 | 328550,61 | | |
| Reg b | 1 | 643,20 | 643,20 | 11,21 | 3,98 |
| Sisa | 73 | 4190,18 | 57,40 | | |
| Tu Cocok | 50 | 2545,44 | 50,91 | | |
| Galat | 23 | 1644,74 | 71,51 | 0,71 | 1,88 |

Keterangan

Jk = Jumlah kuadrat

RJk = Rata-rata jumlah kuadrat

Db = Derajat kebebasan

Dari data tabel 4.6, hasil pengujian linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,71 sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $db_1 = 50$ dan $db_2 = 23$ diperoleh F_{tabel} sebesar 1,88. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,71 < 1,88$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 23,09 + 0,39 X_2$ adalah linear.

Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANAVA) di atas diperoleh $F_{hitung} = 27,21$ sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan $db_1 = 1$ dan $db_2 = 60$, dan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 3,98$. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $27,21 > 3,98$ (lihat lampiran tabel F), maka H_0 ditolak karena tidak teruji kebenarannya

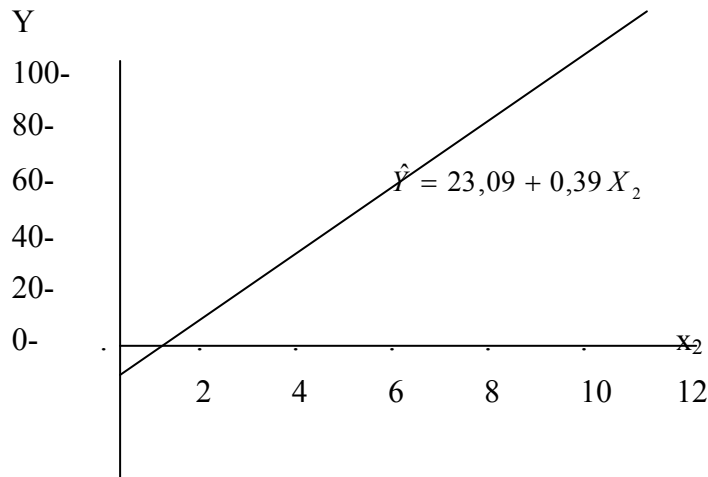
dan ini berarti H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi adalah signifikan.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara X_2 dengan Y . Dari hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,53$ dan koefisien determinasi $r^2_{y_2} = 0,28$. Dari uji signifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} = 5,18$. Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t . Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,18 > 1,67$ pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 60.

Hubungan antara X_2 dengan Y diuji secara parsial dengan X_1 dikontrol, dari perhitungan diperoleh nilai koefisien $r_{y_2.1} = 0,29$ dan koefisien determinasi $r^2_{y_2.1} = 0,08$. Koefisien korelasi parsial tersebut diuji keberartian dengan menggunakan uji t . Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,51$. Sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan 73 diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian jika dibandingkan, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,51 > 1,67$ Hal ini berarti H_0 ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan menerima H_1 atau korelasi parsial antar X_2 dengan Y dengan X_1 dikontrol adalah signifikan.

Dengan keberartian kontribusi X_2 terhadap Y baik secara sederhana maupun parsial, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua benar, yaitu terdapat kontribusi positif minat belajar terhadap hasil belajar dan teruji signifikan.

Hubungan antara variabel X_2 dengan Y yang dipolakan dengan persamaan regresi dapat divisualisasikan dalam diagram garis regresi linier seperti pada gambar 4.5.



Gambar 4.5

Garis Diagram Regresi $\hat{Y} = 23,09 + 0,39 X_2$.

3. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Secara Bersama-sama Dengan Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah hubungan positif kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Secara statistik hipotesis di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: R_{y.12} = 0$$

$$H_1: R_{y.12} > 0$$

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi dan korelasi multiple. Hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dapat dilihat melalui regresi multiple $\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$. Dari hasil penelitian diperoleh harga $a_0 = 13,39$, $a_1 = 0,19$ dan $a_2 = 0,30$. Dengan

memasukkan harga a_0 , a_1 dan a_2 maka diperoleh persamaan regresi multiple.

Untuk menguji kebenaran kontribusi

$\hat{Y} = 63,89 + 0,04 X_1 + 0,17 X_2$ kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an, dilakukan uji keberartian koefisien regresi multiple dengan menggunakan uji F. Dari hasil perhitungan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 8,22. Sedangkan dari daftar distribusi F dengan derajat pembilang $dk_1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut $dk_2 = 73$ pada taraf signifikansi $= 0,05$ diperoleh $F_{0,05 (2;73)}$ sebesar 3,98. Jika keduanya dibandingkan maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,22 > 3,39$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menurut kriteria pengujian H_0 ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan berarti menerima H_1 . Hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

Untuk menguji kontribusi ganda antara variabel disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar digunakan analisis korelasi multiple. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi multiple $R_{y.12}$ sebesar 0,43 dan koefisien determinasi $R^2_{y.12}$ sebesar 0,19. Untuk menguji keberartian terhadap koefisien korelasi multiple di atas digunakan uji F. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 8,22 dan pada taraf signifikansi $= 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang $dk_1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut $dk_2 = 73$ diperoleh $F_{0,05 (2;73)} = 3,98$. Jika keduanya dibandingkan maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,22 > 3,98$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menurut kriteria pengujian H_0 ditolak karena tidak terbukti kebenarannya dan berarti menerima H_1 . Hal ini berarti korelasi multiple adalah signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa hipotesis ketiga yaitu: terdapat hubungan positif kompetensi profesional guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an diterima dan teruji sangat signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dari dua sisi, yaitu hasil analisis dikripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel.

1. Tingkat Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Tingkat hasil belajar dari hasil nilai ulangan semester diperoleh rentang 48 – 88, dengan rata-rata sebesar 66,58 menunjukkan skor rata-rata tergolong tinggi dilihat dari ketercapaiannya pada skor rata-rata ideal yaitu tingkat ketercapaiannya 66,58 % termasuk dalam kategori tinggi.

Tingkat prestasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi juga didapati dalam penelitian yang dilakukan oleh Tati Latifah¹ yang menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar adalah tinggi yaitu mencapai 68,18 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saefudin² yang menunjukkan tingkat hasil belajar Geografi adalah tinggi yaitu mencapai 68,02 % %

¹ Tati Latifah, *Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru PAI dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darul Huda Pusat Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten* (Tesis: Pendidikan Agama Islam, PPs UIN SMH Banten, 2017)

² Saefudin, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas x Teknik Permesinan Di SMK Antartika 1 Sidoarjo*, JPTM Volume 3 Nomor 1 Tahun 2014, 114-120.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Renol³ yang menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa adalah sedang yaitu mencapai 45,6 %.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar memang harus baik, karena hasil belajar pada hakikatnya bertujuan menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Jika hasil belajarnya baik berarti tujuan-tujuan instruksional itu tercapai. Setidak-tidaknya, apa yang dicapai oleh siswa merupakan akibat dari proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses mengajarnya.⁴

Purwanto mengemukakan hasil belajar yaitu perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan.⁵ Semakin baik hasil belajar menunjukkan tujuan pendidikan tercapai.

2. Tingkat Kompetensi Profesional Guru

Tingkat kompetensi profesional guru dari hasil pengisian angket diperoleh rentang 78 sampai 119, dengan rata-rata sebesar 99,62 menunjukkan bahwa skor rata-rata tergolong tinggi bila dilihat dari ketercapaiannya pada rata-rata skor ideal yaitu mencapai 83,01 %.

³ Sahat Renol HS, *Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas SMA Negeri 17 Medan. Prosiding Ekonomi & Bisnis* (Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Sarakarta, 2015).

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 56

⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 46-47

Tingkat hasil belajar yang tinggi juga didapati dalam penelitian dilakukan oleh Tati Latifah yang menunjukkan bahwa tingkat kompetensi profesional guru adalah tinggi yaitu mencapai 71,38 %. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Renol yang menunjukkan tingkat kompetensi profesional guru adalah sedang yaitu mencapai 45,5 %

Menurut Usman Uzer kompetensi profesional guru memang harus baik, karena kompetensi profesional guru bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan mengajar dalam menguasai pengetahuan dibidang ilmu yang diampunya.⁶

Menurut Turney kompetensi profesional guru atau keterampilan mengajar atau membelajarkan di antaranya: keterampilan bertanya, ketrampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran⁷.

Dan menurut Cooper kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan, ada 4 komponen profesional guru yaitu memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, memiliki pengetahuan dan menguasai bidang studi yang diampu, memiliki sifat yang tepat terhadap diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang diampu serta memiliki keterampilan menyampaikan materi ajar dengan baik.

⁶ Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 61.

⁷ Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 74

3. Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Tingkat motivasi belajar siswa dari hasil pengisian angket diperoleh rentang skor antara 97 sampai 123. dengan rata-rata skor 110,61 menunjukkan bahwa skor rata-rata tergolong efektif bila dilihat dari ketercapaiannya pada rata-rata skor ideal yaitu mencapai 88,48 %.

Tingkat hasil belajar yang positif dan baik juga didapati dalam penelitian Pengaruh Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa PAI yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa adalah baik yaitu mencapai 29,1 %

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renol yang menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa adalah positif yaitu mencapai 45,5 %

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tati Latifah yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa adalah baik yaitu mencapai 53,9 %

Menurut Mulyadi bahwa motivasi belajar siswa memang harus baik, karena kegiatan motivasi belajar siswa bertujuan membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan siswa atau individu melakukan perbuatan belajar.

Tadjab mengemukakan motivasi belajar siswa adalah klesluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegaitana belajar itu demi mencapai tujuan.

Dan WS. Winkel mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perarannya yang khas adalah gairah atau semangat belajar, sehingga seorang siswa yang

bermotivasi kuat, dia akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

4. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kompetensi profesional guru dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,24 dan $t_{hitung} = 3,04$ yang lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,67. Juga ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi parsial $r_{y.12}$ sebesar 0,53 dan $t_{hitung} = 5,08$ yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 1,67.

Koefisien determinasi r^2_{y1} sebesar 0,25, dan $r^2_{y.12}$ sebesar 0,06, memberikan informasi, bahwa secara sederhana 21 % variasi yang terjadi pada hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an ditentukan oleh kompetensi profesional guru dengan kondisi variabel motivasi belajar siswadikontrol.

Jika dibandingkan kedua koefisien determinasi tersebut, ternyata terjadi penurunan koefisien determinasi sebesar 5 %. Hal ini memberikan informasi bahwa setelah dikontrol dengan motivasi belajar siswa maka nilai koefisien determinasi antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar turun sebesar 5 %.

Pola hubungan antara kedua variabel tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 39,57 + 0,27 X_1$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa rata-rata perubahan satu skor kompetensi profesional guru diikuti oleh perubahan satu unit skor hasil belajar sebesar 0,27 atau 27 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa makin tinggi kompetensi profesional guru maka makin tinggi pula hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an dan sebaliknya makin rendah kompetensi profesional guru maka makin rendah pula hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an.

Hasil penelitian yang tinggi juga didapati dalam penelitian yang dilakukan oleh Tati Latifah yang menunjukkan terdapat hubungan kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa, dengan korelasi sebesar 0,641 atau sebesar 36,5 %.

Hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar juga didapati dalam penelitian Renol yang menunjukkan terdapat hubungan kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar, dengan korelasi sebesar 0,360 dan hubungan kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar sebesar 45,5.%.

Adanya hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an sejalan dengan teori Piet Sahertian yang menyatakan bahwa "Kompetensi profesional guru adalah kemampuan melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan."⁸

Bersesuaian juga dengan teori E. Mulyasa yang menyatakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan atau kompetensi yang berhubungan dengan Penyesuaian tugas-tugas keguruan.⁹

⁸ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2006), h.85.

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.

5. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{y2} sebesar 0,36 dan $t_{hitung} = 3,32$ yang lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,67. Juga ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi parsial $r_{y.21}$ sebesar 0,29 dan $t_{hitung} = 3,32$ yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 1,67.

Koefisien determinasi r^2_{y2} sebesar 0,13 dan $r^2_{y.21}$ sebesar 0,08 memberikan informasi, bahwa secara sederhana 13 % variasi yang terjadi pada hasil belajar ditentukan oleh minat belajar dengan kondisi variabel disiplin belajar.

Jika dibandingkan kedua koefisien determinasi tersebut, ternyata terjadi penurunan koefisien determinasi sebesar 5 %. Hal ini memberikan informasi bahwa setelah dikontrol dengan kompetensi profesional guru maka nilai koefisien determinasi antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar BTQ turun sebesar 5 %.

Pola hubungan antara kedua variabel tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 23,09 + 0,39 X_2$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa rata-rata perubahan satu minat belajar diikuti oleh perubahan satu unit skor hasil belajar sebesar 24 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa makin tinggi motivasi belajar siswa maka makin tinggi pula hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an dan sebaliknya makin rendah motivasi belajar siswa maka makin rendah pula hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an.

Hasil penelitian tentang hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar juga didapati dalam penelitian yang dilakukam

oleh Tati Latifah, yang menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar, dengan korelasi sebesar 0,907, dan hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar sebesar 73,31 %.

Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar BTQ juga didapati dalam penelitian yang dilakukan oleh Tati Latifah, yang menunjukkan terdapat hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar, dengan korelasi sebesar 0,539, dan hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar sebesar 69,48 %. Sama dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan terdapat hubungan kuat antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar didapati dalam penelitian yang dilakukan wibowo, yang menunjukkan terdapat hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar, dengan korelasi sebesar 0,908 atau sebesar 73,34 %.

Adanya hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an sejalan dengan teori Sardiman yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan bagi manusia untuk menentukan arah tujuan yang hendak dicapai dalam belajar¹⁰.

Bersesuaian juga dengan teori Hamalik yang menyatakan bahwa motivasi mempunyai fungsi sebagai pengaruh untuk menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan.

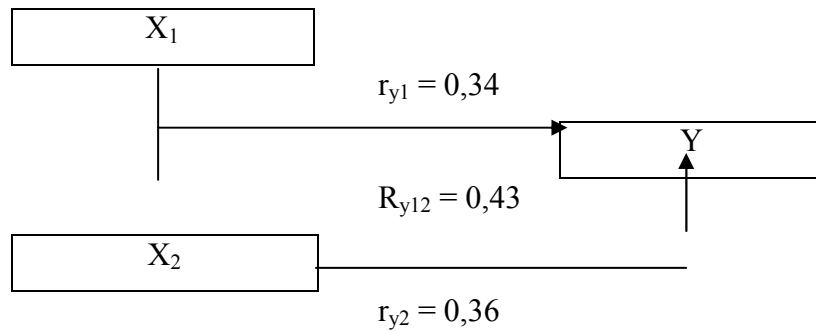
¹⁰ Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, h. 75

6. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar Mulok Baca Tulis Al Qur'an

Pengujian hipotesis ketiga menyimpulkan, bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar BTQ. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,38 > 3,13$ dan hasil perhitungan $R_{y1,2}$ sebesar 0,43 serta $R^2_{y,12} = 0,19$.

Pola hubungan ketiga variabel tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi linier multiple $\hat{Y} = 13,39 + 0,19 + 0,30$. Dari persamaan regresi ini diinterpretasikan bahwa hasil belajar akan berubah sebesar 0,19 atau 0,30 jika terjadi perubahan sebesar satu unit skor kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa, maka semakin baik hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Demikian pula sebaliknya semakin kurang kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa maka akan semakin kurang hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas pada bagian pengujian hipotesis, koefisien korelasi hubungan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an (r_{y1}) sebesar 0,34; koefisien hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an (r_{y2}) sebesar 0,36 serta \downarrow kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an (R_{y12}) sebesar 0,43. Pola hubungan ketiga variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.6

Pola Hubungan Antar Ketiga Variabel

Hasil penelitian tentang hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar BTQ juga didapati dalam penelitian Tati Latifah, yang menunjukkan terdapat hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa, dengan korelasi sebesar 0,641 atau sebesar 64,1 %.

Hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar juga didapati dalam penelitian. Ridaul Inayah, Hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%, akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan melalui variabel motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%, dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%, serta berpengaruh secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,149.

Adanya hubungan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an sejalan dengan teori Kennet D. Moore yang menyatakan bahwa motivasi dapat didefinisikan suatu yang mendorong dan mengarahkan perilaku. Tercapainya hasil belajar dengan baik dan tidaknya hanya guru yang profesional saja yang dapat mendorong motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa lebih baik lagi¹¹.

Bersesuaian juga dengan teori Hamzah B Uno, yang menyatakan bahwa kemampuan professional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi professional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.¹²

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Instrumen ini bukan satu-satunya yang mampu mengungkap keseluruhan aspek yang diteliti, meskipun sudah diadakan uji coba baik validitas maupun reliabilitas instrumen.
2. Kompleksitas tugas-tugas pembelajaran, pendidikan dan latihan siswa sebagai individu dan hubungan pribadi antara siswa dengan

¹¹ Kenneth D. Moore. *Effective Instructional strategies: from theory to practice*, (California: Sage Publications, 2005), h. 372

¹² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indoensia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. 5, h. 61.

guru turut berpengaruh terhadap disiplin dan minat belajar siswa serta kurang dapat mengungkapkan hasil belajar siswa, sehingga dalam instrumen ini belum tercakup secara menyeluruh.

3. Pengambilan sampling secara acak dan terbatas, sehingga memungkinkan penelitian tidak berlaku pada sampel di tempat lain.
4. Keterbatasan dalam proses pelaksanaan di lapangan misalnya jawaban yang diberikan responden dalam mengisi kedua angket yang diberikan peneliti. Responden dapat saja kurang dapat mengungkapkan perasaan dan kenyataan yang mereka lihat dan alami tentang kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa serta kurang dapat mengungkapkan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an yang ada dalam dirinya masing-masing.
5. Terbatasnya subyek yang diteliti yaitu hanya siswa kelas IX MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten, sehingga cukup sulit untuk menyatakan bahwa ini juga berlaku untuk mahasiswa yang lain yang ada di sekitar Pandeglang, atau pada tingkat regional Banten maupun tingkat nasional Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis tujuan, teori, data lapangan dan pembahasan mendapatkan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an kategori tinggi mencapai 66,58 %, meliputi indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Tingkat kompetensi profesional guru kategori sangat baik mencapai 83,01 %, meliputi indikator memiliki kepribadian yang baik.
3. Tingkat motivasi belajar siswa kategori sangat tinggi mencapai 88,48 %, meliputi indikator ketekunan dalam mengerjakan tugas
4. Terdapat hubungan yang positif dan tinggi antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Semakin tinggi kompetensi profesional guru maka semakin baik hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an
5. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an
6. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Semakin tinggi kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan peningkatan terhadap kompetensi profesional guru dan motivasi belajar. Upaya-upaya peningkatan yang dapat dilakukan meliputi:

Pertama, Peningkatan kompetensi profesional guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an, prestasi analisis dan kesimpulan menyatakan bahwa kompetensi profesional guru mempunyai hubungan dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Penelitian ini telah membuktikan bahwa hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an akan mencapai prestasi yang maksimal apabila kompetensi profesional guru baik ketika proses pembelajaran mulok Baca Tulis Al Qur'an sehingga akan meningkatkan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an yang baik pula, karena semakin baik kompetensi profesional guru maka hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an akan semakin baik dan meningkat.

Kedua, Peningkatan motivasi belajar siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an, prestasi analisis dan kesimpulan penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar siswa mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an. Hal ini berarti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan oleh orang tua, guru, kepala sekolah dan komponen di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten.

Ketiga, Peningkatan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa di MTs swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten dapat dilakukan dengan memiliki kesadaran yang penuh terhadap belajar. Dengan demikian para peserta didik akan memiliki hasil belajar yang baik terutama pada mata pelajaran mulok (Baca Tulis Al-qur'an).

Berdasarkan pendapat tersebut maka hasil penelitian ini telah memberikan sumbangan bagi guru, orang tua, siswa sebagai dorongan dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran mulok Baca Tulis Al Qur'an.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas dapat diajukan beberapa saran untuk meningkatkan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an, antara lain:

Pertama, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala sekolah sebagai pimpinan melakukan berbagai strategi yang tepat guna sehingga dapat memberikan dampak langsung terhadap upaya peningkatan kompetensi profesional guru di madrasah, adanya penilaian, pembinaan dan pendidikan serta pengawasan dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru selama menjalankan tugas serta tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik di madrasah.

Kedua, dalam rangka meningkatkan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an, diharapkan kepala sekolah dan guru mau lebih peduli untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, untuk itu hendaknya kepala sekolah dan guru untuk lebih memperhatikan menilai dan membimbing siswa, serta memberi semangat kepada siswa untuk selalu mau dan aktif dalam proses pembelajaran di madrasah, hal ini dapat memberikan perubahan yang positif terhadap siswa dalam proses pembelajaran, siswa akan bersemangat dalam menjalankan kegiatan pembelajaran yang disertai adanya perhatian dan dorongan yang diberikan oleh guru, adanya komunikasi yang baik pula dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa atau guru dalam memahami dan mengenal berbagai permasalahan yang timbul dalam proses

pembelajaran sehingga akan dapat mencegah permasalahan tersebut timbul lagi dikemudian hari.

Ketiga, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar mulok Baca Tulis Al Qur'an, sehingga adanya penelitian lanjutan yang mendapatkan hasil yang real sehingga menjadi pembanding atau menjadi pendukung penelitian yang telah dilakukan, oleh karena itu dibutuhkan keaktifan dari beberapa pihak khususnya guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka, 2008.
- A. M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta Cipta, 2002.
- Aidin Adlan, *Hubungan Sikap Guru Terhadap Matematika dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja*, Jakarta: Matahari No.1, 2000.
- Aminuddin, Rasyid. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press, 2003
- Ana Elviana, Aan. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bojonegoro*. Serang: PPs IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2014.
- Anwar, Rosihan, *Ulum Al-Qur'an, Untuk UIN, STAIN dan PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Bahri, Syamsul." *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikati.*, Jakarta: Kencana Prada Media Grup, 2010.
- Bakran Adz-Zakariey, Hamdani. *Psikologi Kenabian*, Yogyakarta: Beranda Publishing, 2007
- B. Uno, Hamzah, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indoensia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010

- B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- B. Uno, Hamzah. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran, aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Dalyono. M, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2006.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Fattah, Hanurawan, *Psikologi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2004
- F, Luqmna, *Pengaruh Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2011/2012*. Bogor: Fakultas Pendidikan Universitas Ibn Khlodun, 2012
- F. N. Kerlinger. *Foundation of Behavior Research*, Ed ke-2 New York: Holt Saunder, 1993
- Hamalik, Oemar. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta Bumi Aksara, 2011.
- Hakim,,Lukmanul *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2008.

- Hasniyati Gani, Ali. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: QuantumTeaching, 2008.
- Herianto, Dedi. *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam melalui penerapan strategi belajar aktif tipe demonstrasi* Serang. Untirta. 2011
- Hidayatullah. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Thariqi Press, 2012
- Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*. Jakarta: Balai Aksara, 2004.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan.*, Medan: Perdana Publishing, 2012
- Muhajir. *Pergeseran Kurikulum Madrasah*. Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- M. Risk, Thomas. *Principles and Practices Of Teaching*, American Book Company: New York, 1958 Nasution, S. *Didaktik Asas asas Mengajar*. Jakarta: Bumiaksara, 2005.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2012
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Rineka Cipta, 2002
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Munandar, Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (petunjuk bagi para guru dan orang Tua)*, Jakarta: Grasindo, 1992

- Muzayin, Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Moore, Kenneth D, *Effective Instructional Strategies: From Theory To Practice*, California: Sage Publications, 2005.
- Noer Aly, Hery. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: logos, 2009
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- P. Siagian, Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014 Lihat juga Eneng Musliha, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, Ciputat: Haja Mandiri, 2014
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Pendidik dalam Impelentasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: ALFABETA, 2012
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. cet. 5, 2010
- Sagala, Saiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Santrock, Jhon W. Penerjemah: Tri Wibowo BS, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007
- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Simatupang, Ena Julian, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Taingkat I Vol 1*, Tangerang: Akademi Kebidanan Husada Tangerang, 2014. Jurnal Bina Cendekia Kebidanan No 1. 59-65, 2015.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Soejanto, Agoes, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penliniam dan Pondhatan Pendidika*., Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2001
- Sudjana, Nana *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rimba Cipta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2010
- Sugihartono dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press., 2007.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supardi, *Tes & Asesmen*., Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013
- Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotorik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidika*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013

- Surya Subrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa, 1985
- Syaefullah, Achmad. *Hubungan Pembelajaran Konseptual Metode Percobaan dan Multimedia dengan Hasil Belajar Kimia*. Serang: Untirta, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tri Anni, Catharina, *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2004. UU Republik Indonesia, *Sisdikna*. No 20 Tahun 2003.
- Uzer, Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2008.
- WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2002.
- W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.
- Yamin, Martinis, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2011.
- Yatim Rioyanto, *Paradigma baru pembelajaran: sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2012.

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MULOK BACA TULIS AL-QUR'AN (Studi di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang)

ANGKET SISWA

Petunjuk: Silahkan menjawab semua pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan nomor pertanyaan

Nama Siswa :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Usia : (tahun)

Kelas : IX (Sembilan)

Angket Kompetensi Profesional Guru

Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa, setiap pernyataan adalah berkaitan dengan pemahaman sikap, cara berfikir atau bertindak guru dan anda pada saat pembelajaran di madrasah. Pilihlah jawaban dengan pikiran anda secara ikhlas dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

KETERANGAN PENILAIAN

SS (Sangat Setuju) = 5
S (Setuju) = 4
KS (Kurang Setuju) = 3
TS (Tidak Setuju) = 2
STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

CONTOH MENJAWAB KUISIONER

| No | Butir Pernyataan | Kolom Jawaban | | | | |
|----|--|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Adanya perhatian yang lebih dari guru kepada siswa | X | | | X | |

Butir Instrumen Kompetensi Profesional Guru

| No | Butir Pernyataan | Kolom Jawaban | | | | |
|----|--|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | Memiliki Keterampilan Mengajar Yang Baik | | | | | |

| No | Butir Pernyataan | Kolom Jawaban | | | | |
|------------|---|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 1. Guru memberikan penjelasan yang akurat | | | | | |
| | 2. Guru membuat variasi pembelajaran | | | | | |
| | 3. Guru memberikan ringkasan dari pelajaran yang sudah disampaikan. | | | | | |
| | 4. Guru memberikan kilasan pelajaran untuk pertemuan berikutnya | | | | | |
| | 5. Guru membimbing diskusi kelompok | | | | | |
| II | Memiliki Wawasan Yang Luas | | | | | |
| | 6. Tiap guru memegang satu mata pelajaran di sekolah | | | | | |
| | 7. Guru tidak mampu dalam menjalankan aktivitas pembelajaran di sekolah | | | | | |
| | 8. Siswa mendapatkan jawaban pada setiap pertanyaan yang siswa ajukan | | | | | |
| | 9. Siswa tidak mengerti dalam penjelasan yang diberikan guru | | | | | |
| | 10. Guru lebih banyak memberikan tugas dan menulis daripada menjelaskan pelajaran | | | | | |
| III | Menguasai Kurikulum | | | | | |
| | 11. Siswa bosan dengan cara mengajar guru di kelas | | | | | |
| | 12. Guru hanya duduk dan menjelaskna seperlunya saja selama proses pembelajaran berlangsung | | | | | |
| | 13. Guru sangat ramah dalam setiap aktivitas di kelas | | | | | |
| | 14. Guru tidak peduli dengan keadaan siswa di kelas | | | | | |
| IV | Menguasai Media Pembelajaran | | | | | |
| | 15. Perhatian guru sangat terlihat dari seringnya guru bertanya kepada siswa di dalam kelas | | | | | |
| | 16. Siswa sangat senang kepada guru yang menghibur siswa disaat siwa bosan dengan pelajaran | | | | | |

| No | Butir Pernyataan | Kolom Jawaban | | | | |
|------------|--|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 17. Siswa bersemangat dalam belajar apabila guru menggunakan media pembelajaran. | | | | | |
| | 18. Siswa lebih banyak diam daripada bertanya kepada guru dalam proses pembelajaran | | | | | |
| V | Penguasaan Teknologi | | | | | |
| | 19. Seringnya guru menggunakan media pembelajaran | | | | | |
| | 20. Guru sering memberikan masukan dalam memahami mata pelajaran | | | | | |
| | 21. Siswa bingung dengan apa yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran | | | | | |
| | 22. Guru menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan teknologi | | | | | |
| VI | Memiliki Kepribadian Yang Baik | | | | | |
| | 23. Guru memperagakan setiap kegiatan khususnya keagamaan | | | | | |
| | 24. Guru memberikan kiat-kiat sukses dalam pembelajaran | | | | | |
| | 25. Guru memberikan contoh yang baik kepada siswa dengan akhlak sopan santun dalam berbicara | | | | | |
| VII | Menjadi Teladan Yang Baik | | | | | |
| | 26. Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang sudah disampaikan | | | | | |
| | 27. Siswa sangat senang apabila guru tidak masuk kelas | | | | | |
| | 28. Siswa sering mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dari guru | | | | | |
| | 29. Guru bersikap adil dan sama terhadap setiap siswa | | | | | |
| | 30. Guru kurang memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran | | | | | |

Butir Instrumen Motivasi Belajar Siswa

| No | Butir Pernyataan | Kolom Jawaban | | | | |
|------------|--|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | Kuatnya kemauan untu berbuat | | | | | |
| | 1. Siswa selalu berusaha memahami pelajaran yang telah diberikan | | | | | |
| | 2. Siswa akan bertanya kepada guru apabila memiliki masalah dalam pelajaran | | | | | |
| | 3. Tidak adanya penjelasan yang akurat dari guru mengenai pelajaran yang sedang berlangsung | | | | | |
| | 4. Siswa selalu belajar dengan tekun untuk mendapatkan nilai yang baik | | | | | |
| | 5. Tugas yang diberikan guru selalu dikerjakan dengan baik | | | | | |
| | 6. Siswa sangat senang apabila diberikan pertanyaan oleh guru | | | | | |
| II | Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar | | | | | |
| | 7. Siswa selalu memaksimalkan waktu belajar di kelas | | | | | |
| | 8. Adanya kegiatan tambahan di kelas sangat membantu siswa dalam belajar | | | | | |
| | 9. Siswa tidak membutuhkan buku dalam belajar di kelas | | | | | |
| | 10. Siswa selalu mempelajari pelajaran di rumah | | | | | |
| | 11. Siswa sangat enggan mempelajari pelajaran di rumah cukup di kelas saja | | | | | |
| | 12. Siswa selalu memaksimalkan waktu belajar di kelas dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang dibimbing oleh guru | | | | | |
| III | Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain | | | | | |
| | 13. Siswa selalu pokus untuk belajar | | | | | |
| | 14. Siswa belajar bukan hanya di sekolah saja tetapi juga belajar di rumah | | | | | |
| | 15. Siswa belajar secara bersama-sama di luar sekolah | | | | | |

| No | Butir Pernyataan | Kolom Jawaban | | | | |
|-----------|---|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 16. Siswa sering kerja kelompok untuk belajar bersama | | | | | |
| | 17. Siswa tidak suka belajar, hanya suka bermain saja | | | | | |
| | 18. Siswa yang rajin selalu mengutamakan belajar daripada hal-hal yang lain | | | | | |
| IV | Ketekunan dalam Mengerjajn Tugas | | | | | |
| | 19. Siswa selalu pokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru | | | | | |
| | 20. Pelajaran yang diberikan guru diulang dan di pahami siswa | | | | | |
| | 21. Siswa sangat senang dengan berbagai tugas yang diberikan guru baik di kelas maupun di rumah | | | | | |
| | 22. Siswa aktif bertanya di kelas | | | | | |
| | 23. Buku panduan tidak ada tetapi tidak menyulitkan siswa dalam belajar | | | | | |
| | 24. Guru selalu membimbing siswa dalam belajar | | | | | |
| V | Bekerja Mandiri | | | | | |
| | 25. Siswa selalu berusaha memahami pelajaran dengan sebaik mungkin | | | | | |
| | 26. Ketika guru tidak ada siswa tidak sulit untuk belajar | | | | | |
| | 27. Pelajaran yang diberikan guru di kelas dipelajari kembali di rumah | | | | | |
| | 28. Siswa yang pintar selalu membantu siswa yang lainnya | | | | | |
| | 29. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok di kelas | | | | | |
| | 30. Adanya kerjasama kelompok dapat memberikan pengetahuan baru pada siswa di kelas | | | | | |

Lampiran 2 Hasil Ujicoba Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

A. Validitas dan Reliabilitas Intrumen Kompetensi Profesional Guru (X₁)

1. Validitas Intrumen Variabel X₁ (Kompetensi Profesional Guru)

a. Perhitungan Validitas Instrumen Total

Tabel L. 2.1
Validitas Instrumen Variabel X₁ (Kompetensi Profesional Guru)

| Nomor Responden | Skor Butir Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 98 | |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 98 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 91 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 139 | |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 115 | |
| 6 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 120 | |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 113 | |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 126 | |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 111 | |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 108 | |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 123 | |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 114 | |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 114 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 114 |
| 15 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 98 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 124 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 109 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 128 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 129 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | |
| r-hitung | 0,666 | 0,390 | 0,525 | 0,483 | 0,724 | 0,255 | 0,574 | 0,547 | 0,469 | 0,638 | 0,064 | 0,570 | 0,554 | 0,660 | 0,106 | 0,544 | 0,563 | 0,467 | 0,503 | 0,387 | 0,463 | 0,504 | 0,670 | 0,458 | 0,225 | 0,495 | 0,518 | 0,457 | 0,222 | 0,475 | | | |
| r-terbis | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | | |
| Status | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | | |

b. Perhitungan Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru (X₁) Butir 1

Untuk menghitung validitas instrumen Kompetensi Profesional Guru (X₁) butir 1 menggunakan “formula Product Moment” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

N = ukuran sampel (responden)

X = Skor butir

Y = Skor total

Untuk mempermudah perhitungan validitas instrumen butir soal/angket nomor 1 dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel L. 2.2
Persiapan Perhitungan Validitas Butir
Kompetensi Profesional Guru (X₁) Butir 1

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|----|------|----------------|----------------|------|
| 1 | 3 | 98 | 9 | 9604 | 294 |
| 2 | 4 | 98 | 16 | 9604 | 392 |
| 3 | 3 | 91 | 9 | 8281 | 273 |
| 4 | 4 | 139 | 16 | 19321 | 556 |
| 5 | 4 | 115 | 16 | 13225 | 460 |
| 6 | 4 | 120 | 16 | 14400 | 480 |
| 7 | 4 | 113 | 16 | 12769 | 452 |
| 8 | 4 | 126 | 16 | 15876 | 504 |
| 9 | 4 | 111 | 16 | 12321 | 444 |
| 10 | 4 | 111 | 16 | 12321 | 444 |
| 11 | 4 | 108 | 16 | 11664 | 432 |
| 12 | 5 | 123 | 25 | 15129 | 615 |
| 13 | 4 | 114 | 16 | 12996 | 456 |
| 14 | 4 | 114 | 16 | 12996 | 456 |
| 15 | 5 | 122 | 25 | 14884 | 610 |
| 16 | 3 | 98 | 9 | 9604 | 294 |
| 17 | 4 | 124 | 16 | 15376 | 496 |
| 18 | 4 | 109 | 16 | 11881 | 436 |
| 19 | 4 | 128 | 16 | 16384 | 512 |
| 20 | 5 | 129 | 25 | 16641 | 645 |
| Σ | 80 | 2291 | 326 | 265277 | 9251 |

Keterangan

N = 20

ΣX = 80

ΣX² = 326

ΣY = 2291

ΣY² = 265277

ΣXY = 9251

Data-data di atas dimasukkan ke dalam rumus di atas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(20 \times 9251)(80 \times 2291)}{\sqrt{\{(20 \times 326) - (80)^2\}} \sqrt{\{(20 \times 265277) - (2291)^2\}}} \\
 &= \frac{1740}{\sqrt{10,95 \times 238,45}} \\
 &= \frac{1740}{2612,10} \\
 &= 0,666
 \end{aligned}$$

Cara yang sama dipergunakan untuk menghitung validitas instrumen butir nomor soal/angket nomor 2 dan seterusnya sampai dengan nomor 30. Dan hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel L.2.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel
Kompetensi Profesional Guru

| No. | r-hitung | r-tabel | Validitas | Keterangan |
|-----|----------|---------|-----------|---------------|
| 1 | 0,666 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 2 | 0,390 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 3 | 0,525 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 4 | 0,483 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 5 | 0,724 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 6 | 0,255 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 7 | 0,574 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,547 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 9 | 0,469 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 10 | 0,638 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 11 | 0,064 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 12 | 0,570 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 13 | 0,554 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 14 | 0,660 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 15 | 0,106 | 0,444 | Drop | dipakai |
| 16 | 0,544 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 17 | 0,563 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 18 | 0,467 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 19 | 0,503 | 0,444 | Valid | dipakai |

| No. | r _{hitung} | r _{tabel} | Validitas | Keterangan |
|-----|---------------------|--------------------|-----------|---------------|
| 20 | 0,587 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 21 | 0,463 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 22 | 0,504 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 23 | 0,670 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 24 | 0,458 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 25 | 0,225 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 26 | 0,495 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 27 | 0,518 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 28 | 0,457 | 0,444 | Valid | dipakai |
| 29 | 0,222 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 30 | 0,475 | 0,444 | Valid | dipakai |

2. Perhitungan **Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru (X₁)**

Untuk menghitung reliabilitas dipergunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

σ_i^2 = skor varian butir ke i

σ_t^2 = skor varian total

Sebelum menghitung reliabilitas instrumen harus terlebih dahulu dihitung dan diketahui jumlah varian butir dan varian total. Untuk mencari varian butir dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \sigma_i^2 = \frac{(\sum X_t^2) - \frac{(X_t)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan untuk mencari varians total dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \left(\frac{\sum X_t^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum X_t}{t} \right)^2$$

Untuk menghitung varians butir dan varians tota; dipergunakan tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel L. 2.5

Persipan Perhitungan varians Butir dan Varians Total
Variabel Kompetensi Profesional Guru (X₁) Butir 1

| No. Resp. | Xi | Xt | X ₁ ² | Xt ² |
|-----------|----|-----|-----------------------------|-----------------|
| 1 | 3 | 71 | 9 | 5041 |
| 2 | 4 | 75 | 16 | 5625 |
| 3 | 3 | 66 | 9 | 4356 |
| 4 | 4 | 111 | 16 | 12321 |
| 5 | 4 | 90 | 16 | 8100 |

| No. Resp. | Xi | Xt | X ₁ ² | Xt ² |
|-----------|----|------|-----------------------------|-----------------|
| 6 | 4 | 97 | 16 | 9409 |
| 7 | 4 | 90 | 16 | 8100 |
| 8 | 4 | 99 | 16 | 9801 |
| 9 | 4 | 86 | 16 | 7396 |
| 10 | 4 | 86 | 16 | 7396 |
| 11 | 4 | 83 | 16 | 6889 |
| 12 | 5 | 95 | 25 | 9025 |
| 13 | 4 | 92 | 16 | 8464 |
| 14 | 4 | 91 | 16 | 8281 |
| 15 | 5 | 98 | 25 | 9604 |
| 16 | 3 | 77 | 9 | 5929 |
| 17 | 4 | 98 | 16 | 9604 |
| 18 | 4 | 89 | 16 | 7921 |
| 19 | 4 | 104 | 16 | 10816 |
| 20 | 5 | 102 | 25 | 10404 |
| Σ | 80 | 1800 | 326 | 164482 |

Dengan memasukkan harga-harga pada tabel di atas kedalam rumus maka diperoleh harga varian butir instrumen nomor 1 sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{(\sum X_t^2) - \frac{(X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{(326) - \frac{(80)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{326 - 320}{20}$$

$$= 0,30$$

Setelah diketahui jumlah varians butir kemudian dicari harga varians total. Dari tabel reliabilitas Instruemn (X₁) dan Tabel Persiapan Varians Butir variabel (X₁) butir 1 diketahui harga-harga

$$\sigma_i^2 = 18,22$$

$$\sum X_t^2 = 164482$$

$$\sum X_t = 1800$$

$$\begin{aligned}\sigma_i^2 &= \left(\frac{164482}{20} \right) - \left(\frac{1800}{20} \right)^2 \\ &= 8224,10 - 8100 \\ &= \mathbf{124,10}\end{aligned}$$

Setelah diketahui jumlah varians butir dan harga varians total kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach diperoleh harga sebagai berikut:

$$\begin{aligned}&= \left(\frac{24}{24-1} \right) - \left(1 - \frac{18,22}{124,10} \right) \\ &= 1,04 \times 0,85 \\ &= \mathbf{0,890}\end{aligned}$$

B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X₂)

1. Validitas Instrumen

a. **Perhitungan Validitas Total Instrumen**

Tabel L. 2.11

Validitas Butir Instruemn Variabel Motivasi Belajar (X₂)

| Nomor Responden | Skor Butir Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total |
|-----------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 104 |
| 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 112 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 120 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 136 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 136 |
| 6 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 135 |
| 7 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 132 |
| 8 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 135 |
| 9 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 134 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 114 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 119 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 122 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 136 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 139 |
| 15 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 135 |
| 16 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 140 |
| 17 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 129 |
| 18 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 122 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 122 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 122 |
| r-hitung | 0,643 | 0,757 | 0,041 | 0,497 | 0,643 | 0,819 | 0,542 | 0,621 | 0,149 | 0,697 | 0,526 | 0,740 | 0,648 | 0,592 | 0,704 | 0,645 | 0,476 | 0,591 | 0,630 | 0,829 | 0,547 | 0,385 | 0,086 | 0,600 | 0,579 | 0,544 | 0,767 | 0,425 | 0,696 | 0,625 | |
| r-kritis | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | 0,44 | |
| Status | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | |

b. Perhitungan Validitas Butir

Untuk menghitung validitas instrumen motivasi belajar (X_2) menggunakan “formula Product Moment” sebagai berikut::

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

N = ukuran sampel (responden)

X = Skor butir

Y = Skor total

Untuk mempermudah perhitungan validitas instrumen butir soal/angket nomor dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel L. 2.12
Tabel persiapan Perhitungan Validitas Butir
Motivasi Belajar (X_2) Butir 1

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|---|-----|----------------|----------------|-----|
| 1 | 4 | 104 | 16 | 10816 | 416 |
| 2 | 5 | 112 | 25 | 12544 | 560 |
| 3 | 4 | 120 | 16 | 14400 | 480 |
| 4 | 5 | 136 | 25 | 18496 | 680 |
| 5 | 5 | 136 | 25 | 18496 | 680 |
| 6 | 5 | 135 | 25 | 18225 | 675 |
| 7 | 5 | 132 | 25 | 17424 | 660 |
| 8 | 5 | 135 | 25 | 18225 | 675 |
| 9 | 5 | 134 | 25 | 17956 | 670 |
| 10 | 4 | 114 | 16 | 12996 | 456 |
| 11 | 4 | 114 | 16 | 12996 | 456 |
| 12 | 4 | 119 | 16 | 14161 | 476 |
| 13 | 5 | 122 | 25 | 14884 | 610 |
| 14 | 4 | 136 | 16 | 18496 | 544 |
| 15 | 5 | 139 | 25 | 19321 | 695 |
| 16 | 5 | 135 | 25 | 18225 | 675 |
| 17 | 5 | 141 | 25 | 19881 | 705 |
| 18 | 5 | 140 | 25 | 19600 | 700 |
| 19 | 5 | 129 | 25 | 16641 | 645 |
| 20 | 4 | 122 | 16 | 14884 | 488 |

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|----|------|----------------|----------------|-------|
| Σ | 93 | 2555 | 437 | 328667 | 11946 |

Keterangan

$$N = 20$$

$$\sum X = 93$$

$$\sum X^2 = 437$$

$$\sum Y = 2555$$

$$\sum Y^2 = 328667$$

$$\sum XY = 11946$$

Data-data di atas dimasukkan ke dalam rumus di atas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \frac{(20 \times 11946) - (93 \times 2555)}{\sqrt{\{(20 \times 437) - (93)^2\}} \sqrt{\{(20 \times 328667) - (2555)^2\}}} \\
 &= \frac{1305}{\sqrt{9,54 \times 212,87}} \\
 &= \frac{1305}{2030,80} \\
 &= \mathbf{0,643}
 \end{aligned}$$

Cara yang sama dipergunakan menghitung validitas butir soal/angket nomor 2 dan seterusnya sampai nomor 30. Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel L. 2.13
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

| No. | r _{hitung} | r _{tabel} | Validitas | Keterangan |
|-----|---------------------|--------------------|-----------|---------------|
| 1 | 0,643 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 2 | 0,757 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 3 | 0,041 | 0,444 | Drop | Tidak Dipakai |
| 4 | 0,497 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 5 | 0,643 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 6 | 0,819 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 7 | 0,542 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,621 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 9 | 0,149 | 0,444 | Drop | Tidak Dipakai |
| 10 | 0,697 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 11 | 0,526 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 12 | 0,740 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 13 | 0,648 | 0,444 | Valid | Dipakai |

| No. | r_{-hitung} | r_{-tabel} | Validitas | Keterangan |
|------------|----------------------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| 14 | 0,592 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 15 | 0,704 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 16 | 0,645 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 17 | -0,476 | 0,444 | Drop | Tidak Dipakai |
| 18 | 0,591 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 19 | 0,630 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 20 | 0,829 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 21 | 0,547 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 22 | 0,885 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 23 | 0,056 | 0,444 | Drop | Tidak Dipakai |
| 24 | 0,600 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 25 | 0,579 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 26 | 0,544 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 27 | 0,767 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 28 | 0,425 | 0,444 | Drop | Tidak Dipakai |
| 29 | 0,696 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 30 | 0,625 | 0,444 | Valid | Dipakai |

b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar (X_2)

Untuk menghitung Reliabilitas dipergunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

σ_i^2 = skor varian butir ke i

σ_t^2 = skor varian total

Sebelum menghitung reliabilitas instrumen harus terlebih dahulu dihitung dan diketahui jumlah varian butir dan varian total. Untuk mencari varian butir dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\left(\sum X_t^2 \right) - \frac{(X_t)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan untuk mencari varians total dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \left(\frac{\sum X_t^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum X_t}{t} \right)^2$$

Untuk menghitung varians butir dan varians total dipergunakan tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel L. 2.15
Persiapan Perhitungan varians Butir Nomor 1 dan Varians Total
Variabel Motivasi Belajar Siswa

| No. Resp. | X_i | X_t | X_i^2 | X_t^2 |
|-----------|-------|-------|---------|---------|
| 1 | 4 | 88 | 16 | 7744 |
| 2 | 5 | 96 | 25 | 9216 |
| 3 | 4 | 100 | 16 | 10000 |
| 4 | 5 | 119 | 25 | 14161 |
| 5 | 5 | 119 | 25 | 14161 |
| 6 | 5 | 118 | 25 | 13924 |
| 7 | 5 | 115 | 25 | 13225 |
| 8 | 5 | 118 | 25 | 13924 |
| 9 | 5 | 117 | 25 | 13689 |
| 10 | 4 | 98 | 16 | 9604 |
| 11 | 4 | 95 | 16 | 9025 |
| 12 | 4 | 97 | 16 | 9409 |

| No. Resp. | Xi | Xt | X ₁ ² | Xt ² |
|-----------|----|------|-----------------------------|-----------------|
| 13 | 5 | 104 | 25 | 10816 |
| 14 | 4 | 112 | 16 | 12544 |
| 15 | 5 | 121 | 25 | 14641 |
| 16 | 5 | 118 | 25 | 13924 |
| 17 | 5 | 123 | 25 | 15129 |
| 18 | 5 | 124 | 25 | 15376 |
| 19 | 5 | 110 | 25 | 12100 |
| 20 | 4 | 104 | 16 | 10816 |
| Σ | 93 | 2196 | 437 | 243428 |

Dengan memasukkan harga-harga pada tabel di atas kedalam rumus maka diperoleh harga varian butir instrumen nomor 1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sigma_i^2 &= \frac{437 - \frac{(93)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{437 - 432,25}{20} \\ &= \mathbf{0,228}\end{aligned}$$

Setelah diketahui jumlah varians butir kemudian dicari harga varians total. Dari tabel Reliabilitas Instruen motivasi belajar (X₂) dan Tabel Persiapan Varians Butir Variabel motivasi belajar (X₂) butir 1 diketahui harga-harga

$$\sigma_i^2 = 11,86$$

$$\sum X_i^2 = 243428$$

$$\sum X_i = 2196$$

$$\begin{aligned}\sigma_i^2 &= \left(\frac{243428}{20} \right) - \left(\frac{2196}{20} \right)^2 \\ &= 12171,40 - 12056,04 \\ &= \mathbf{115,36}\end{aligned}$$

Setelah diketahui jumlah varians butir dan harga varians total kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach diperoleh harga sebagai berikut:

$$\begin{aligned}&= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{11,86}{115,36} \right) \\ &= 1,04 \times 0,90 \\ &= \mathbf{0,935}\end{aligned}$$

INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MULOK
(BACA TULIS AL-QUR'AN)
(Studi di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang)

ANGKET SISWA

Petunjuk: Silahkan menjawab semua pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan nomor pertanyaan

Nama Siswa :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Usia : (tahun)

Kelas : IX (Sembilan)

Angket Kompetensi Profesional Guru

Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa, setiap pernyataan adalah berkaitan dengan pemahaman sikap, cara berfikir atau bertindak guru dan anda pada saat pembelajaran di madrasah. Pilihlah jawaban dengan ikiran anda secara ikhlas dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

KETERANGAN PENILAIAN

SS (Sangat Setuju) = 5
S (Setuju) = 4
KS (Kurang Setuju) = 3
TS (Tidak Setuju) = 2
STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

CONTOH MENJAWAB KUISIONER

| No | Butir Pernyataan | Kolom Jawaban | | | | |
|----|--|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Adanya perhatian yang lebih dari guru kepada siswa | X | | | X | |

Butir Instrumen Kompetensi Profesional Guru

| No | Butir Pernyataan | Kolom Jawaban | | | | |
|----|---|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | Memiliki Keterampilan Mengajar Yang Baik | | | | | |
| | 1. Guru memberikan penjelasan yang akurat | | | | | |

| | | | | | | |
|------------|---|--|--|--|--|--|
| | 2. Guru memberikan ringkasan dari pelajaran yang sudah disampaikan. | | | | | |
| | 3. Guru memberikan kilasan pelajaran untuk pertemuan berikutnya | | | | | |
| | 4. Guru membimbing diskusi kelompok | | | | | |
| II | Memiliki Wawasan Yang Luas | | | | | |
| | 5. Guru tidak mampu dalam menjalankan aktivitas pembelajaran di sekolah | | | | | |
| | 6. Siswa mendapatkan jawaban pada setiap pertanyaan yang siswa ajukan | | | | | |
| | 7. Siswa tidak mengerti dalam penjelasan yang diberikan guru | | | | | |
| | 8. Guru lebih banyak memberikan tugas dan menulis daripada menjelaskan pelajaran | | | | | |
| III | Menguasai Kurikulum | | | | | |
| | 9. Guru hanya duduk dan menjelaskna seperlunya saja selama proses pembelajaran berlangsung | | | | | |
| | 10. Guru sangat ramah dalam setiap aktivitas di kelas | | | | | |
| | 11. Guru tidak peduli dengan keadaan siswa di kelas | | | | | |
| IV | Menguasai Media Pembelajaran | | | | | |
| | 12. Siswa sangat senang kepada guru yang menghibur siswa disaat siwa bosan dengan pelajaran | | | | | |
| | 13. Siswa bersemangat dalam belajar apabila guru menggunakan media pembelajaran. | | | | | |
| | 14. Siswa lebih banyak diam daripada bertanya kepada guru dalam proses pembelajaran | | | | | |
| V | Penguasaan Teknologi | | | | | |
| | 15. Seringnya guru menggunakan media pembelajaran | | | | | |
| | 16. Guru sering memberikan masukan dalam memahami mata pelajaran | | | | | |
| | 17. Siswa bingung dengan apa yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|------------|---|--|--|--|--|--|
| | 18. Guru menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan teknologi | | | | | |
| VI | Memiliki Kepribadian Yang Baik | | | | | |
| | 19. Guru memperagakan setiap kegiatan khususnya keagamaan | | | | | |
| | 20. Guru memberikan kiat-kiat sukses dalam pembelajaran | | | | | |
| VII | Menjadi Teladan Yang Baik | | | | | |
| | 21. Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang sudah disampaikan | | | | | |
| | 22. Siswa sangat senang apabila guru tidak masuk kelas | | | | | |
| | 23. Siswa sering mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dari guru | | | | | |
| | 24. Guru kurang memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran | | | | | |

Butir Instrumen Motivasi Belajar Siswa

| No | Butir Pernyataan | Kolom Jawaban | | | | |
|-----------|---|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | Kuatnya kemauan untu berbuat | | | | | |
| | 1. Siswa berusaha memahami pelajaran yang telah diberikan | | | | | |
| | 2. Siswa akan bertanya kepada guru apabila memiliki masalah dalam pelajaran | | | | | |
| | 3. Siswa belajar dengan tekun untuk mendapatkan nilai yang baik | | | | | |
| | 4. Tugas yang diberikan guru dikerjakan dengan baik | | | | | |
| | 5. Siswa sangat senang apabila diberikan pertanyaan oleh guru | | | | | |
| II | Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar | | | | | |
| | 6. Siswa selalu memaksimalkan waktu belajar di kelas | | | | | |
| | 7. Adanya kegiatan tambahan di kelas sangat membantu siswa dalam belajar | | | | | |

| | | | | | | |
|------------|--|--|--|--|--|--|
| | 8. Siswa selalu mempelajari pelajaran di rumah | | | | | |
| | 9. Siswa sangat enggan mempelajari pelajaran di rumah cukup di kelas saja | | | | | |
| | 10. Siswa selalu memaksimalkan waktu belajar di kelas dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang dibimbing oleh guru | | | | | |
| III | Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain | | | | | |
| | 11. Siswa selalu fokus untuk belajar | | | | | |
| | 12. Siswa belajar bukan hanya di sekolah saja tetapi juga belajar di rumah | | | | | |
| | 13. Siswa belajar secara bersama-sama di luar sekolah | | | | | |
| | 14. Siswa sering kerja kelompok untuk belajar bersama | | | | | |
| | 15. Siswa yang rajin selalu mengutamakan belajar daripada hal-hal yang lain | | | | | |
| IV | Ketekunan dalam Mengerjakan Tugas | | | | | |
| | 16. Siswa fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru | | | | | |
| | 17. Pelajaran yang diberikan guru diulang dan di pahami siswa | | | | | |
| | 18. Siswa sangat senang dengan berbagai tugas yang diberikan guru baik di kelas maupun di rumah | | | | | |
| | 19. Siswa aktif bertanya di kelas | | | | | |
| | 20. Guru membimbing siswa dalam belajar | | | | | |
| V | Bekerja Mandiri | | | | | |
| | 21. Siswa berusaha memahami pelajaran dengan sebaik mungkin | | | | | |
| | 22. Ketika guru tidak ada siswa tidak sulit untuk belajar | | | | | |
| | 23. Pelajaran yang diberikan guru di kelas dipelajari kembali di rumah | | | | | |
| | 24. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok di kelas | | | | | |
| | 25. Adanya kerjasama kelompok dapat memberikan pengetahuan baru pada siswa di kelas | | | | | |

Lampiran 4 Data Hasil Penelitian

Tabel L.4.1
Data Hasil Kompetensi Profesional Guru

| NO. RESPO NDEN | SKOR BUTIR SOAL PILIHAN GANDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML |
|----------------------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 103 | |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 120 | |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 105 | |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 92 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 110 | |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 96 | |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 101 | |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 110 | |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 105 | |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 101 | |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 108 | |
| 12 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 108 | |
| 13 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 101 | |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 79 | |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 97 | |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 95 | |
| 17 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 96 | |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 102 | |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 95 | |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 86 | |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 99 | |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 | |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 120 | |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 92 | |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 | |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 95 | |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 104 | |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 | |
| 29 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 | |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 96 | |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 90 | |
| 32 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 78 | |
| 33 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 95 | |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 100 | |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 95 | |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 90 | |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 104 | |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 84 | |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 96 | |

| NO. RESPO NDEN | SKOR BUTIR SOAL PILIHAN GANDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML |
|----------------------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 40 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 100 |
| 41 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 90 |
| 42 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 100 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 84 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 45 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 110 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 110 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 120 |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 104 |
| 49 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 113 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 90 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 87 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 104 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 89 |
| 55 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 97 |
| 56 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 88 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 112 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 112 |
| 59 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 98 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 90 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 98 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 104 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 93 |
| 65 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 95 |
| 66 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 102 |
| 67 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 84 |
| 68 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 83 |
| 69 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 92 |
| 70 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 94 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 95 |
| 72 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 100 |
| 73 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 96 |
| 74 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 82 |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 104 |

Tabel L.4.2
Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa

| NO. RESPONDEN | SKOR BUTIR SOAL PILIHAN GANDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML |
|------------------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|--|--|-----|
| | 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 24 | 25 | 26 | 27 | 29 | 30 | | | | | | |
| 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 103 | | | |
| 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 113 | | | | |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 114 | | | | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 110 | | | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 110 | | | | |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 110 | | | | |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 114 | | | | |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 | | | | |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 108 | | | | |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | | | | |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 109 | | | | |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 99 | | | | |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 116 | | | | |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 107 | | | | |
| 15 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 109 | | | | |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 99 | | | | |
| 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 106 | | | | |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 113 | | | | |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 112 | | | | |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 113 | | | | |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 113 | | | | |
| 22 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 | | | | |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 123 | | | | |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 106 | | | | |
| 25 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 104 | | | | |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 111 | | | | |
| 27 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 97 | | | | |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 100 | | | | |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 108 | | | | | |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 115 | | | | |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 | | | | |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 98 | | | | |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 112 | | | | |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 109 | | | | |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 113 | | | | |
| 36 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 5 | 4 | 1 | 101 | | | | | |
| 37 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 118 | | | | |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 | | | | |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 104 | | | | |

| NO. RESPON DEN | SKOR BUTIR SOAL PILIHAN GANDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML |
|----------------------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 105 |
| 41 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 42 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 106 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 119 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 119 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 123 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 115 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 118 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 123 | |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 104 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 104 |
| 54 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 110 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 112 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 123 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 122 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 102 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 110 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 120 |
| 63 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 111 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 118 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 116 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 120 |
| 67 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 110 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 113 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 116 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 106 |
| 71 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 104 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 123 |
| 73 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 103 |
| 74 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 115 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 117 |

Tabel L. 4.3
Data Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar BTQ

| NO. RESP. | SKOR BUTIR SOAL PILIHAN GANDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML | SKOR BUTIR SOAL ESSAY | | | | | JML | NILAI |
|-----------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------------------|---|---|----|----|-----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 22 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 11 | 66 | |
| 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 17 | 74 | |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 | 68 | |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 18 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 16 | 68 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 14 | 64 | |
| 6 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 12 | 64 | |
| 7 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 15 | 72 | | |
| 8 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 78 | | |
| 9 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 15 | 64 | |
| 10 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 11 | 60 | |
| 11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 66 | | |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 14 | 70 | | |
| 13 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 15 | 66 | |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 19 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 16 | 70 |
| 15 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 14 | 62 | |
| 16 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 16 | 70 | |
| 17 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 2 | 3 | 1 | 2 | 10 | 56 | | |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 64 | |
| 19 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 13 | 62 | |
| 20 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 64 | |
| 21 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 16 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 11 | 54 | |
| 22 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 20 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 16 | 72 | |
| 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 16 | 78 | | |
| 24 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 22 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 12 | 68 | | |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 10 | 58 | |
| 26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 15 | 68 | |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 86 | |
| 28 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 15 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 48 |
| 29 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | 50 | |
| 30 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 17 | 64 | |
| 31 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 76 | |
| 32 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 10 | 48 |
| 33 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 15 | 68 | |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 18 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 14 | 64 | |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 60 | |
| 36 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 22 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 13 | 70 | |
| 37 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 18 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 12 | 60 | |
| 38 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 64 | |
| 39 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 11 | 74 | | |

| NO. RESP. | SKOR BUTIR SOAL PILIHAN GANDA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JML | SKOR BUTIR SOAL ESSAY | | | | | JML | NILAI |
|-----------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------------------|---|----|----|----|-----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 40 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 10 | 50 |
| 41 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 14 | 64 |
| 42 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 12 | 58 |
| 43 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 66 | |
| 44 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 15 | 62 | |
| 45 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 12 | 56 | |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 28 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 14 | 84 | |
| 47 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 27 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 17 | 88 | |
| 48 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 68 | | |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 24 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 16 | 80 | | |
| 50 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 15 | 58 | |
| 51 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 60 | |
| 52 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 18 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 16 | 68 | |
| 53 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 11 | 62 | | |
| 54 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 13 | 58 | | |
| 55 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 15 | 60 | | |
| 56 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 14 | 66 | | |
| 57 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 22 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 16 | 76 | | |
| 58 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 23 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 15 | 76 | | |
| 59 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 23 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 16 | 78 | | |
| 60 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 24 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 70 | | |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 14 | 68 | | |
| 62 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 17 | 70 | | |
| 63 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 21 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 16 | 74 | | |
| 64 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 18 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 58 | | |
| 65 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 20 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 14 | 68 | | |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 22 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 14 | 72 | | |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 | 66 | | |
| 68 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 20 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 58 | | |
| 69 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 15 | 66 | | |
| 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 21 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 66 | | | |
| 71 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 14 | 58 | | | |
| 72 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 16 | 70 | | |
| 73 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 15 | 66 | | | |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 17 | 68 | | |
| 75 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 13 | 70 | | |

Lampiran 5 Perhitungan Statistik Diskriptif

A. Persiapan Perhitungan Tabel frekwensi, Histogram, Mean, Modus, Median, Varians dan Standar Deviasi Variabel Y, X₁, dan X₂

1. Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Persiapan Tabel Frekuensi Hasil Belajar (Y)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rentang (r)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 88 - 48 \\ &= 40 \end{aligned}$$

2) Menghitung Banyaknya kelas

$$\begin{aligned} (k) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 75 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,88 \\ &= 7,19 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Menghitung Panjang kelas (p)} &= \frac{r}{k} = \frac{40}{7} = 5,71 \\ &= 6 \end{aligned}$$

b. Perhitungan Mean, Modus, Median, Varians dan Standar Deviasi

1) Membuat Tabel Persiapan Perhitungan Mean, modus, Median, varians dan Standar Deviasi

Tabel L. 5.1
Persiapan Perhitungan Mean, Modus, Median, Varians dan Standar Deviasi Variabel Hasil Belajar BTQ (Y)

| Interval Kelas | xi | Fi | fi(%) | fk (%) | xi-fi | xi ² |
|----------------|-------|----|-------|--------|-------|-----------------|
| 48 - 53 | 50,5 | 4 | 5 | 5 | 202 | 2550 |
| 54 - 59 | 56,5 | 10 | 13 | 19 | 565 | 3192 |
| 60 - 65 | 62,5 | 17 | 23 | 41 | 1063 | 3906 |
| 66 - 71 | 68,5 | 28 | 37 | 79 | 1918 | 4692 |
| 72 - 77 | 74,5 | 9 | 12 | 91 | 671 | 5550 |
| 78 - 83 | 80,5 | 5 | 7 | 97 | 403 | 6480 |
| 84 - 89 | 86,5 | 2 | 3 | 100 | 173 | 7482 |
| Σ | 479,5 | 75 | 100 | | 4994 | 33854 |

2) Rata-rata Y (\bar{Y})

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma fix1}{\Sigma fi}$$

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{4994}{75} \\ &= 66,58 \end{aligned}$$

3) Modus (Mo)

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 65,5 + 6 \left(\frac{28-17}{28-17+28-9} \right) \\
 &= 65,5 + 2,20 \\
 &= 67,70
 \end{aligned}$$

4) Median (Me)

$$\begin{aligned}
 Me &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 65,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}(60) - 30}{16} \right) \\
 &= 65,5 + 6 \left(\frac{6}{16} \right) \\
 &= 65,5 + 0,32 \\
 &= \mathbf{85,82}
 \end{aligned}$$

5) Varians (s^2) dan Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{(75)(33854) - (479,5)^2}{(75)(75-1)} \\
 &= \frac{(2539031,25) - (229920,25)}{5550} \\
 &= \frac{2309111}{5550} \\
 &= 416,06 \\
 s &= \sqrt{s^2} \\
 &= \sqrt{416,06} \\
 &= 20,40
 \end{aligned}$$

2. Variabel Kompetensi Profesional Guru (X_i)**a. Persiapan Tabel Frekuensi Kompetensi Profesional Guru (X_i)**

Untuk tabel persiapan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Rentang (r)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 119 - 78 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Banyaknya kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 75 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,78 \\
 &= 7,19 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Panjang kelas (p)} &= \frac{r}{k} = \frac{41}{7} = 5,86 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

2. Perhitungan Mean, Modus, Median, Varians dan Simpangan Baku

a. Membuat Tabel persiapan Perhitungan Mean, Modus, Median, Varians dan Simpangan Baku

Tabel L.5.3

Persiapan Perhitungan Mean, Modus, Median, Varians dan Simpangan Baku Variabel Kompetensi Profesional Guru (X_1)

| Kelas Interval | X_i | f_i | $fr(\%)$ | $fk(\%)$ | $x_i \cdot f_i$ | x_i^2 |
|----------------|-------|-------|----------|----------|-----------------|----------|
| 78 - 83 | 80,5 | 2 | 3 | 3 | 161,00 | 6480,25 |
| 84 - 89 | 86,5 | 7 | 9 | 12 | 605,50 | 7482,25 |
| 90 - 95 | 92,5 | 19 | 25 | 37 | 1757,50 | 8556,25 |
| 96 - 101 | 98,5 | 18 | 24 | 61 | 1773,00 | 9702,25 |
| 102 - 107 | 104,5 | 12 | 16 | 77 | 1254,00 | 10920,25 |
| 108 - 113 | 110,5 | 10 | 13 | 91 | 1105,00 | 12210,25 |
| 114 - 119 | 116,5 | 7 | 9 | 100 | 815,50 | 13572,25 |
| Σ | 689,5 | 75 | 100 | | 7472 | 68924 |

Rata-rata X_1 (\bar{X}_1)

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_1 &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 \bar{X}_1 &= \frac{7471,50}{75} \\
 &= \mathbf{99,62}
 \end{aligned}$$

b. Modus (M_o)

$$\begin{aligned}
 M_o &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 89,50 + 6 \left(\frac{19 - 7}{19 - 7 + 19 - 18} \right) \\
 &= 89,50 + 5,4 \\
 &= \mathbf{95,55}
 \end{aligned}$$

c. Median (Me)

$$\begin{aligned}
 \text{Me} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 89,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}(75) - 9}{19} \right) \\
 &= 89,50 + 9,00 \\
 &= \mathbf{98,50}
 \end{aligned}$$

d. Varians (s^2) dan Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{(75)(68924) - (689,5)^2}{(75)(75-1)} \\
 &= \frac{(5169281) - (475410,3)}{5550} \\
 &= \frac{4693871}{5550} \\
 &= 845,74 \\
 s &= \sqrt{s^2} \\
 &= \sqrt{845,74} \\
 &= \mathbf{29,08}
 \end{aligned}$$

3. Variabel Efektivitas Motivasi Belajar (X_2)**a. Persiapan Tabel Motivasi Belajar (X_2)**

Untuk tabel persiapan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil

$$\begin{aligned}
 &= 123 - 97 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
 (k) &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 675 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,88 \\
 &= 7,19 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k} = \frac{26}{7} = 3,71$
= 4

b. Menghitung Mean, Median, Modus, Varians dan Simpangan Baku

- 1) Membuat Tabel Persiapan Perhitungan Mean, median, Modus, Varians dan Simpangan Baku

Tabel L. 5.2
Persiapan Perhitungan Mean, Median, Modus, Varians dan Simpangan Baku Variabel Motivasi Belajar Siswa (X_2)

| Interval Kelas | xi | Fi | fr(%) | fk (%) | xi-fi | xi ² |
|----------------|-------|----|-------|--------|---------|-----------------|
| 97 - 100 | 98,5 | 9 | 12 | 12 | 886,50 | 9702,25 |
| 101 - 104 | 102,5 | 10 | 13 | 25 | 1025,00 | 10506,25 |
| 105 - 108 | 106,5 | 10 | 13 | 39 | 1065,00 | 11342,25 |
| 109 - 112 | 110,5 | 14 | 19 | 57 | 1547,00 | 12210,25 |
| 113 - 116 | 114,5 | 14 | 19 | 76 | 1603,00 | 13110,25 |
| 117 - 120 | 118,5 | 9 | 12 | 88 | 1066,50 | 14042,25 |
| 121 - 124 | 122,5 | 9 | 12 | 100 | 1102,50 | 15006,25 |
| Σ | 773,5 | 75 | 100 | | 8295,50 | 85919,75 |

2) Rata-rata X_2 (μ_{X_2})

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum f_{ix} \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{8295,50}{75}$$

$$= 110,61$$

2) Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 108,5 + 4 \left(\frac{14 - 10}{14 - 10 + 14 - 14} \right)$$

$$= 108,50 + 6,0$$

$$= 114,50$$

4) Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 108,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}(75) - 34}{14} \right)$$

$$= 108,5 + 1,00$$

$$= 109,5$$

5) Varians (s^2) dan Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{(75)(85919,75) - (773,55)^2}{(75)(75-1)} \\ &= \frac{(6443981,25) - (598302,25)}{5550} \\ &= \frac{5845679}{5550} \\ &= 1053,28 \\ s &= \sqrt{s^2} \\ &= \sqrt{1053,28} \\ &= 32,45\end{aligned}$$

Lampiran 6 Uji Normlitas Data

Tabel L. 6.1

Perhitungan Data Normalitas Variabel X_1 dan X_2 dengan Galat Taksiran Y

| No Responden | Kompetensi Prof. Guru (X_1) | Motivasi Belajar (X_2) | Hasil Belajar (Y) | Galat T Y atas X_1 | Galat T Y atas X_2 |
|--------------|---------------------------------|----------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | 103 | 103 | 66 | -1,38 | 2,56 |
| 2 | 119 | 118 | 74 | 2,30 | 4,71 |
| 3 | 105 | 114 | 68 | 0,08 | 0,27 |
| 4 | 92 | 110 | 68 | 3,59 | 1,83 |
| 5 | 110 | 110 | 64 | -5,27 | -2,17 |
| 6 | 96 | 110 | 66 | 0,51 | -0,17 |
| 7 | 101 | 114 | 72 | 5,16 | 4,27 |
| 8 | 110 | 123 | 78 | 8,73 | 6,76 |
| 9 | 105 | 108 | 64 | -3,92 | -1,39 |
| 10 | 101 | 106 | 60 | -6,84 | -4,61 |
| 11 | 108 | 109 | 66 | -2,73 | 0,22 |
| 12 | 108 | 99 | 70 | 1,27 | 8,12 |
| 13 | 101 | 116 | 66 | -0,84 | -2,51 |
| 14 | 79 | 107 | 70 | 9,10 | 5 |
| 15 | 97 | 109 | 62 | -3,76 | -3,78 |
| 16 | 95 | 99 | 70 | 4,78 | 8,12 |
| 17 | 96 | 106 | 56 | -9,49 | -8,61 |
| 18 | 102 | 113 | 64 | -3,11 | -3,34 |
| 19 | 95 | 112 | 62 | -3,22 | -4,95 |
| 20 | 86 | 113 | 64 | 1,21 | -3,34 |
| 21 | 99 | 113 | 54 | -12,30 | -13,34 |
| 22 | 119 | 107 | 72 | 0,30 | 7 |
| 23 | 119 | 123 | 78 | 6,30 | 6,76 |
| 24 | 92 | 106 | 68 | 3,59 | 3,39 |
| 25 | 100 | 104 | 58 | -8,57 | -5,83 |
| 26 | 95 | 111 | 68 | 2,78 | 1,44 |
| 27 | 104 | 97 | 86 | 18,35 | 24,9 |
| 28 | 118 | 100 | 48 | -23,43 | -14,27 |
| 29 | 118 | 108 | 50 | -21,43 | -15,39 |
| 30 | 96 | 115 | 64 | -1,49 | -4,12 |
| 31 | 90 | 123 | 76 | 12,13 | 4,76 |
| 32 | 78 | 98 | 48 | -12,63 | -13,49 |
| 33 | 95 | 112 | 68 | 2,78 | 1,05 |
| 34 | 100 | 109 | 64 | -2,57 | -1,78 |
| 35 | 95 | 113 | 60 | -5,22 | -7,34 |
| 36 | 90 | 101 | 70 | 6,13 | 7,34 |
| 37 | 104 | 118 | 60 | -7,65 | -9,29 |
| 38 | 84 | 100 | 64 | 1,75 | 1,73 |
| 39 | 96 | 104 | 74 | 8,51 | 10,17 |

| No Responden | Kompetensi Prof. Guru (X_1) | Motivasi Belajar (X_2) | Hasil Belajar (Y) | Galat T Y atas X_1 | Galat T Y atas X_2 |
|--------------|---------------------------------|----------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 40 | 100 | 105 | 50 | -16,57 | -14,22 |
| 41 | 90 | 101 | 64 | 0,13 | 1,34 |
| 42 | 100 | 106 | 58 | -8,57 | -6,61 |
| 43 | 84 | 100 | 66 | 3,75 | 3,73 |
| 44 | 90 | 119 | 62 | -1,87 | -7,68 |
| 45 | 110 | 119 | 56 | -13,27 | -13,68 |
| 46 | 110 | 123 | 83 | 13,73 | 11,76 |
| 47 | 119 | 115 | 88 | 16,30 | 19,88 |
| 48 | 104 | 118 | 68 | 0,35 | -1,29 |
| 49 | 113 | 124 | 80 | 9,92 | 8,37 |
| 50 | 90 | 104 | 58 | -5,87 | -5,83 |
| 51 | 87 | 98 | 60 | -3,06 | -1,49 |
| 52 | 104 | 98 | 68 | 0,35 | 6,51 |
| 53 | 94 | 104 | 62 | -2,95 | -1,83 |
| 54 | 89 | 110 | 58 | -5,60 | -8,17 |
| 55 | 97 | 119 | 60 | -5,76 | -9,68 |
| 56 | 88 | 112 | 66 | 2,67 | -0,95 |
| 57 | 112 | 123 | 76 | 6,19 | 4,76 |
| 58 | 112 | 122 | 76 | 6,19 | 5,15 |
| 59 | 118 | 123 | 78 | 6,57 | 6,76 |
| 60 | 98 | 102 | 70 | 3,97 | 6,95 |
| 61 | 90 | 110 | 68 | 4,13 | 1,83 |
| 62 | 98 | 120 | 70 | 3,97 | -0,07 |
| 63 | 104 | 111 | 74 | 6,35 | 7,44 |
| 64 | 93 | 118 | 58 | -6,68 | -11,29 |
| 65 | 95 | 116 | 68 | 2,78 | -0,51 |
| 66 | 102 | 120 | 72 | 4,89 | 1,93 |
| 67 | 84 | 110 | 66 | 3,75 | -0,17 |
| 68 | 83 | 113 | 58 | -3,98 | -9,34 |
| 69 | 92 | 116 | 66 | 1,59 | -2,51 |
| 70 | 94 | 106 | 66 | 1,05 | 1,39 |
| 71 | 95 | 104 | 58 | -7,22 | -5,83 |
| 72 | 100 | 123 | 70 | 3,43 | -1,24 |
| 73 | 96 | 103 | 66 | 0,51 | 2,56 |
| 74 | 82 | 115 | 68 | 6,29 | -0,12 |
| 75 | 104 | 112 | 70 | 2,35 | 3,05 |

Perhitungan Normalitas Data Variabel X_1 dengan Galat Taksiran Y atas X
Tabel L.6.2

Uji Normalitas Data Variabel X_1 dengan Galat Taksiran Y

| No | Galat Taksiran Y atas X_1 | z_i | F(z_i) | S(z_i) | $ F(z_i) - S(z_i) $ |
|----|--------------------------------|-------|------------|------------|---------------------|
| 1 | -23,26 | -3,12 | 0,0009 | 0,0133 | 0,0124 |
| 2 | -21,26 | -2,86 | 0,0021 | 0,0267 | 0,0246 |
| 3 | -16,22 | -2,18 | 0,0146 | 0,0400 | 0,0254 |
| 4 | -13,02 | -1,76 | 0,0392 | 0,0533 | 0,0141 |
| 5 | -12,06 | -1,63 | 0,0516 | 0,0667 | 0,0151 |
| 6 | -11,94 | -1,62 | 0,0537 | 0,0800 | 0,0263 |
| 7 | -9,1 | -1,24 | 0,1075 | 0,0933 | 0,0142 |
| 8 | -8,22 | -1,12 | 0,1314 | 0,1067 | 0,0247 |
| 9 | -8,22 | -1,12 | 0,1314 | 0,1200 | 0,0114 |
| 10 | -7,34 | -1,00 | 0,1587 | 0,1333 | 0,0254 |
| 11 | -6,82 | -0,93 | 0,1762 | 0,1467 | 0,0295 |
| 12 | -6,5 | -0,89 | 0,1867 | 0,1600 | 0,0267 |
| 13 | -6,26 | -0,86 | 0,1949 | 0,1733 | 0,0216 |
| 14 | -5,42 | -0,75 | 0,2266 | 0,1867 | 0,0399 |
| 15 | -5,38 | -0,74 | 0,2296 | 0,2000 | 0,0296 |
| 16 | -5,14 | -0,71 | 0,2388 | 0,2133 | 0,0255 |
| 17 | -5,02 | -0,69 | 0,2451 | 0,2267 | 0,0184 |
| 18 | -4,82 | -0,67 | 0,2514 | 0,2400 | 0,0114 |
| 19 | -3,62 | -0,51 | 0,3050 | 0,2533 | 0,0517 |
| 20 | -3,46 | -0,49 | 0,3122 | 0,2667 | 0,0455 |
| 21 | -3,38 | -0,48 | 0,3156 | 0,2800 | 0,0356 |
| 22 | -2,82 | -0,40 | 0,3446 | 0,2933 | 0,0513 |
| 23 | -2,78 | -0,40 | 0,3446 | 0,3067 | 0,0379 |
| 24 | -2,58 | -0,37 | 0,3557 | 0,3200 | 0,0357 |
| 25 | -2,54 | -0,36 | 0,3594 | 0,3333 | 0,0261 |
| 26 | -2,46 | -0,35 | 0,3632 | 0,3467 | 0,0165 |
| 27 | -2,22 | -0,32 | 0,3745 | 0,3600 | 0,0145 |
| 28 | -1,42 | -0,21 | 0,4168 | 0,3733 | 0,0435 |
| 29 | -1,1 | -0,17 | 0,4325 | 0,3867 | 0,0458 |
| 30 | -1,06 | -0,17 | 0,4325 | 0,4000 | 0,0325 |
| 31 | -0,5 | -0,09 | 0,4641 | 0,4133 | 0,0508 |
| 32 | 0,38 | 0,02 | 0,5080 | 0,4267 | 0,0813 |
| 33 | 0,46 | 0,04 | 0,5160 | 0,4400 | 0,0760 |
| 34 | 0,58 | 0,05 | 0,5199 | 0,4533 | 0,0666 |
| 35 | 0,66 | 0,06 | 0,5239 | 0,4667 | 0,0572 |
| 36 | 0,66 | 0,06 | 0,5239 | 0,4800 | 0,0439 |
| 37 | 0,9 | 0,09 | 0,5359 | 0,4933 | 0,0426 |
| 38 | 0,9 | 0,09 | 0,5359 | 0,5067 | 0,0292 |
| 39 | 1,18 | 0,13 | 0,5517 | 0,5200 | 0,0317 |

| No | Galat Taksiran Y atas X1 | zi | F(zi) | S(zi) | I F(zi) - S(zi) I |
|----------|-----------------------------|------|--------|--------|-------------------|
| 40 | 1,54 | 0,18 | 0,5714 | 0,5333 | 0,0381 |
| 41 | 1,62 | 0,19 | 0,5745 | 0,5467 | 0,0278 |
| 42 | 1,7 | 0,20 | 0,5793 | 0,5600 | 0,0193 |
| 43 | 2,02 | 0,24 | 0,5948 | 0,5733 | 0,0215 |
| 44 | 2,26 | 0,28 | 0,6103 | 0,5867 | 0,0236 |
| 45 | 2,66 | 0,33 | 0,6293 | 0,6000 | 0,0293 |
| 46 | 3,14 | 0,39 | 0,6517 | 0,6133 | 0,0384 |
| 47 | 3,18 | 0,40 | 0,6554 | 0,6267 | 0,0287 |
| 48 | 3,18 | 0,40 | 0,6554 | 0,6400 | 0,0154 |
| 49 | 3,18 | 0,40 | 0,6554 | 0,6533 | 0,0021 |
| 50 | 3,78 | 0,48 | 0,6844 | 0,6667 | 0,0177 |
| 51 | 4,02 | 0,51 | 0,6950 | 0,6800 | 0,0150 |
| 52 | 4,02 | 0,51 | 0,6950 | 0,6933 | 0,0017 |
| 53 | 4,02 | 0,51 | 0,6950 | 0,7067 | 0,0117 |
| 54 | 4,26 | 0,54 | 0,7054 | 0,7200 | 0,0146 |
| 55 | 4,26 | 0,54 | 0,7054 | 0,7333 | 0,0279 |
| 56 | 4,34 | 0,55 | 0,7088 | 0,7467 | 0,0379 |
| 57 | 4,34 | 0,55 | 0,7088 | 0,7600 | 0,0512 |
| 58 | 4,58 | 0,58 | 0,7190 | 0,7733 | 0,0543 |
| 59 | 5,18 | 0,66 | 0,7454 | 0,7867 | 0,0413 |
| 60 | 5,22 | 0,67 | 0,7486 | 0,8000 | 0,0514 |
| 61 | 5,5 | 0,71 | 0,7612 | 0,8133 | 0,0521 |
| 62 | 5,62 | 0,72 | 0,7642 | 0,8267 | 0,0625 |
| 63 | 6,42 | 0,83 | 0,7967 | 0,8400 | 0,0433 |
| 64 | 6,42 | 0,83 | 0,7967 | 0,8533 | 0,0566 |
| 65 | 6,58 | 0,85 | 0,8032 | 0,8667 | 0,0635 |
| 66 | 6,66 | 0,86 | 0,8051 | 0,8800 | 0,0749 |
| 67 | 6,74 | 0,87 | 0,8078 | 0,8933 | 0,0855 |
| 68 | 8,9 | 1,16 | 0,8770 | 0,9067 | 0,0297 |
| 69 | 8,98 | 1,17 | 0,8790 | 0,9200 | 0,0410 |
| 70 | 9,66 | 1,26 | 0,8962 | 0,9333 | 0,0371 |
| 71 | 10,14 | 1,32 | 0,9066 | 0,9467 | 0,0401 |
| 72 | 12,58 | 1,65 | 0,9505 | 0,9600 | 0,0095 |
| 73 | 13,98 | 1,84 | 0,9671 | 0,9733 | 0,0062 |
| 74 | 15,34 | 2,02 | 0,9783 | 0,9867 | 0,0084 |
| 75 | 18,66 | 2,46 | 0,9931 | 1,0000 | 0,0069 |
| Jumlah | 14,46 | | | | |
| Mean | 0,19 | | | | |
| STDEV | 7,51 | | | | |
| L Hitung | 0,086 | | | | |
| L Tabel | 0,102 | | | | |

Kesimpulan $L_{hitung} (0,086) < L_{tabel} (0,102)$ berarti sampel berdistribusi normal

Perhitungan Normalitas Data Variabel X_2 dengan Galat Taksiran Y atas X

Tabel L.6.3

Uji Normalitas Data Variabel X dengan Galat Taksiran Y atas X

| No | Galat Taksiran Y atas X_2 | z_i | F(z_i) | S(z_i) | I F(z_i) - S(z_i) I |
|----|--------------------------------|-------|------------|------------|-----------------------------|
| 1 | -15,39 | -2,02 | 0,0212 | 0,0133 | 0,0079 |
| 2 | -14,27 | -1,87 | 0,0301 | 0,0267 | 0,0034 |
| 3 | -14,22 | -1,86 | 0,0307 | 0,0400 | 0,0093 |
| 4 | -13,68 | -1,79 | 0,0459 | 0,0533 | 0,0074 |
| 5 | -13,49 | -1,77 | 0,0384 | 0,0667 | 0,0283 |
| 6 | -13,34 | -1,75 | 0,0401 | 0,0800 | 0,0399 |
| 7 | -11,29 | -1,47 | 0,0694 | 0,0933 | 0,0239 |
| 8 | -9,68 | -1,26 | 0,1038 | 0,1067 | 0,0029 |
| 9 | -9,34 | -1,21 | 0,1112 | 0,1200 | 0,0088 |
| 10 | -9,29 | -1,21 | 0,1131 | 0,1333 | 0,0202 |
| 11 | -8,61 | -1,12 | 0,1314 | 0,1467 | 0,0153 |
| 12 | -8,17 | -1,06 | 0,1446 | 0,1600 | 0,0154 |
| 13 | -7,68 | -0,99 | 0,1587 | 0,1733 | 0,0146 |
| 14 | -7,34 | -0,95 | 0,1711 | 0,1867 | 0,0156 |
| 15 | -6,61 | -0,85 | 0,1968 | 0,2000 | 0,0032 |
| 16 | -5,83 | -0,74 | 0,2266 | 0,2133 | 0,0133 |
| 17 | -5,83 | -0,74 | 0,2266 | 0,2267 | 0,0001 |
| 18 | -5,83 | -0,74 | 0,2266 | 0,2400 | 0,0134 |
| 19 | -4,95 | -0,63 | 0,2643 | 0,2533 | 0,0110 |
| 20 | -4,61 | -0,58 | 0,2776 | 0,2667 | 0,0109 |
| 21 | -4,12 | -0,52 | 0,3015 | 0,2800 | 0,0215 |
| 22 | -3,78 | -0,47 | 0,3156 | 0,2933 | 0,0223 |
| 23 | -3,34 | -0,41 | 0,3372 | 0,3067 | 0,0305 |
| 24 | -3,34 | -0,41 | 0,3372 | 0,3200 | 0,0172 |
| 25 | -2,51 | -0,30 | 0,3783 | 0,3333 | 0,0450 |
| 26 | -2,51 | -0,30 | 0,3974 | 0,3467 | 0,0507 |
| 27 | -2,17 | -0,26 | 0,4129 | 0,3600 | 0,0529 |
| 28 | -1,83 | -0,21 | 0,4168 | 0,3733 | 0,0435 |
| 29 | -1,78 | -0,20 | 0,4325 | 0,3867 | 0,0458 |
| 30 | -1,49 | -0,17 | 0,4325 | 0,4000 | 0,0325 |
| 31 | -1,39 | -0,15 | 0,4364 | 0,4133 | 0,0231 |
| 32 | -1,29 | -0,14 | 0,4443 | 0,4267 | 0,0176 |
| 33 | -1,24 | -0,13 | 0,4443 | 0,4400 | 0,0043 |
| 34 | -0,95 | -0,09 | 0,4602 | 0,4533 | 0,0069 |
| 35 | -0,51 | -0,04 | 0,5000 | 0,4667 | 0,0333 |
| 36 | -0,17 | 0,01 | 0,5000 | 0,4800 | 0,0200 |
| 37 | -0,17 | 0,01 | 0,5040 | 0,4933 | 0,0107 |
| 38 | -0,12 | 0,02 | 0,5080 | 0,5067 | 0,0013 |
| 39 | -0,07 | 0,02 | 0,5239 | 0,5200 | 0,0039 |
| 40 | 0,22 | 0,06 | 0,5359 | 0,5333 | 0,0026 |
| 41 | 0,27 | 0,07 | 0,5675 | 0,5467 | 0,0208 |

| No | Galat Taksiran Y atas X2 | zi | F(zi) | S(zi) | I F(zi) - S(zi) I |
|----------|-----------------------------|------|--------|--------|-------------------|
| 42 | 1,05 | 0,17 | 0,5745 | 0,5600 | 0,0145 |
| 43 | 1,34 | 0,21 | 0,5832 | 0,5733 | 0,0099 |
| 44 | 1,39 | 0,22 | 0,5832 | 0,5867 | 0,0035 |
| 45 | 1,44 | 0,22 | 0,5871 | 0,6000 | 0,0129 |
| 46 | 1,73 | 0,26 | 0,6026 | 0,6133 | 0,0107 |
| 47 | 1,83 | 0,28 | 0,6064 | 0,6267 | 0,0203 |
| 48 | 1,83 | 0,28 | 0,6064 | 0,6400 | 0,0336 |
| 49 | 1,93 | 0,29 | 0,6103 | 0,6533 | 0,0430 |
| 50 | 2,56 | 0,37 | 0,6443 | 0,6667 | 0,0224 |
| 51 | 2,56 | 0,37 | 0,6443 | 0,6800 | 0,0357 |
| 52 | 3,05 | 0,44 | 0,6664 | 0,6933 | 0,0269 |
| 53 | 3,39 | 0,48 | 0,6772 | 0,7067 | 0,0295 |
| 54 | 3,73 | 0,53 | 0,6985 | 0,7200 | 0,0215 |
| 55 | 4,27 | 0,60 | 0,7258 | 0,7333 | 0,0075 |
| 56 | 4,71 | 0,66 | 0,7454 | 0,7467 | 0,0013 |
| 57 | 4,76 | 0,67 | 0,7454 | 0,7600 | 0,0146 |
| 58 | 4,76 | 0,67 | 0,7454 | 0,7733 | 0,0279 |
| 59 | 5 | 0,70 | 0,7549 | 0,7867 | 0,0318 |
| 60 | 5,15 | 0,72 | 0,7612 | 0,8000 | 0,0388 |
| 61 | 6,51 | 0,90 | 0,8159 | 0,8133 | 0,0026 |
| 62 | 6,76 | 0,93 | 0,8238 | 0,8267 | 0,0029 |
| 63 | 6,76 | 0,93 | 0,8238 | 0,8400 | 0,0162 |
| 64 | 6,76 | 0,93 | 0,8238 | 0,8533 | 0,0295 |
| 65 | 6,95 | 0,96 | 0,8289 | 0,8667 | 0,0378 |
| 66 | 7 | 0,97 | 0,8315 | 0,8800 | 0,0485 |
| 67 | 7,34 | 1,01 | 0,8438 | 0,8933 | 0,0495 |
| 68 | 7,44 | 1,02 | 0,8461 | 0,9067 | 0,0606 |
| 69 | 8,12 | 1,12 | 0,8665 | 0,9200 | 0,0535 |
| 70 | 8,12 | 1,12 | 0,8665 | 0,9333 | 0,0668 |
| 71 | 8,37 | 1,15 | 0,8729 | 0,9467 | 0,0738 |
| 72 | 10,17 | 1,39 | 0,9162 | 0,9600 | 0,0438 |
| 73 | 11,76 | 1,60 | 0,9452 | 0,9733 | 0,0281 |
| 74 | 19,88 | 2,68 | 0,9963 | 0,9867 | 0,0096 |
| 75 | 24,9 | 3,35 | 0,9996 | 1,0000 | 0,0004 |
| JUMLAH | -18,420 | | | | |
| MEAN | -0,246 | | | | |
| STDEV | 7,499 | | | | |
| L HITUNG | 0,074 | | | | |
| L TABEL | 0,102 | | | | |

Karena $L_{hitung} (0,074) < L_{tabel} (0,102)$ maka data berdistribusi normal

Lampiran 7 Pengujian Hipotesis

Persiapan Perhitungan Pengujian Hipotesis

Tabel L.7.1

Persiapan Perhitungan Regresi dan Korelasi

| Respondent | X ₁ | X ₂ | Y | X ₁ ² | X ₂ ² | Y ² | X ₁ X ₂ | X ₁ Y | X ₂ Y | X ₁ Y | X ₂ Y | Y ² |
|------------|----------------|----------------|----|-----------------------------|-----------------------------|----------------|-------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|
| 1 | 103 | 103 | 66 | 10632 | 10632 | 4356 | -7,71 | -0,19 | 16,32 | 59,39 | -31,13 | 4356 |
| 2 | 119 | 118 | 74 | 20044 | 40160 | 5476 | 7,29 | 7,81 | 53,19 | 146,16 | 1,44 | 5476 |
| 3 | 105 | 114 | 68 | 6,04 | 36,48 | 4624 | 1,81 | 1,81 | 10,85 | 19,89 | 156,58 | 4624 |
| 4 | 92 | 110 | 64 | -6,96 | 48,44 | 4096 | -0,71 | -2,19 | 0,50 | -7,80 | -12,62 | 4096 |
| 5 | 110 | 110 | 64 | 11,04 | 121,88 | 4096 | -0,71 | -2,19 | 0,50 | 2,09 | -24,14 | 4096 |
| 6 | 96 | 110 | 64 | -2,96 | 8,76 | 4096 | 0,50 | 5,81 | 10,85 | 6,72 | 11,86 | 4096 |
| 7 | 101 | 114 | 72 | 2,04 | 4,16 | 5184 | 3,29 | 5,81 | 15,113 | 135,72 | 19,15 | 5184 |
| 8 | 110 | 123 | 78 | 11,04 | 121,88 | 6084 | 11,81 | 11,81 | 4,78 | 137,05 | 145,23 | 6084 |
| 9 | 105 | 108 | 64 | 6,04 | 36,48 | 4096 | -2,71 | -2,19 | 22,15 | -9,60 | -13,21 | 4096 |
| 10 | 101 | 106 | 60 | 2,04 | 4,16 | 3600 | -4,71 | -6,19 | 2,91 | -15,43 | 0,32 | 3600 |
| 11 | 108 | 109 | 66 | 9,04 | 81,72 | 4356 | -1,71 | -3,81 | 14,54 | -105,83 | 34,47 | 4356 |
| 12 | 108 | 99 | 70 | 9,04 | 81,72 | 4900 | -11,71 | 3,81 | 14,54 | -76,11 | -44,64 | 4900 |
| 13 | 101 | 116 | 66 | 2,04 | 4,16 | 4900 | 5,29 | -0,19 | 13,74 | 10,80 | -0,38 | 4900 |
| 14 | 79 | 107 | 70 | -19,96 | 398,40 | 4900 | -3,71 | 3,81 | 2,91 | 73,99 | 7,15 | 4900 |
| 15 | 97 | 109 | 62 | -1,96 | 3,84 | 3844 | -1,71 | -4,19 | 2,91 | 3,35 | 8,21 | 3844 |
| 16 | 95 | 99 | 70 | -3,96 | 15,68 | 4900 | -11,71 | 3,81 | 137,05 | 46,36 | -15,10 | 4900 |
| 17 | 96 | 106 | 56 | -2,96 | 8,76 | 3136 | -4,71 | -10,19 | 22,15 | 14,54 | 30,15 | 3136 |
| 18 | 82 | 112 | 64 | 3,04 | 9,24 | 4096 | 2,29 | -1,19 | 5,26 | 17,53 | -6,68 | 4096 |
| 19 | 95 | 112 | 64 | -3,96 | 15,68 | 4096 | 2,29 | -1,19 | 5,26 | 17,53 | -6,68 | 4096 |
| 20 | 86 | 113 | 64 | -12,96 | 167,86 | 4096 | 2,29 | -2,19 | 16,78 | -5,12 | 1,68 | 4096 |
| 21 | 99 | 113 | 54 | 0,04 | 0,00 | 2916 | 2,29 | -12,19 | 5,26 | 0,09 | -0,49 | 2916 |
| 22 | 119 | 107 | 72 | 20,04 | 401,60 | 5184 | -3,71 | 5,81 | 13,74 | -74,28 | 116,50 | 5184 |
| 23 | 119 | 123 | 78 | 20,04 | 401,60 | 6084 | 12,29 | 11,81 | 48,44 | 246,36 | 236,74 | 6084 |
| 24 | 92 | 106 | 68 | -6,96 | 48,44 | 4624 | -4,71 | -8,19 | 22,15 | 32,76 | -12,62 | 4624 |
| 25 | 100 | 104 | 58 | 1,04 | 1,08 | 3364 | -6,71 | -8,19 | 44,98 | -6,97 | -8,51 | 3364 |
| 26 | 95 | 111 | 68 | -3,96 | 0,29 | 4624 | 0,29 | 1,81 | 0,09 | -1,16 | -7,18 | 4624 |
| 27 | 104 | 97 | 86 | 5,04 | 25,40 | 7396 | -13,71 | 19,81 | 187,87 | -69,08 | 99,86 | 7396 |
| 28 | 118 | 100 | 48 | 19,04 | 362,52 | 2304 | -10,71 | -18,19 | 114,63 | -203,85 | -346,27 | 2304 |
| 29 | 118 | 108 | 50 | 19,04 | 362,52 | 2500 | -2,71 | -16,19 | 7,33 | -51,53 | 6,47 | 2500 |
| 30 | 96 | 115 | 64 | -2,96 | 8,76 | 4096 | 4,29 | -2,19 | 18,43 | -12,71 | 308,19 | 4096 |
| 31 | 90 | 123 | 76 | -8,96 | 80,28 | 5776 | 12,29 | 9,81 | 151,13 | -110,15 | -87,93 | 5776 |
| 32 | 78 | 98 | 48 | -20,96 | 439,32 | 2304 | -12,71 | -18,19 | 161,46 | 266,33 | 381,19 | 2304 |
| 33 | 95 | 112 | 68 | -3,96 | 15,68 | 4624 | 1,29 | 1,81 | 1,67 | -5,12 | -7,18 | 4624 |
| 34 | 100 | 109 | 64 | 1,04 | 1,08 | 4096 | -1,71 | -2,19 | 2,91 | -1,77 | 2,27 | 4096 |
| 35 | 95 | 113 | 60 | -3,96 | 15,68 | 3600 | 2,29 | -6,19 | 5,26 | 8,06 | -14,19 | 3600 |
| 36 | 104 | 107 | 70 | 5,04 | 25,40 | 4900 | -7,29 | 1,81 | 36,27 | -34,17 | -37,01 | 4900 |
| 37 | 104 | 118 | 64 | 5,04 | 83,42 | 4096 | 7,29 | -6,19 | 38,27 | 96,96 | -34,17 | 4096 |
| 38 | 84 | 100 | 64 | -14,96 | 223,80 | 4096 | -10,71 | -2,19 | 114,63 | 160,17 | 32,71 | 4096 |
| 39 | 96 | 104 | 74 | -2,96 | 8,76 | 5476 | -6,71 | 7,81 | 44,98 | 19,85 | -23,13 | 5476 |

| Responden | X _i | X ₂ | Y | X ₁ | X ₂ | Y | X ₁ ² | X ₂ ² | Y ² | X ₁ X ₂ | X ₁ Y | X ₂ Y | Y ² |
|-----------|----------------|----------------|------|----------------|----------------|--------|-----------------------------|-----------------------------|----------------|-------------------------------|------------------|------------------|----------------|
| 40 | 100 | 105 | 50 | 1,04 | -5,71 | -16,19 | 1,08 | 32,57 | 262,01 | -5,93 | -16,83 | 92,37 | 2500 |
| 41 | 90 | 101 | 64 | -8,96 | -9,71 | -2,19 | 80,28 | 94,22 | 4,78 | 86,97 | 19,59 | 21,23 | 4096 |
| 42 | 100 | 106 | 58 | 1,04 | -4,71 | -8,19 | 1,08 | 22,15 | 67,02 | -4,89 | -8,51 | 38,53 | 3364 |
| 43 | 84 | 100 | 66 | -14,96 | -10,71 | -0,19 | 223,80 | 114,63 | 0,03 | 160,17 | 2,79 | 2,00 | 4356 |
| 44 | 90 | 119 | 62 | -8,96 | 8,29 | -4,19 | 80,28 | 68,78 | 17,53 | -74,31 | 37,51 | -34,72 | 3844 |
| 45 | 110 | 119 | 56 | 11,04 | 8,29 | -10,19 | 121,88 | 68,78 | 103,77 | 91,56 | -112,46 | -84,48 | 3136 |
| 46 | 110 | 123 | 84 | 11,04 | 12,29 | 17,81 | 121,88 | 151,13 | 317,31 | 135,72 | 196,66 | 218,99 | 7056 |
| 47 | 119 | 115 | 88 | 20,04 | 4,29 | 21,81 | 401,60 | 18,43 | 475,82 | 86,04 | 437,14 | 93,65 | 7744 |
| 48 | 104 | 118 | 68 | 5,04 | 7,29 | 1,81 | 25,40 | 53,19 | 3,29 | 36,76 | 9,14 | 13,23 | 4624 |
| 49 | 113 | 124 | 80 | 14,04 | 13,29 | 13,81 | 197,12 | 176,71 | 190,81 | 186,64 | 193,94 | 183,63 | 6400 |
| 50 | 90 | 104 | 58 | -8,96 | -6,71 | -8,19 | 80,28 | 44,98 | 67,02 | 60,09 | 73,35 | 54,91 | 3364 |
| 51 | 87 | 98 | 60 | -11,96 | -12,71 | -6,19 | 143,04 | 161,46 | 38,27 | 151,97 | 73,99 | 78,61 | 3600 |
| 52 | 104 | 98 | 68 | 5,04 | -12,71 | 1,81 | 25,40 | 161,46 | 3,29 | -64,04 | 9,14 | -23,04 | 4624 |
| 53 | 94 | 104 | 62 | -4,96 | -6,71 | -4,19 | 24,60 | 44,98 | 17,53 | 33,27 | 20,77 | 28,08 | 3844 |
| 54 | 89 | 110 | 58 | -9,96 | -0,71 | -8,19 | 99,20 | 0,50 | 67,02 | 7,04 | 81,54 | 5,79 | 3364 |
| 55 | 97 | 119 | 60 | -1,96 | 8,29 | -6,19 | 3,84 | 68,78 | 38,27 | -16,25 | 12,13 | -51,31 | 3600 |
| 56 | 88 | 112 | 66 | -10,96 | 1,29 | -0,19 | 120,12 | 1,67 | 0,03 | -14,17 | 2,05 | -0,24 | 4356 |
| 57 | 112 | 123 | 76 | 13,04 | 12,29 | 9,81 | 170,04 | 151,13 | 96,30 | 160,31 | 127,97 | 120,64 | 5776 |
| 58 | 112 | 122 | 76 | 13,04 | 11,29 | 9,81 | 170,04 | 127,54 | 96,30 | 147,27 | 127,97 | 110,83 | 5776 |
| 59 | 118 | 123 | 78 | 19,04 | 12,29 | 11,81 | 362,52 | 151,13 | 139,55 | 234,07 | 224,93 | 145,23 | 6084 |
| 60 | 98 | 102 | 70 | -0,96 | -8,71 | 3,81 | 0,92 | 75,81 | 14,54 | 8,36 | -3,66 | -33,20 | 4900 |
| 61 | 90 | 110 | 68 | -8,96 | -0,71 | 1,81 | 80,28 | 0,50 | 3,29 | 6,33 | -16,25 | -1,28 | 4624 |
| 62 | 98 | 120 | 70 | -0,96 | 9,29 | 3,81 | 0,92 | 86,37 | 14,54 | -8,92 | -3,66 | 35,44 | 4900 |
| 63 | 104 | 111 | 74 | 5,04 | 0,29 | 7,81 | 25,40 | 0,09 | 61,05 | 1,48 | 39,38 | 2,29 | 5476 |
| 64 | 93 | 118 | 58 | -5,96 | 7,29 | -8,19 | 35,52 | 53,19 | 67,02 | -43,47 | 48,79 | -59,71 | 3364 |
| 65 | 95 | 116 | 68 | -3,96 | 5,29 | 1,81 | 15,68 | 28,02 | 3,29 | -20,96 | -7,18 | 9,60 | 4624 |
| 66 | 102 | 120 | 72 | 3,04 | 9,29 | 5,81 | 9,24 | 86,37 | 33,79 | 28,25 | 17,67 | 54,03 | 5184 |
| 67 | 84 | 110 | 66 | -14,96 | -0,71 | -0,19 | 223,80 | 0,50 | 0,03 | 10,57 | 2,79 | 0,13 | 4356 |
| 68 | 83 | 113 | 58 | -15,96 | 2,29 | -8,19 | 254,72 | 5,26 | 67,02 | -36,60 | 130,66 | -18,77 | 3364 |
| 69 | 92 | 116 | 66 | -6,96 | 5,29 | -0,19 | 48,44 | 28,02 | 0,03 | -36,84 | 1,30 | -0,99 | 4356 |
| 70 | 94 | 106 | 66 | -4,96 | -4,71 | -0,19 | 24,60 | 22,15 | 0,03 | 23,35 | 0,93 | 0,88 | 4356 |
| 71 | 95 | 104 | 58 | -3,96 | -6,71 | -8,19 | 15,68 | 44,98 | 67,02 | 26,56 | 32,42 | 54,91 | 3364 |
| 72 | 100 | 123 | 70 | 1,04 | 12,29 | 3,81 | 1,08 | 151,13 | 14,54 | 12,79 | 3,97 | 46,88 | 4900 |
| 73 | 96 | 103 | 66 | -2,96 | -7,71 | -0,19 | 8,76 | 59,39 | 0,03 | 22,81 | 0,55 | 1,44 | 4356 |
| 74 | 82 | 115 | 68 | -16,96 | 4,29 | 1,81 | 287,64 | 18,43 | 3,29 | -72,81 | -30,75 | 7,79 | 4624 |
| 75 | 104 | 112 | 70 | 5,04 | 1,29 | 3,81 | 25,40 | 1,67 | 14,54 | 6,52 | 19,22 | 4,93 | 4900 |
| | 7422 | 8303 | 4964 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 7616,88 | 4243,55 | 4833,39 | 1879,12 | 2048,56 | 1652,11 | 333384 |

A. Pengujian Hipotesis Pertama (Y atas X_1)

1. Pengujian Model Regresi Dan Linieritas

a. Persamaan Regresi Y atas X_1 dengan persamaan $\hat{Y} = a_1 + b_1 X_1$

Untuk memperoleh harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{\sum x_1 \cdot y}{\sum x_1^2}$$

$$a_1 = \bar{Y} - b_1 X_1$$

Dengan memasukkan harga-harga data pada lampiran 12 diperoleh:

$$b_1 = \frac{\sum x_1 \cdot y}{\sum x_1^2} = \frac{2048,56}{7616,88} = 0,27$$

$$\begin{aligned} a_1 &= \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 \\ &= 66,19 - 0,27 (98,96) \\ &= 66,19 - 22,62 \\ &= 39,57 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka persamaan regresi Y atas X_1 menjadi

$$\hat{Y} = 77,43 + 0,08 X_1$$

b. Uji signifikansi dan linieritas Y atas X_1

Untuk uji signifikansi dan uji linieritas, diperlukan harga-harga jumlah kuadrat (JK) dan derajat kebebasan (dk) sebagai berikut:

a. Jumlah Kuadrat (JK)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= \sum y^2 + \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 4833,39 + \frac{(4964)^2}{75} \\ &= 4833,39 + 328550,61 \\ &= 333384,01 \end{aligned}$$

b. Regresi (a) = JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(4964)^2}{75} \\ &= 328550,61 \end{aligned}$$

c. Total Direduksi

$$\begin{aligned} JK(R) &= JK(T) - JK(a) \\ &= 333384,01 - 328550,61 \end{aligned}$$

$$= 4833,39$$

d. Jumlah Kuadrat Regresi (b)

$$\begin{aligned} JK(b) &= JK(\text{reg}) \\ &= b_1 \sum x_1 y \\ &= 0,27 \times 4243,55 \\ &= 550,96 \end{aligned}$$

e. Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(R) - JK(\text{reg}) \\ &= 4833,39 - 550,96 \\ &= 4282,43 \end{aligned}$$

Tabel L.7.2
Perhitungan Galat Y atas X_1

| Kel. | X1 | Y | | | | | | | | | | | | Y | JML Y | JML Y ² | (JML Y) ² /JML Y | JML Y ² /JML Y | |
|--------|-----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|----|----|----|----|-------|--------------------|-----------------------------|---------------------------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | | | | |
| 1 | 119 | 74 | 72 | 78 | 88 | | | | | | | | | | 4 | 312,00 | 24488,00 | 24336,00 | 152,00 |
| 2 | 118 | 48 | 50 | 78 | | | | | | | | | | | 3 | 176,00 | 10888,00 | 10325,33 | 562,67 |
| 3 | 113 | 80 | | | | | | | | | | | | | 1 | 80,00 | 6400,00 | 6400,00 | 0,00 |
| 4 | 112 | 76 | 76 | | | | | | | | | | | | 2 | 152,00 | 11552,00 | 11552,00 | 0,00 |
| 5 | 110 | 64 | 78 | 56 | 84 | | | | | | | | | | 4 | 282,00 | 20372,00 | 19881,00 | 491,00 |
| 6 | 108 | 66 | 70 | | | | | | | | | | | | 2 | 136,00 | 9256,00 | 9248,00 | 8,00 |
| 7 | 105 | 68 | 64 | | | | | | | | | | | | 2 | 132,00 | 8720,00 | 8712,00 | 8,00 |
| 8 | 104 | 86 | 60 | 68 | 68 | 74 | 70 | | | | | | | | 6 | 426,00 | 30620,00 | 30246,00 | 374,00 |
| 9 | 103 | 66 | | | | | | | | | | | | | 1 | 66,00 | 4356,00 | 4356,00 | 0,00 |
| 10 | 102 | 64 | 72 | | | | | | | | | | | | 2 | 136,00 | 9280,00 | 9248,00 | 32,00 |
| 11 | 101 | 72 | 60 | 66 | | | | | | | | | | | 3 | 198,00 | 13140,00 | 13068,00 | 72,00 |
| 12 | 100 | 58 | 64 | 50 | 58 | 70 | | | | | | | | | 5 | 300,00 | 18224,00 | 18000,00 | 224,00 |
| 13 | 99 | 54 | | | | | | | | | | | | | 1 | 54,00 | 2916,00 | 2916,00 | 0,00 |
| 14 | 98 | 70 | 70 | | | | | | | | | | | | 2 | 140,00 | 9800,00 | 9800,00 | 0,00 |
| 15 | 97 | 60 | 62 | | | | | | | | | | | | 2 | 122,00 | 7444,00 | 7442,00 | 2,00 |
| 16 | 96 | 64 | 56 | 64 | 74 | 66 | | | | | | | | | 5 | 324,00 | 21160,00 | 20995,20 | 164,80 |
| 18 | 95 | 70 | 62 | 68 | 68 | 60 | 68 | 58 | | | | | | | 7 | 454,00 | 29580,00 | 29445,14 | 134,86 |
| 19 | 94 | 62 | 66 | | | | | | | | | | | | 2 | 128,00 | 8200,00 | 8192,00 | 8,00 |
| 20 | 93 | 58 | | | | | | | | | | | | | 1 | 58,00 | 3364,00 | 3364,00 | 0,00 |
| 21 | 92 | 68 | 68 | 66 | | | | | | | | | | | 3 | 202,00 | 13604,00 | 13601,33 | 2,67 |
| 22 | 90 | 76 | 70 | 64 | 62 | 58 | 68 | | | | | | | | 6 | 398,00 | 26604,00 | 26400,67 | 203,33 |
| 23 | 89 | 58 | | | | | | | | | | | | | 1 | 58,00 | 3364,00 | 3364,00 | 0,00 |
| 24 | 88 | 66 | | | | | | | | | | | | | 1 | 66,00 | 4356,00 | 4356,00 | 0,00 |
| 25 | 87 | 60 | | | | | | | | | | | | | 1 | 60,00 | 3600,00 | 3600,00 | 0,00 |
| 26 | 86 | 64 | | | | | | | | | | | | | 1 | 64,00 | 4096,00 | 4096,00 | 0,00 |
| 27 | 84 | 64 | 66 | 66 | | | | | | | | | | | 3 | 196,00 | 12808,00 | 12805,33 | 2,67 |
| 28 | 83 | 58 | | | | | | | | | | | | | 1 | 58,00 | 3364,00 | 3364,00 | 0,00 |
| 29 | 82 | 68 | | | | | | | | | | | | | 1 | 68,00 | 4624,00 | 4624,00 | 0,00 |
| 30 | 79 | 70 | | | | | | | | | | | | | 1 | 70,00 | 4900,00 | 4900,00 | 0,00 |
| 31 | 78 | 48 | | | | | | | | | | | | | 1 | 48,00 | 2304,00 | 2304,00 | 0,00 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 75 | | | | 2441,99 | |

f. Jumlah Kuadrat Galat

$$JK(G) = 2441,99$$

f. Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 4282,43 - 2441,99 \\ &= 1840,44 \end{aligned}$$

g. Tabel ANAVA

Tabel L.7.3

Tabel Anava $\hat{Y} = 77,43 + 0,08X_1$

| Su.Va | Db | JK | RJK | Fh | Ft |
|----------|----|-----------|-----------|------|------|
| Total | 75 | 333384,00 | | | |
| Reg a | 1 | 328550,61 | 328550,61 | | |
| Reg b | 1 | 550,96 | 550,96 | 9,93 | 3,98 |
| Sisa | 73 | 4282,43 | 58,66 | | |
| Tu Cocok | 44 | 1840,44 | 41,83 | 0,50 | 1,80 |
| Galat | 29 | 2441,99 | 84,21 | | |

Dari tabel Anava terlihat bahwa hasil uji signifikansi harga F regresi sebesar 9,93 sedangkan harga F_{tabel} dengan db pembilang 1 dan dk penyebut 73 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,98. Ternyata $F_{\text{hitung}} = 9,93 > 3,98 = F_{\text{tabel}}$, ini menunjukkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_1 signifikan.

Hasil uji linieritas harga F tuna cocok hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,50 sedangkan harga F_{tabel} dengan dk pembilang 44 dan dk penyebut 29 pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,08. Ternyata $F_{\text{hitung}} (0,50) < (1,80) F_{\text{tabel}}$, ini menunjukkan bahwa bentuk regresi Y atas X_1 adalah linier.

2. Uji Korelasi Antara X_1 dan Y

a. Formulasi Yang Digunakan

- 1) Pasangan Hipotesis Yang diuji:

$$H_0: \rho_{y_1} = 0$$

$$H_1: \rho_{y_1} > 0$$

- 2) Rumus yang digunakan adalah Product Moment dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menghitung keberartian atau signifikansi koefisien korelasi digunakan rumus transformasi t:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}}$$

- 3) Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

- 4)
- $t_{\text{tabel}} = t_{(n-2)}$

$$= t_{0,95(73)}$$

$$= 1,67$$

b. Perhitungan

- 1) Uji koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2048,56}{\sqrt{(7616,88)(4833,39)}} \\
 &= \frac{2048,56}{6067,56} \\
 &= 0,34
 \end{aligned}$$

$$r^2_{y_1} = 0,11$$

2) Uji signifikansi korelasi

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}} \\
 &= \frac{0,34 \sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0,11}} \\
 &= \frac{2,86}{0,94} \\
 &= 3,04
 \end{aligned}$$

3) Kesimpulan

Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $23,04 > 1,67$ maka H_0 ditolak dan berarti koefisien korelasi Y atas X_1 adalah signifikan.

B. Pengujian Hipotesis Kedua (Y atas X_2)

1. Pengujian Model regresi Dan Linieritas

a. Persamaan Regresi Y atas X_2 dengan persamaan $\hat{Y} = a_2 + b_2 X_2$

Untuk memperoleh harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a_2 = \bar{Y} - b_2 \bar{X}_2$$

Dengan memasukkan harga-harga data pada lampiran 12 diperoleh:

$$b_2 = \frac{\sum x_2 \cdot y}{\sum x_2^2} = \frac{1652,11}{4243,55} = 0,39$$

$$\begin{aligned}
 a_2 &= \bar{Y} - b_2 \bar{X}_2 \\
 &= 66,19 - (0,39)(110,71) \\
 &= 66,19 - 43,10 \\
 &= 23,09
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka persamaan regresi Y atas X_2 menjadi

$$\hat{Y} = 23,09 + 0,39 X_2$$

b. Uji signifikansi dan linieritas Y atas X_2

Untuk uji signifikansi dan uji linieritas, diperlukan harga-harga jumlah kuadrat (JK) dan derajat kebebasan (db) sebagai berikut:

- 1) Jumlah Kuadrat (JK)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= \sum y^2 + \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 4833,39 + \frac{(4964)^2}{75} \\ &= 4833,39 + 328550,61 \\ &= 333384 \end{aligned}$$

- 2) Regresi (a) = JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(4964)^2}{75} \\ &= 328550,61 \end{aligned}$$

- 3) Total Direduksi

$$\begin{aligned} JK(R) &= JK(T) - JK(a) \\ &= 333384 - 328550,61 \\ &= 4833,39 \end{aligned}$$

- 4) Jumlah Kuadrat Regresi (b)

$$\begin{aligned} JK(b) &= JK(\text{reg}) \\ &= b_2 \sum x_2 y \\ &= 0,39 \cdot 1652,11 \\ &= 643,20 \end{aligned}$$

- 5) Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(R) - JK(\text{reg}) \\ &= 4833,39 - 643,20 \\ &= 4190,18 \end{aligned}$$

- 6) Jumlah Kuadrat Galat

Tabel L.7.4
Perhitungan Jumlah Kuadrat Galat Y atas X_2

| Kel. | X2 | Y | | | | | | | | | | | | Y | JML Y | JML Y ² | (JML Y) ² /JML Y | JML Y ² - (JML Y) ² /JML Y |
|--------|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|----|----|----|----|--------|--------------------|-----------------------------|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | | | |
| 1 | 123 | 80 | 78 | 78 | 76 | 83 | 76 | 78 | 70 | | | | | 8 | 619,00 | 47993,00 | 47895,13 | 97,88 |
| 2 | 122 | 76 | | | | | | | | | | | | 1 | 76,00 | 5776,00 | 5776,00 | 0,00 |
| 3 | 120 | 70 | 72 | | | | | | | | | | | 2 | 142,00 | 10084,00 | 10082,00 | 2,00 |
| 4 | 119 | 62 | 56 | 60 | | | | | | | | | | 3 | 178,00 | 10580,00 | 10561,33 | 18,67 |
| 5 | 118 | 74 | 60 | 68 | 58 | | | | | | | | | 4 | 260,00 | 17064,00 | 16900,00 | 164,00 |
| 6 | 116 | 66 | 69 | 66 | | | | | | | | | | 3 | 201,00 | 13473,00 | 13467,00 | 6,00 |
| 7 | 115 | 64 | 88 | 68 | | | | | | | | | | 3 | 220,00 | 16464,00 | 16133,33 | 330,67 |
| 8 | 114 | 68 | 72 | | | | | | | | | | | 2 | 140,00 | 9808,00 | 9800,00 | 8,00 |
| 9 | 113 | 64 | 64 | 54 | 60 | 58 | | | | | | | | 5 | 300,00 | 18072,00 | 18000,00 | 72,00 |
| 10 | 112 | 62 | 68 | 66 | 70 | | | | | | | | | 4 | 266,00 | 17724,00 | 17689,00 | 35,00 |
| 11 | 111 | 68 | 74 | | | | | | | | | | | 2 | 142,00 | 10100,00 | 10082,00 | 18,00 |
| 12 | 110 | 68 | 64 | 66 | 58 | 68 | 66 | | | | | | | 6 | 390,00 | 25420,00 | 25350,00 | 70,00 |
| 13 | 109 | 66 | 62 | 64 | | | | | | | | | | 3 | 192,00 | 12296,00 | 12288,00 | 8,00 |
| 14 | 108 | 64 | 50 | | | | | | | | | | | 2 | 114,00 | 6596,00 | 6498,00 | 98,00 |
| 15 | 107 | 70 | 72 | | | | | | | | | | | 2 | 142,00 | 10084,00 | 10082,00 | 2,00 |
| 16 | 106 | 60 | 56 | 68 | 58 | 66 | | | | | | | | 5 | 308,00 | 19080,00 | 18972,80 | 107,20 |
| 17 | 105 | 50 | | | | | | | | | | | | 1 | 50,00 | 2500,00 | 2500,00 | 0,00 |
| 18 | 104 | 58 | 74 | 58 | 62 | 58 | | | | | | | | 5 | 310,00 | 19412,00 | 19220,00 | 192,00 |
| 19 | 103 | 66 | 66 | | | | | | | | | | | 2 | 132,00 | 8712,00 | 8712,00 | 0,00 |
| 20 | 102 | 70 | | | | | | | | | | | | 1 | 70,00 | 4900,00 | 4900,00 | 0,00 |
| 21 | 101 | 70 | 64 | | | | | | | | | | | 2 | 134,00 | 8996,00 | 8978,00 | 18,00 |
| 22 | 100 | 48 | 64 | 66 | | | | | | | | | | 3 | 178,00 | 10756,00 | 10561,33 | 194,67 |
| 23 | 99 | 70 | 70 | | | | | | | | | | | 2 | 140,00 | 9800,00 | 9800,00 | 0,00 |
| 24 | 98 | 48 | 60 | 68 | | | | | | | | | | 3 | 176,00 | 10528,00 | 10325,33 | 202,67 |
| 25 | 97 | 86 | | | | | | | | | | | | 1 | 86,00 | 7396,00 | 7396,00 | 0,00 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 75 | | | | 1644,742 |

$$JK(G) = 1644,74$$

7) Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 4190,18 - 1644,74 \\ &= 2545,44 \end{aligned}$$

Tabel L.7.5

$$\text{Tabel Anava } \hat{Y} = 66,80 + 0,18X_2$$

| | Su.Va | Db | JK | RJK | Fh | Ft |
|----------|-------|----|-----------|-----------|-------|------|
| Total | | 75 | 333384,00 | | | |
| Reg a | | 1 | 328550,61 | 328550,61 | | |
| Reg b | | 1 | 643,20 | 643,20 | 11,21 | 3,98 |
| Sisa | | 73 | 4190,18 | 57,40 | | |
| Tu Cocok | | 50 | 2545,44 | 50,91 | | |
| Galat | | 23 | 1644,74 | 71,51 | 0,71 | 1,88 |

Dari tabel Anava terlihat bahwa hasil uji signifikasni diketahui harga F regresi sebesar 11,21 sedangkan harga F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 73 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 3,98. Ternyata $F_{\text{hitung}} = 11,21 > 3,98 = F_{\text{tabel}}$, ini menunjukkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_2 signifikan.

Hasil uji linieritas diketahui harga F tuna cocok hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,71 sedangkan harga F_{tabel} dengan dk pembilang 50 dan dk penyebut 23 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1,88. Ternyata $F_{\text{hitung}} (1,88) < (3,98) F_{\text{tabel}}$, ini menunjukkan bahwa bentuk regresi Y atas X_2 adalah linier.

2. Uji Korelasi Antara X_2 dan Y

a. Formulasi Yang Digunakan

1) Pasangan Hipotesis Yang diuji:

$$H_0: \rho_{y_2} = 0$$

$$H_1: \rho_{y_2} > 0$$

2) Rumus yang digunakan adalah Product Moment dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menghitung keberartian atau signifikansi koefisien korelasi digunakan rumus transformasi t:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}}$$

3) Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} = t_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

$$4) t_{\text{tabel}} = t_{(n-2)}$$

$$= t_{0,95 (73)}$$

$$= 1,67$$

b. Perhitungan

1) Uji koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1652,11}{\sqrt{(7616,88)(4833,39)}} \\ &= \frac{1652,11}{4528,87} \\ &= 0,36 \end{aligned}$$

$$r^2_{y_1} = 0,13$$

2) Uji signifikansi korelasi

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r_{x_2y} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{x_2y}}} \\ &= \frac{0,39 \sqrt{75-2}}{1-0,13} \\ &= \frac{3,10}{0,93} \\ &= 3,32 \end{aligned}$$

3) Kesimpulan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,32 > 1,67$ maka H_0 ditolak dan berarti koefisien korelasi Y atas X_2 adalah signifikan

C. Pengujian Hipotesis Ketiga (Y dengan X_1, X_2)**1. Analisis Regresi Multipel**

a) Menentukan Persamaan Regresi Multipel

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

untuk mencari a_0 , a_1 , dan a_2 digunakan:

$$\sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 \cdot x_2$$

$$\sum x_2 y = a_1 \sum x_1 \cdot x_2 + a_2 \sum x_2^2$$

$$a_0 = \bar{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2$$

Perhitungan:

Dengan bantuan perhitungan pada lampiran 12, diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$2048,56 = a_1 (7616,88) + a_2 (1879,12)$$

$$1652,11 = a_1 (1879,12) + a_2 (4243,55)$$

Dengan menggunakan metode determinan, maka nilai a_1 dan a_2 pada persamaan linier diatas dapat diperoleh sebagai berikut:

$$a_1 = \frac{\begin{vmatrix} 2048,56 & 1652,11 \\ 1879,12 & 4243,55 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 7616,88 & 1879,12 \\ 1879,12 & 4243,55 \end{vmatrix}}$$

$$= \frac{(2048,56 \times 4243,55) - (1879,12 \times 1652,11)}{(7616,88 \times 4243,55) - (1879,12 \times 1879,12)}$$

$$= \frac{5588653,28}{28791493,76}$$

$$= 0,19$$

persamaan linier diatas dapat diperoleh sebagai berikut:

$$a_2 = \frac{\begin{vmatrix} 2048,56 & 1652,11 \\ 1879,12 & 4243,55 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} 2480,42 & 4243,55 \\ 7616,88 & 2531,52 \end{vmatrix}}$$

$$= \frac{(7616,88 \times 1652,11) - (1879,12 \times 1652,11)}{(7616,88 \times 4243,55) - (1879,12 \times 1879,12)}$$

$$= \frac{8734408,16}{28791493,8}$$

$$= 0,30$$

$$\begin{aligned}
 a_0 &= 66,19 - (0,19)(98,96) - (0,30)(110,71) \\
 &= 66,19 - 19,21 - 33,58 \\
 &= 13,39
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi multipel

$$\hat{Y} = 13,39 + 0,19X_1 + 0,30X_2$$

- b) Untuk pengujian keberartian model regresi multipel, dilakukan melalui distribusi sampling F dengan rumus:

$$F = \frac{JK(reg)/k}{JK(S)/(n-3)}, \text{ dengan keterangan bahwa:}$$

$$JK(reg) = b_1 \Sigma x_{1,y} + b_2 \Sigma x_{2,y}$$

$$JK(R) = \Sigma y^2$$

$$JK(S) = JK(R) - JK(reg)$$

Dengan bantuan tabel lampiran 12 diperoleh perhitungan sesuai kebutuhan rumus didapat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 - JK(reg) &= (0,19)(2048,56) + (0,30)(1652,11) \\
 &= 397,64 + 501,20 \\
 &= 898,84
 \end{aligned}$$

$$- JK(R) = 4833,39$$

$$\begin{aligned}
 - JK(S) &= 4833,39 - 898,84 \\
 &= 3934,55
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{898,84/2}{3934,55/60-3}$$

$$= \frac{449,42}{54,65}$$

$$= 8,22$$

Harga F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, yaitu $F_{0,05(k; n-k-1)} = F_{0,05(2; 73)} = 3,98$

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,22 > 3,98$), dengan demikian maka model regresi multipel adalah signifikan.

2. Pengujian Koefisien Korelasi Multipel

- a) Perhitungan koefisien korelasi multipel

$$R^2_{y1.2} = \frac{JK(reg)}{JK(R)}$$

$$= \frac{898,84}{4833,39}$$

$$= 0,19$$

$$R_{y1.2} = 0,43$$

- b) Uji signifikansi koefisien korelasi multipel

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

$$F = \frac{0,19 / 2}{(1 - 0,19) / (75 - 2 - 1)}$$

$$= \frac{0,09}{0,01}$$

$$= 8,22$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dipeloreh $F_{\text{tabel}} = F_{0,05 (2;73)} = 3,98$

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($8,22 > 3,98$), berarti koefisien korelasi multipel antara Y dengan X_1 dan X_2 adalah sangat signifikan.

D. Pengujian Korelasi Parsil

1. Koefisien Korelasi Parsil

Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 jika X_2 dikontrol, perhitungannya menggunakan rumus:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{1.2}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{1.2}^2)}}$$

Koefisien korelasi antara Y dengan X_2 jika X_1 dikontrol, perhitungannya menggunakan rumus:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{1.2}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{1.2}^2)}}$$

Persiapan Perhitungan:

$$r_{y1} = 0,34$$

$$r_{y1}^2 = 0,11$$

$$r_{y2} = 0,36$$

$$r_{y2}^2 = 0,13$$

$$r_{1.2} = \frac{\sum x_1 \cdot x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}}$$

$$= \frac{1879,12}{\sqrt{(7616,88)(4243,55)}}$$

$$= \frac{1879,12}{5685,30}$$

$$= 0,33$$

$$r_{1.2}^2 = 0,11$$

Dari persiapan perhitungan diatas maka:
Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 jika X_2 dikontrol menjadi:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{1.2}}{\sqrt{(1 - r^2_{y2})(1 - r^2_{1.2})}}$$

$$r_{y1.2} = \frac{0,32 - (0,31)(0,33)}{\sqrt{(1 - 0,33)(1 - 0,11)}}$$

$$= \frac{0,22}{0,88}$$

$$= 0,25$$

$$r^2_{y1.2} = 0,06$$

dan koefisien korelasi antara Y dengan X_2 jika X_1 dikontrol menjadi:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y1} - r_{y1} \cdot r_{1.2}}{\sqrt{(1 - r^2_{y1})(1 - r^2_{1.2})}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{0,36 - (0,34)(0,33)}{\sqrt{(1 - 0,11)(1 - 0,11)}}$$

$$= \frac{0,25}{0,89}$$

$$= 0,29$$

$$r^2_{y2.1} = 0,08$$

2. Uji Signifikansi Korelasi Parsial

a) Untuk harga $r_{y1.2}$

$$t_{hitung} = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r^2_{y1.2}}}$$

$$= \frac{0,25 \sqrt{75 - 3}}{\sqrt{1 - 0,06}}$$

$$= \frac{2,10}{0,97}$$

$$= 2,16$$

b) Untuk harga $r_{y2.1}$

$$t_{hitung} = \frac{r_{y2.1} \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r^2_{y2.1}}}$$

$$= \frac{0,29 \sqrt{75 - 3}}{\sqrt{1 - 0,08}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{2,42}{0,96} \\ &= 2,51 \end{aligned}$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan $dk = (n-k-1) = 73$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = t_{0,95 (2: 73)} = 1,67$

Berdasarkan perhitungan disimpulkan:

1. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,16 < 1,67$) maka Koefisien korelasi parsial antara Y dengan X_1 jika X_2 dikontrol adalah tidak signifikan.
2. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,51 > 1,67$) maka Koefisien korelasi parsial antara Y dengan X_2 jika X_1 dikontrol adalah signifikan.

Lampiran 8 Tabel Statistik

Tabel L.8.1
Interpretasi Harga “r” Product Moment

| Besarnya Nilai “r” | INTERPRETASI |
|----------------------|--|
| Antara 0,800 – 1,000 | Hubungan antar variabel tinggi |
| Antara 0,600 – 0,800 | Hubungan antar variabel cukup |
| Antara 0,400 – 0,600 | Hubungan antar variabel agak rendah |
| Antara 0,200 – 0,400 | Hubungan antar variabel rendah |
| Antara 0,000 – 0,200 | Hubungan antar variabel sangat rendah (Tak berkorelasi) |

Sumber: Suharsimi Arikunto: 19892. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Tabel L.8.2
 Nilai Kritis dari “r” Product Moment

| n | Taraf Signifikansi | | n | Taraf Signifikansi | | n | Taraf Signifikansi | |
|----|--------------------|-------|----|--------------------|-------|------|--------------------|-------|
| | 0,05 | 0,01 | | 0,05 | 0,01 | | 0,05 | 0,01 |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,205 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,533 | 0,681 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,487 | 0,623 | 40 | 0,412 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,600 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,116 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,091 | 0,091 |
| 23 | 0,414 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,086 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,081 | |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Sumber: Suharsimi Arikunto: 19892. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Tabel L.8.3

Luas di bawah Lengkungan Nomral Standar Dari O ke Z (Bilangan dalam Daftar Menyatakan Desimal)

| Z | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 0.0 | 0000 | 0004 | 0080 | 0120 | 0160 | 0199 | 0239 | 0279 | 0319 | 0359 |
| 0.1 | 0398 | 0438 | 0478 | 0517 | 0557 | 0596 | 0636 | 0675 | 0714 | 0745 |
| 0.2 | 0793 | 0832 | 0871 | 091 | 0948 | 0987 | 1026 | 1064 | 1103 | 1141 |
| 0.3 | 1179 | 1217 | 1255 | 1293 | 1331 | 1368 | 1406 | 1443 | 1480 | 1517 |
| 0.4 | 1554 | 1591 | 1628 | 1664 | 1700 | 1736 | 1772 | 1808 | 1844 | 1878 |
| 0.5 | 1915 | 1950 | 1985 | 2019 | 2054 | 2088 | 2123 | 2157 | 219 | 2224 |
| 0.6 | 2258 | 2291 | 2324 | 2357 | 2389 | 2422 | 2454 | 2486 | 2518 | 2549 |
| 0.7 | 258 | 2612 | 2642 | 2673 | 2704 | 2734 | 2764 | 2794 | 2823 | 2852 |
| 0.8 | 2881 | 2910 | 2939 | 2967 | 2996 | 3032 | 3051 | 3078 | 3106 | 3133 |
| 0.9 | 3159 | 3186 | 3212 | 3238 | 3264 | 3289 | 3315 | 334 | 3365 | 3389 |
| 1.0 | 3413 | 3438 | 3461 | 3485 | 3508 | 3531 | 3554 | 3577 | 3599 | 3621 |
| 1.1 | 3643 | 3665 | 3686 | 3708 | 3729 | 3749 | 377 | 3790 | 381 | 383 |
| 1.2 | 3848 | 3869 | 3888 | 3907 | 3925 | 3944 | 3962 | 3980 | 3997 | 4015 |
| 1.3 | 4032 | 4049 | 4066 | 4082 | 4099 | 4115 | 4131 | 4147 | 4162 | 4177 |
| 1.4 | 4192 | 4207 | 4222 | 4236 | 4251 | 4265 | 4279 | 4292 | 4306 | 4319 |
| 1.5 | 4332 | 4345 | 4357 | 437 | 4382 | 4394 | 4406 | 4418 | 4429 | 4441 |
| 1.6 | 4452 | 4463 | 4474 | 4484 | 4495 | 4505 | 4515 | 4525 | 4535 | 4545 |
| 1.7 | 4554 | 4564 | 4573 | 4582 | 4591 | 4599 | 4608 | 4616 | 4625 | 4633 |
| 1.8 | 4541 | 4649 | 4656 | 4664 | 4671 | 4678 | 4686 | 4693 | 4699 | 4706 |
| 1.9 | 4713 | 4719 | 4726 | 4737 | 4738 | 4744 | 475 | 4756 | 4761 | 4767 |
| 2.0 | 4772 | 4778 | 4783 | 4788 | 4793 | 4789 | 4803 | 4808 | 4812 | 4817 |
| 2.1 | 4821 | 4826 | 483 | 4834 | 4838 | 4842 | 4846 | 485 | 4854 | 4857 |
| 2.2 | 4861 | 4864 | 4868 | 4871 | 4875 | 4878 | 4881 | 4884 | 4887 | 489 |
| 2.3 | 4893 | 4896 | 4898 | 4901 | 4904 | 4906 | 4909 | 4911 | 4913 | 4916 |
| 2.4 | 4918 | 492 | 4922 | 4925 | 4927 | 4929 | 4931 | 4932 | 4934 | 4936 |
| 2.5 | 4938 | 494 | 4941 | 4943 | 4945 | 4946 | 4948 | 4949 | 4951 | 4952 |
| 2.6 | 4953 | 4955 | 4956 | 4957 | 4959 | 496 | 4961 | 4962 | 4963 | 4964 |
| 2.7 | 4965 | 4866 | 4967 | 4968 | 4969 | 497 | 4971 | 4972 | 4973 | 4974 |
| 2.8 | 4974 | 4975 | 4976 | 4977 | 4977 | 4978 | 4979 | 4979 | 498 | 4981 |
| 2.9 | 4981 | 4982 | 4982 | 983 | 4984 | 4984 | 4985 | 4985 | 4986 | 4986 |
| 3.0 | 4987 | 4987 | 4987 | 4988 | 4988 | 4989 | 4989 | 4989 | 499 | 499 |
| 3.1 | 499 | 4991 | 4991 | 4991 | 4992 | 4992 | 4992 | 4992 | 4993 | 4993 |
| 3.2 | 4993 | 4993 | 4994 | 4994 | 4994 | 4994 | 4994 | 4995 | 4995 | 4995 |
| 3.3 | 4995 | 4995 | 4995 | 4996 | 4996 | 4996 | 4996 | 4996 | 4996 | 4997 |
| 3.4 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 |
| 3.5 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 |
| 3.6 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 |
| 3.7 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 |
| 3.8 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 |
| 3.9 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 |

Sumber: Sujdana, 1996, *Metoda Statistika*: Bandung Tarsito

Tabel L. 28
 Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors

| Ukuran Sampel | Tarf Signifikansi (α) | | | | |
|---------------|--------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 0,01 | 0,05 | 0,10 | 0,15 | 0,20 |
| n = 4 | 0,417 | 0,381 | 0,352 | 0,319 | 0,300 |
| 5 | 0,405 | 0,337 | ,0315 | 0,299 | 0,285 |
| 6 | 0,364 | 0,319 | 0,294 | 0,277 | 0,265 |
| 7 | 0,348 | 0,300 | 0,276 | 0,258 | 0,247 |
| 8 | 0,331 | 0,285 | 0,261 | 0,244 | 0,233 |
| 9 | 0,311 | 0,271 | 0,249 | 0,233 | 0,223 |
| 10 | 0,394 | 0,258 | 0,239 | 0,224 | 0,215 |
| 11 | 0,284 | 0,249 | 0,230 | 0,217 | 0,206 |
| 12 | 0,275 | 0,242 | 0,223 | 0,212 | 0,199 |
| 13 | 0,268 | 0,234 | 0,214 | 0,202 | 0,190 |
| 14 | 0,261 | 0,227 | 0,207 | 0,194 | 0,183 |
| 15 | 0,257 | 0,220 | 0,201 | 0,187 | 0,177 |
| 16 | 0,250 | 0,213 | 0,195 | 0,182 | 0,173 |
| 17 | 0,245 | 0,206 | 0,289 | 0,177 | 0,169 |
| 18 | 0,239 | 0,200 | 0,184 | 0,173 | 0,166 |
| 19 | 0,235 | 0,195 | 0,179 | 0,169 | 0,163 |
| 20 | 0,231 | 0,190 | 0,174 | 0,166 | 0,160 |
| 25 | 0,200 | 0,173 | 0,158 | 0,147 | 0,142 |
| 30 | 0,187 | 0,161 | 0,144 | ,0136 | 0,131 |
| | 1,031 | 0,886 | 0,805 | 0,768 | 0,736 |
| | <u>1,031</u> | <u>0,886</u> | <u>0,805</u> | <u>0,768</u> | <u>0,736</u> |
| n > 30 | \sqrt{n} | \sqrt{n} | \sqrt{n} | \sqrt{n} | \sqrt{n} |

Sumber: R. Santosa Murwani, 2000. *Satistika Terapan (Teknik Analisis Data)*, Jakarta: Universitas Negeri

Tabel L. 8.4

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
V = dk
(Bilangan dalam Daftar
Menyatakan t_p)

| v | $t_{0.995}$ | $t_{0.99}$ | $t_{0.975}$ | $t_{0.95}$ | $t_{0.90}$ | $t_{0.80}$ | $t_{0.75}$ | $t_{0.70}$ | $t_{0.60}$ | $t_{0.55}$ |
|----------|-------------|------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | 63,66 | 81,82 | 12,71 | 6,31 | 3,08 | 1,376 | 1,000 | 0,727 | 0,325 | 0,158 |
| 2 | 9,92 | 6,96 | 4,30 | 2,29 | 1,89 | 1,061 | 0,816 | 0,617 | 0,289 | 0,142 |
| 3 | 5,84 | 4,54 | 3,18 | 2,35 | 1,64 | 0,978 | 0,765 | 0,584 | 0,277 | 0,137 |
| 4 | 4,60 | 3,75 | 2,78 | 2,13 | 1,53 | 0,941 | 0,711 | 0,569 | 0,271 | 0,134 |
| 5 | 4,03 | 3,36 | 2,57 | 2,02 | 1,48 | 0,920 | 0,727 | 0,559 | 0,276 | 0,132 |
| 6 | 3,71 | 3,14 | 2,45 | 1,94 | 1,44 | 0,906 | 0,718 | 0,553 | 0,265 | 0,131 |
| 7 | 3,50 | 3 | 2,36 | 1,90 | 1,42 | 0,896 | 0,711 | 0,549 | 0,263 | 0,130 |
| 8 | 3,36 | 2,90 | 2,31 | 1,86 | 1,40 | 0,889 | 0,706 | 0,546 | 0,262 | 0,130 |
| 9 | 3,25 | 2,82 | 2,26 | 1,83 | 1,38 | 0,883 | 0,703 | 0,543 | 0,261 | 0,129 |
| 10 | 3,17 | 2,76 | 2,23 | 1,81 | 1,37 | 0,879 | 0,700 | 0,542 | 0,260 | 0,129 |
| 11 | 3,11 | 2,72 | 2,20 | 1,80 | 1,36 | 0,876 | 0,697 | 0,540 | 0,260 | 0,129 |
| 12 | 3,06 | 2,68 | 2,18 | 1,78 | 1,36 | 0,873 | 0,695 | 0,539 | 0,259 | 0,128 |
| 13 | 3,01 | 2,65 | 2,16 | 1,77 | 1,35 | 0,870 | 0,694 | 0,538 | 0,259 | 0,128 |
| 14 | 2,98 | 2,62 | 2,14 | 1,76 | 1,34 | 0,868 | 0,692 | 0,537 | 0,258 | 0,128 |
| 15 | 2,95 | 2,60 | 2,13 | 1,75 | 1,34 | 0,866 | 0,621 | 0,536 | 0,258 | 0,128 |
| 16 | 2,92 | 2,58 | 2,12 | 1,75 | 1,34 | 0,865 | 0,690 | 0,535 | 0,258 | 0,128 |
| 17 | 2,90 | 2,57 | 2,11 | 1,74 | 1,33 | 0,863 | 0,689 | 0,534 | 0,257 | 0,128 |
| 18 | 2,88 | 2,55 | 2,10 | 1,73 | 1,33 | 0,862 | 0,688 | 0,534 | 0,257 | 0,127 |
| 19 | 2,86 | 2,54 | 2,09 | 1,73 | 1,33 | 0,861 | 0,688 | 0,533 | 0,257 | 0,127 |
| 20 | 2,84 | 2,53 | 2,09 | 1,72 | 1,32 | 0,860 | 0,687 | 0,533 | 0,257 | 0,127 |
| 21 | 2,83 | 2,52 | 2,08 | 1,72 | 1,32 | 0,859 | 0,686 | 0,532 | 0,257 | 0,127 |
| 22 | 2,82 | 2,51 | 2,07 | 1,72 | 1,32 | 0,858 | 0,686 | 0,532 | 0,256 | 0,127 |
| 23 | 2,81 | 2,50 | 2,07 | 1,71 | 1,32 | 0,858 | 0,685 | 0,532 | 0,256 | 0,127 |
| 24 | 2,80 | 2,49 | 2,06 | 1,71 | 1,32 | 0,857 | 0,685 | 0,531 | 0,256 | 0,127 |
| 25 | 2,79 | 2,48 | 2,06 | 1,71 | 1,32 | 0,856 | 0,684 | 0,531 | 0,256 | 0,127 |
| 26 | 2,78 | 2,48 | 2,06 | 1,71 | 1,32 | 0,856 | 0,684 | 0,531 | 0,256 | 0,127 |
| 27 | 2,77 | 2,47 | 2,05 | 1,70 | 1,31 | 0,855 | 0,684 | 0,531 | 0,256 | 0,127 |
| 28 | 2,76 | 2,47 | 2,05 | 1,70 | 1,31 | 0,855 | 0,683 | 0,530 | 0,256 | 0,127 |
| 29 | 2,72 | 2,46 | 2,04 | 1,70 | 1,31 | 0,854 | 0,683 | 0,530 | 0,256 | 0,127 |
| 30 | 2,75 | 2,46 | 2,04 | 1,70 | 1,31 | 0,854 | 0,683 | 0,530 | 0,256 | 0,127 |
| 40 | 2,70 | 2,42 | 2,02 | 1,68 | 1,30 | 0,851 | 0,681 | 0,529 | 0,255 | 0,126 |
| 60 | 2,66 | 2,39 | 2,00 | 1,67 | 1,30 | 0,848 | 0,679 | 0,527 | 0,254 | 0,126 |
| 120 | 2,62 | 2,36 | 1,98 | 1,66 | 1,29 | 0,845 | 0,677 | 0,526 | 0,254 | 0,126 |
| ∞ | 2,58 | 2,33 | 1,96 | 1,65 | 1,28 | 0,842 | 0,674 | 0,524 | 0,253 | 0,126 |

Sumber: Sujdana, 1996, *Metoda Statistika*: Bandung Tarsito

Tabel L. 8.5

Nilai Persentil Untuk Distribusi F
 Bilangan dal Badan Daftar menyatakan Fp;
 Dari atas untuk menyatakan p = 0,05
 Dan Baris Bawah Untuk Menyatakan p = 0,01

| V ₂ = dk penyebut | V ₁ = dk pembilang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|-------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 16 | 20 | 24 | 30 | 40 | 50 | 75 | 100 | 200 | 500 | ∞ |
| 1 | 161 | 200 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 246 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 | 254 | 254 | 254 |
| | 4052 | 4999 | 5403 | 5625 | 5764 | 5859 | 5828 | 5981 | 6022 | 6056 | 6082 | 6106 | 6142 | 6169 | 6208 | 6234 | 6258 | 6286 | 6323 | 6334 | 6352 | 6361 | 6366 | |
| 2 | 18,51 | 19,00 | 19,16 | 19,25 | 19,30 | 19,33 | 19,36 | 19,37 | 19,38 | 19,39 | 19,40 | 19,41 | 19,42 | 19,43 | 19,44 | 19,45 | 19,46 | 19,47 | 19,47 | 19,47 | 19,48 | 19,49 | 19,50 | 19,50 |
| | 98,49 | 99,01 | 99,17 | 99,25 | 99,30 | 99,33 | 99,34 | 99,36 | 99,38 | 99,40 | 99,41 | 99,42 | 99,43 | 99,44 | 99,45 | 99,46 | 99,47 | 99,48 | 99,48 | 99,49 | 99,49 | 99,50 | 99,50 | 99,50 |
| 3 | 10,13 | 9,55 | 9,28 | 9,12 | 9,01 | 8,94 | 8,88 | 8,84 | 8,81 | 8,78 | 8,76 | 8,74 | 8,71 | 8,69 | 8,66 | 8,64 | 8,62 | 8,60 | 8,58 | 8,57 | 8,57 | 8,54 | 8,54 | 8,53 |
| | 34,12 | 30,81 | 29,46 | 28,71 | 28,24 | 27,91 | 27,67 | 27,49 | 27,34 | 27,23 | 27,13 | 27,05 | 26,92 | 26,83 | 26,69 | 26,60 | 26,50 | 26,41 | 26,30 | 26,27 | 26,23 | 26,18 | 26,14 | 26,12 |
| 4 | 7,71 | 6,94 | 5,41 | 6,39 | 6,26 | 6,16 | 6,09 | 6,04 | 6,00 | 5,96 | 5,93 | 5,91 | 5,87 | 5,84 | 5,80 | 5,77 | 5,74 | 5,71 | 5,70 | 5,68 | 5,66 | 5,65 | 6,64 | 5,63 |
| | 21,20 | 18,00 | 12,06 | 15,98 | 15,52 | 15,21 | 14,98 | 14,80 | 14,66 | 14,54 | 14,45 | 14,37 | 14,24 | 14,15 | 14,02 | 13,93 | 13,83 | 13,74 | 13,69 | 13,61 | 13,57 | 13,52 | 13,48 | 13,46 |
| 5 | 6,61 | 5,79 | 5,41 | 5,19 | 5,05 | 4,95 | 4,88 | 4,82 | 4,78 | 4,74 | 4,70 | 4,68 | 4,64 | 4,60 | 4,56 | 4,53 | 4,50 | 4,46 | 4,44 | 4,42 | 4,40 | 4,38 | 4,37 | 4,36 |
| | 16,26 | 13,27 | 12,06 | 11,39 | 10,97 | 10,67 | 10,45 | 10,27 | 10,15 | 10,05 | 9,96 | 9,89 | 9,77 | 9,68 | 9,55 | 9,47 | 9,38 | 9,29 | 9,24 | 9,17 | 9,13 | 9,07 | 9,04 | 9,02 |
| 6 | 5,99 | 5,14 | 4,76 | 4,53 | 4,39 | 4,28 | 4,21 | 4,15 | 4,10 | 4,06 | 4,03 | 4,00 | 3,96 | 3,92 | 3,87 | 3,84 | 3,81 | 3,77 | 3,75 | 3,72 | 3,71 | 3,69 | 3,68 | 3,67 |
| | 13,74 | 10,92 | 9,78 | 9,15 | 8,75 | 8,47 | 8,26 | 8,10 | 7,98 | 7,87 | 7,79 | 7,72 | 7,60 | 7,52 | 7,39 | 7,31 | 7,23 | 7,14 | 7,09 | 7,02 | 6,99 | 6,94 | 6,90 | 6,88 |
| 7 | 5,59 | 4,74 | 4,35 | 4,12 | 3,97 | 3,87 | 3,79 | 3,73 | 3,68 | 3,63 | 3,60 | 3,57 | 3,52 | 3,49 | 3,44 | 3,41 | 3,38 | 3,34 | 3,32 | 3,29 | 3,28 | 3,25 | 3,24 | 3,23 |
| | 12,25 | 9,55 | 8,45 | 7,85 | 7,46 | 7,17 | 6,96 | 6,84 | 6,71 | 6,62 | 6,54 | 6,47 | 6,35 | 6,27 | 6,15 | 6,07 | 5,98 | 5,90 | 5,85 | 5,78 | 5,75 | 5,70 | 5,67 | 5,65 |
| 8 | 5,32 | 4,46 | 4,07 | 3,84 | 3,69 | 3,57 | 3,50 | 3,44 | 3,39 | 3,34 | 3,31 | 3,28 | 3,23 | 3,20 | 3,15 | 3,12 | 3,08 | 3,05 | 3,03 | 3,00 | 2,98 | 2,96 | 2,94 | 2,93 |
| | 11,26 | 8,65 | 7,59 | 7,01 | 6,63 | 6,35 | 6,14 | 6,03 | 5,91 | 5,82 | 5,74 | 5,67 | 5,56 | 5,48 | 5,36 | 5,28 | 5,20 | 5,11 | 5,06 | 5,00 | 4,94 | 4,91 | 4,88 | 4,86 |
| 9 | 5,12 | 4,25 | 3,86 | 3,63 | 3,48 | 3,32 | 3,29 | 3,23 | 3,18 | 3,13 | 3,10 | 3,07 | 3,02 | 2,98 | 2,93 | 2,90 | 2,86 | 2,82 | 2,80 | 2,77 | 2,76 | 2,73 | 2,72 | 2,71 |
| | 10,56 | 8,02 | 6,99 | 6,42 | 6,06 | 5,79 | 5,62 | 5,47 | 5,35 | 5,26 | 5,18 | 5,11 | 5,00 | 4,92 | 4,80 | 4,73 | 4,64 | 4,56 | 4,51 | 4,45 | 4,41 | 4,36 | 4,33 | 4,31 |
| 10 | 4,96 | 4,10 | 3,71 | 3,48 | 3,33 | 3,09 | 3,14 | 3,07 | 3,02 | 2,97 | 2,94 | 2,91 | 2,86 | 2,82 | 2,77 | 2,74 | 2,70 | 2,67 | 2,64 | 2,61 | 2,59 | 2,56 | 2,55 | 2,54 |
| | 10,04 | 7,56 | 6,55 | 5,99 | 5,64 | 5,07 | 5,21 | 5,06 | 4,95 | 4,85 | 4,78 | 4,71 | 4,60 | 4,52 | 4,41 | 4,33 | 4,25 | 4,17 | 4,12 | 4,05 | 4,01 | 3,96 | 3,93 | 3,91 |
| 11 | 8,84 | 3,98 | 3,59 | 3,36 | 3,20 | 3,09 | 3,01 | 2,95 | 2,90 | 2,86 | 2,82 | 2,79 | 2,74 | 2,70 | 2,65 | 2,61 | 2,57 | 2,53 | 2,50 | 2,47 | 2,45 | 2,42 | 2,41 | 2,40 |
| | 9,65 | 7,20 | 6,22 | 5,67 | 5,32 | 5,07 | 4,88 | 4,74 | 4,63 | 4,54 | 4,46 | 4,40 | 4,29 | 4,21 | 4,10 | 4,02 | 3,94 | 3,86 | 3,80 | 3,74 | 3,70 | 3,66 | 3,62 | 3,60 |

Sumber: Sujdana, 1996, *Metoda Statistika*: Bandung Tarsito

| V ₂ = dk penyebut | V ₁ = dk pembilang | | | | | | | | | | | | | | | φ | | | | | | | | |
|---------------------------------|-------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 16 | 20 | | 24 | 30 | 40 | 50 | 75 | 100 | 200 | 500 |
| 12 | 4,75 | 3,88 | 3,49 | 3,26 | 3,11 | 3,00 | 2,92 | 2,85 | 2,80 | 2,76 | 2,72 | 2,69 | 2,64 | 2,60 | 2,54 | 2,50 | 2,46 | 2,42 | 2,40 | 2,36 | 2,35 | 2,32 | 2,31 | 2,30 |
| | 9,33 | 6,93 | 5,95 | 5,41 | 5,06 | 4,82 | 4,65 | 4,50 | 4,39 | 4,30 | 4,22 | 4,16 | 4,05 | 3,98 | 3,86 | 3,78 | 3,70 | 3,61 | 3,56 | 3,49 | 3,46 | 3,41 | 3,38 | 3,36 |
| 13 | 4,67 | 3,80 | 3,41 | 3,18 | 3,02 | 2,92 | 2,84 | 2,77 | 2,72 | 2,60 | 2,63 | 2,60 | 2,55 | 2,51 | 2,46 | 2,42 | 2,38 | 2,34 | 2,32 | 2,28 | 2,26 | 2,24 | 2,22 | 2,21 |
| | 9,07 | 6,70 | 5,74 | 5,20 | 4,86 | 4,62 | 4,44 | 4,30 | 4,49 | 3,94 | 4,02 | 3,96 | 3,85 | 3,78 | 3,67 | 3,59 | 3,51 | 3,42 | 3,37 | 3,30 | 3,27 | 3,21 | 3,18 | 3,16 |
| 14 | 4,60 | 3,74 | 3,34 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,77 | 2,70 | 2,65 | 2,55 | 2,56 | 2,53 | 2,48 | 2,44 | 2,39 | 2,35 | 2,31 | 2,27 | 2,24 | 2,21 | 2,19 | 2,16 | 2,14 | 2,13 |
| | 8,86 | 6,51 | 5,56 | 5,03 | 4,69 | 4,46 | 4,28 | 4,14 | 4,03 | 3,80 | 3,86 | 3,80 | 3,70 | 3,62 | 3,51 | 3,43 | 3,34 | 3,26 | 3,21 | 3,14 | 3,11 | 3,06 | 3,02 | 3,00 |
| 15 | 4,54 | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,90 | 2,79 | 2,70 | 2,64 | 2,59 | 2,49 | 2,51 | 2,48 | 2,43 | 2,39 | 2,33 | 2,29 | 2,25 | 2,21 | 2,18 | 2,15 | 2,12 | 2,10 | 2,08 | 2,07 |
| | 8,68 | 6,36 | 5,42 | 4,89 | 4,56 | 4,32 | 4,14 | 4,00 | 3,89 | 3,69 | 3,73 | 3,67 | 3,56 | 3,48 | 3,36 | 3,29 | 3,20 | 3,12 | 3,07 | 3,00 | 2,97 | 2,92 | 2,89 | 2,87 |
| 16 | 4,49 | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,45 | 2,45 | 2,42 | 2,37 | 2,33 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,16 | 2,13 | 2,09 | 2,07 | 2,04 | 2,02 | 2,01 |
| | 8,53 | 6,23 | 5,29 | 4,77 | 4,44 | 4,20 | 4,03 | 3,89 | 3,78 | 3,59 | 3,61 | 3,55 | 3,45 | 3,37 | 3,25 | 3,18 | 3,10 | 3,01 | 2,96 | 2,89 | 2,86 | 2,80 | 2,77 | 2,75 |
| 17 | 4,45 | 3,59 | 3,20 | 2,96 | 2,81 | 2,70 | 2,62 | 2,55 | 2,50 | 2,45 | 2,41 | 2,38 | 2,33 | 2,29 | 2,23 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,08 | 2,04 | 2,02 | 1,99 | 1,97 | 1,96 |
| | 8,40 | 6,11 | 5,18 | 4,67 | 4,34 | 4,10 | 3,93 | 3,79 | 3,68 | 3,59 | 3,52 | 3,45 | 3,35 | 3,27 | 3,16 | 3,08 | 3,00 | 2,92 | 2,86 | 2,79 | 2,76 | 2,70 | 2,67 | 2,65 |
| 18 | 4,41 | 3,55 | 3,16 | 2,93 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 | 2,37 | 2,34 | 2,29 | 2,25 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,07 | 2,04 | 2,00 | 1,98 | 1,95 | 1,93 | 1,92 |
| | 8,28 | 6,01 | 5,09 | 4,58 | 4,25 | 4,01 | 3,85 | 3,71 | 3,60 | 3,51 | 3,44 | 3,37 | 3,19 | 3,19 | 3,07 | 3,00 | 2,91 | 2,83 | 2,78 | 2,79 | 2,68 | 2,62 | 2,59 | 2,57 |
| 19 | 4,38 | 3,52 | 3,13 | 2,90 | 2,74 | 2,63 | 2,55 | 2,48 | 2,43 | 2,38 | 2,34 | 2,31 | 2,26 | 2,21 | 2,15 | 2,11 | 2,07 | 2,02 | 2,00 | 1,96 | 1,94 | 1,91 | 1,90 | 1,88 |
| | 8,18 | 5,93 | 5,01 | 4,50 | 4,17 | 3,94 | 3,77 | 3,63 | 3,52 | 3,43 | 3,30 | 3,30 | 3,19 | 3,12 | 3,00 | 2,92 | 2,84 | 2,76 | 2,70 | 2,63 | 2,60 | 2,54 | 2,51 | 2,49 |
| 20 | 4,35 | 3,49 | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,52 | 2,45 | 2,40 | 2,35 | 2,31 | 2,28 | 2,23 | 2,18 | 2,12 | 2,08 | 2,04 | 1,99 | 1,96 | 1,92 | 1,90 | 1,87 | 1,85 | 1,84 |
| | 8,10 | 5,85 | 4,94 | 4,43 | 4,10 | 3,87 | 3,71 | 3,56 | 3,45 | 3,37 | 3,30 | 3,23 | 3,13 | 3,05 | 2,94 | 2,86 | 2,77 | 2,69 | 2,63 | 2,56 | 2,53 | 2,47 | 2,44 | 2,42 |
| 21 | 4,32 | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,28 | 2,25 | 2,20 | 2,15 | 2,09 | 2,05 | 2,00 | 1,96 | 1,93 | 1,89 | 1,87 | 1,84 | 1,82 | 1,81 |
| | 8,02 | 5,78 | 4,87 | 4,37 | 4,04 | 3,81 | 3,65 | 3,51 | 3,40 | 3,31 | 3,18 | 3,17 | 3,07 | 2,99 | 2,88 | 2,80 | 2,72 | 2,63 | 2,58 | 2,51 | 2,47 | 2,42 | 2,38 | 2,36 |
| 22 | 4,30 | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,47 | 2,40 | 2,35 | 2,30 | 2,24 | 2,23 | 2,18 | 2,13 | 2,07 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,91 | 1,87 | 1,84 | 1,81 | 1,80 | 1,78 |
| | 7,94 | 5,72 | 4,82 | 4,31 | 3,99 | 3,76 | 3,59 | 3,45 | 3,35 | 3,26 | 3,14 | 3,12 | 3,02 | 2,94 | 2,83 | 2,75 | 2,67 | 2,58 | 2,53 | 2,46 | 2,42 | 2,37 | 2,33 | 2,31 |
| 23 | 4,28 | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,45 | 2,38 | 2,32 | 2,28 | 2,22 | 2,20 | 2,14 | 2,10 | 2,04 | 2,00 | 1,96 | 1,91 | 1,88 | 1,84 | 1,82 | 1,79 | 1,77 | 1,76 |
| | 7,88 | 5,66 | 4,76 | 4,26 | 3,94 | 3,71 | 3,54 | 3,41 | 3,30 | 3,21 | 3,09 | 3,07 | 2,97 | 2,89 | 2,78 | 2,70 | 2,62 | 2,53 | 2,48 | 2,41 | 2,37 | 2,32 | 2,28 | 2,26 |
| 24 | 4,26 | 3,4 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,43 | 2,36 | 2,30 | 2,26 | 2,22 | 2,18 | 2,13 | 2,09 | 2,02 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,86 | 1,82 | 1,80 | 1,76 | 1,74 | 1,73 |
| | 7,77 | 5,61 | 4,72 | 4,22 | 3,90 | 3,67 | 3,50 | 3,36 | 3,25 | 3,17 | 3,09 | 3,03 | 2,93 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,58 | 2,49 | 2,44 | 2,36 | 2,33 | 2,27 | 2,23 | 2,21 |
| 25 | 4,24 | 3,38 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,41 | 2,34 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,16 | 2,11 | 2,05 | 2,00 | 1,96 | 1,92 | 1,87 | 1,84 | 1,80 | 1,77 | 1,74 | 1,72 | 1,71 |
| | 7,77 | 5,57 | 4,68 | 4,18 | 3,86 | 3,63 | 3,46 | 3,32 | 3,21 | 3,13 | 3,05 | 2,99 | 2,89 | 2,81 | 2,70 | 2,62 | 2,54 | 2,45 | 2,40 | 2,32 | 2,29 | 2,23 | 2,19 | 2,17 |

Sumber: Sujdana, 1996, *Metoda Statistika*: Bandung Tarsito

| V ₂ = ak penyebut | V ₁ = ak pembilang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|-------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 16 | 20 | 24 | 30 | 40 | 50 | 75 | 100 | 200 | 500 | ∞ |
| 26 | 4,22 | 3,37 | 2,89 | 2,74 | 2,59 | 2,47 | 2,39 | 2,32 | 2,27 | 2,22 | 2,18 | 2,15 | 2,10 | 2,05 | 1,99 | 1,95 | 1,90 | 1,85 | 1,82 | 1,78 | 1,76 | 1,72 | 1,70 | 1,69 |
| | 7,73 | 5,63 | 4,64 | 4,14 | 3,82 | 3,59 | 3,42 | 3,29 | 3,17 | 3,09 | 3,02 | 3,96 | 2,86 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,50 | 2,41 | 2,36 | 2,28 | 2,25 | 2,19 | 2,15 | 2,13 |
| 27 | 4,21 | 3,35 | 2,96 | 2,73 | 2,57 | 2,46 | 2,37 | 2,30 | 2,25 | 2,20 | 2,16 | 2,13 | 2,08 | 2,03 | 1,97 | 1,93 | 1,88 | 1,84 | 1,80 | 1,76 | 1,74 | 1,71 | 1,68 | 1,67 |
| | 7,68 | 5,49 | 4,60 | 4,11 | 3,79 | 3,56 | 3,39 | 3,26 | 3,14 | 3,06 | 2,98 | 2,93 | 2,83 | 2,74 | 2,63 | 2,55 | 2,47 | 2,38 | 2,33 | 2,25 | 2,21 | 2,16 | 2,12 | 2,10 |
| 28 | 4,20 | 3,34 | 2,95 | 2,71 | 2,56 | 2,44 | 2,36 | 2,29 | 2,24 | 2,19 | 2,15 | 2,12 | 2,06 | 2,02 | 1,96 | 1,91 | 1,87 | 1,81 | 1,78 | 1,75 | 1,72 | 1,69 | 1,67 | 1,65 |
| | 7,64 | 5,45 | 4,57 | 4,07 | 3,76 | 3,53 | 3,36 | 3,23 | 3,11 | 3,03 | 2,95 | 2,90 | 2,80 | 2,71 | 2,60 | 2,52 | 2,44 | 2,35 | 2,30 | 2,22 | 2,18 | 2,13 | 2,09 | 2,06 |
| 29 | 4,18 | 5,33 | 2,93 | 2,70 | 2,54 | 2,43 | 2,35 | 2,28 | 2,22 | 2,18 | 2,14 | 2,10 | 2,05 | 2,00 | 1,94 | 1,90 | 1,85 | 1,80 | 1,77 | 1,73 | 1,71 | 1,68 | 1,65 | 1,64 |
| | 7,60 | 5,52 | 4,54 | 4,04 | 3,73 | 3,50 | 3,33 | 3,20 | 3,06 | 3,00 | 2,92 | 2,87 | 2,77 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,41 | 2,32 | 2,27 | 2,19 | 2,15 | 2,10 | 2,06 | 2,03 |
| 30 | 4,17 | 3,32 | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,34 | 2,27 | 2,21 | 2,16 | 2,12 | 2,09 | 2,04 | 1,99 | 1,93 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,76 | 1,72 | 1,69 | 1,66 | 1,64 | 1,62 |
| | 7,56 | 5,39 | 4,51 | 4,02 | 3,70 | 3,47 | 3,30 | 3,17 | 3,06 | 2,98 | 2,90 | 2,84 | 2,74 | 2,66 | 2,55 | 2,47 | 2,38 | 2,29 | 2,24 | 2,16 | 2,13 | 2,07 | 2,03 | 2,01 |
| 32 | 4,15 | 3,30 | 2,90 | 2,67 | 2,51 | 2,40 | 2,32 | 2,25 | 2,19 | 2,14 | 2,10 | 2,07 | 2,02 | 1,97 | 1,91 | 1,86 | 1,82 | 1,76 | 1,74 | 1,69 | 1,67 | 1,64 | 1,61 | 1,59 |
| | 7,50 | 5,34 | 4,46 | 3,97 | 3,66 | 3,42 | 3,25 | 3,12 | 3,01 | 2,94 | 2,86 | 2,80 | 2,70 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,34 | 2,25 | 2,20 | 2,12 | 2,08 | 2,02 | 1,98 | 1,96 |
| 34 | 4,13 | 3,28 | 2,88 | 2,65 | 2,49 | 2,38 | 2,30 | 2,23 | 2,17 | 2,12 | 2,08 | 2,05 | 2,00 | 1,95 | 1,89 | 1,84 | 1,80 | 1,74 | 1,71 | 1,67 | 1,64 | 1,61 | 1,59 | 1,57 |
| | 7,44 | 5,29 | 4,42 | 3,93 | 3,61 | 3,38 | 3,21 | 3,08 | 2,97 | 2,89 | 2,82 | 2,76 | 2,66 | 2,58 | 2,47 | 2,38 | 2,30 | 2,21 | 2,15 | 2,08 | 2,04 | 1,98 | 1,94 | 1,91 |
| 36 | 4,11 | 3,26 | 2,86 | 2,63 | 2,48 | 2,36 | 2,28 | 2,21 | 2,15 | 2,10 | 2,06 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,87 | 1,82 | 1,78 | 1,72 | 1,69 | 1,65 | 1,62 | 1,59 | 1,56 | 1,55 |
| | 7,39 | 5,25 | 4,38 | 3,89 | 3,58 | 3,35 | 3,18 | 3,04 | 2,94 | 2,86 | 2,78 | 2,72 | 2,62 | 2,54 | 2,43 | 2,35 | 2,26 | 2,17 | 2,12 | 2,04 | 2,00 | 1,90 | 1,86 | 1,87 |
| 38 | 4,10 | 3,25 | 2,85 | 2,62 | 2,46 | 2,35 | 2,26 | 2,19 | 2,14 | 2,09 | 2,05 | 2,02 | 1,96 | 1,92 | 1,85 | 1,80 | 1,76 | 1,71 | 1,67 | 1,63 | 1,60 | 1,55 | 1,53 | 1,53 |
| | 7,35 | 5,21 | 3,34 | 3,86 | 3,54 | 3,32 | 3,15 | 3,02 | 2,91 | 2,82 | 2,73 | 2,69 | 2,59 | 2,51 | 2,40 | 2,32 | 2,22 | 2,14 | 2,08 | 2,00 | 1,97 | 1,88 | 1,84 | 1,84 |
| 40 | 4,08 | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,07 | 2,02 | 2,00 | 1,95 | 1,90 | 1,84 | 1,79 | 1,74 | 1,69 | 1,66 | 1,61 | 1,59 | 1,54 | 1,51 | 1,51 |
| | 7,31 | 5,18 | 4,31 | 3,83 | 3,51 | 3,29 | 3,12 | 2,99 | 2,88 | 2,80 | 2,70 | 2,66 | 2,56 | 2,49 | 2,37 | 2,29 | 2,20 | 2,11 | 2,05 | 1,97 | 1,94 | 1,85 | 1,80 | 1,81 |
| 42 | 4,07 | 3,22 | 2,83 | 2,59 | 2,44 | 2,32 | 2,24 | 2,17 | 2,11 | 2,06 | 2,01 | 1,99 | 1,94 | 1,89 | 1,82 | 1,78 | 1,73 | 1,68 | 1,64 | 1,60 | 1,57 | 1,52 | 1,50 | 1,49 |
| | 7,27 | 5,15 | 4,29 | 3,80 | 3,49 | 3,26 | 3,10 | 2,95 | 2,86 | 2,77 | 2,68 | 2,64 | 2,54 | 2,46 | 2,35 | 2,26 | 2,17 | 2,08 | 2,02 | 1,94 | 1,91 | 1,82 | 1,78 | 1,78 |
| 44 | 4,06 | 3,21 | 2,82 | 2,58 | 2,43 | 2,31 | 2,23 | 2,16 | 2,10 | 2,05 | 2,00 | 1,98 | 1,92 | 1,88 | 1,81 | 1,76 | 1,72 | 1,68 | 1,63 | 1,58 | 1,56 | 1,51 | 1,50 | 1,48 |
| | 7,24 | 5,12 | 4,29 | 3,78 | 3,46 | 3,24 | 3,07 | 2,94 | 2,84 | 2,75 | 2,66 | 2,62 | 2,52 | 2,44 | 2,32 | 2,24 | 2,15 | 2,06 | 2,00 | 1,92 | 1,88 | 1,80 | 1,70 | 1,75 |
| 46 | 4,05 | 3,20 | 2,81 | 2,57 | 2,42 | 2,30 | 2,22 | 2,14 | 2,09 | 2,04 | 1,99 | 1,97 | 1,91 | 1,87 | 1,80 | 1,75 | 1,71 | 1,65 | 1,62 | 1,57 | 1,54 | 1,50 | 1,48 | 1,46 |
| | 7,21 | 5,10 | 4,24 | 3,76 | 3,44 | 3,22 | 3,05 | 2,92 | 2,82 | 2,73 | 2,64 | 2,60 | 2,50 | 2,42 | 2,30 | 2,22 | 2,13 | 2,04 | 1,98 | 1,90 | 1,86 | 1,78 | 1,76 | 1,72 |
| 48 | 4,04 | 3,19 | 2,80 | 2,56 | 2,41 | 2,30 | 2,21 | 2,14 | 2,08 | 2,03 | | 1,96 | 1,90 | 1,86 | 1,79 | 1,74 | 1,70 | 1,64 | 1,61 | 1,56 | 1,53 | 1,50 | 1,47 | 1,45 |
| | 7,19 | 5,08 | 4,22 | 3,74 | 3,42 | 3,20 | 3,04 | 2,90 | 2,80 | 2,71 | | 2,58 | 2,48 | 2,40 | 2,28 | 2,20 | 2,11 | 2,02 | 1,96 | 1,88 | 1,84 | 1,78 | 1,73 | 1,70 |

Sumber: Sujdana, 1996, *Metoda Statistika*: Bandung Tarsito

| V ₂ = dk penyebut | V ₁ = dk pembilang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|-------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 16 | 20 | 24 | 30 | 40 | 50 | 75 | 100 | 200 | 500 | ∞ |
| 50 | 4,03 | 3,18 | 2,79 | 2,56 | 2,10 | 2,29 | 2,20 | 2,13 | 2,07 | 2,01 | 1,98 | 1,95 | 1,90 | 1,85 | 1,78 | 1,71 | 1,69 | 1,63 | 1,60 | 1,55 | 1,52 | 1,48 | 1,46 | 1,44 |
| | 7,17 | 5,06 | 4,20 | 3,72 | 3,41 | 3,18 | 3,02 | 2,88 | 2,78 | 2,70 | 2,62 | 2,56 | 2,46 | 2,39 | 2,26 | 2,18 | 2,10 | 2,00 | 1,91 | 1,86 | 1,82 | 1,76 | 1,71 | 1,68 |
| 55 | 4,02 | 3,17 | 2,78 | 2,51 | 2,38 | 2,27 | 2,18 | 2,11 | 2,05 | 2,00 | 1,97 | 1,93 | 1,88 | 1,83 | 1,76 | 1,72 | 1,67 | 1,61 | 1,58 | 1,52 | 1,50 | 1,46 | 1,43 | 1,41 |
| | 7,12 | 5,01 | 4,36 | 3,68 | 3,37 | 3,15 | 2,98 | 2,85 | 2,73 | 2,66 | 2,59 | 2,53 | 2,48 | 2,35 | 2,23 | 2,15 | 2,08 | 1,96 | 1,90 | 1,82 | 1,78 | 1,71 | 1,66 | 1,61 |
| 60 | 4,00 | 3,15 | 2,76 | 2,52 | 2,37 | 2,25 | 2,17 | 2,10 | 2,01 | 1,99 | 1,95 | 1,92 | 1,86 | 1,81 | 1,75 | 1,70 | 1,65 | 1,59 | 1,56 | 1,50 | 1,48 | 1,44 | 1,41 | 1,39 |
| | 7,08 | 4,98 | 4,43 | 3,65 | 3,34 | 3,12 | 2,95 | 2,82 | 2,72 | 2,63 | 2,56 | 2,50 | 2,40 | 2,32 | 2,20 | 2,12 | 2,03 | 1,93 | 1,87 | 1,79 | 1,71 | 1,68 | 1,63 | 1,60 |
| 65 | 4,00 | 3,14 | 2,75 | 2,51 | 2,36 | 2,24 | 2,15 | 2,08 | 2,02 | 1,98 | 1,93 | 1,90 | 1,85 | 1,80 | 1,74 | 1,68 | 1,63 | 1,57 | 1,54 | 1,49 | 1,46 | 1,42 | 1,39 | 1,37 |
| | 7,08 | 4,95 | 4,10 | 3,62 | 3,31 | 3,09 | 2,93 | 2,79 | 2,70 | 2,61 | 2,51 | 2,47 | 2,37 | 2,30 | 2,18 | 2,09 | 2,00 | 1,90 | 1,81 | 1,76 | 1,71 | 1,61 | 1,60 | 1,56 |
| 70 | 3,98 | 3,13 | 2,74 | 2,50 | 2,35 | 2,32 | 2,11 | 2,07 | 2,02 | 1,97 | 1,92 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,72 | 1,67 | 1,62 | 1,56 | 1,53 | 1,47 | 1,45 | 1,40 | 1,37 | 1,35 |
| | 7,01 | 4,88 | 4,08 | 3,60 | 3,29 | 3,07 | 2,91 | 2,77 | 2,67 | 2,59 | 2,50 | 2,45 | 2,33 | 2,28 | 2,15 | 2,07 | 1,98 | 1,88 | 1,82 | 1,74 | 1,69 | 1,63 | 1,56 | 1,53 |
| 80 | 3,96 | 3,11 | 2,72 | 2,48 | 2,33 | 2,21 | 2,12 | 2,05 | 1,99 | 1,95 | 1,91 | 1,88 | 1,82 | 1,77 | 1,70 | 1,65 | 1,60 | 1,54 | 1,51 | 1,45 | 1,42 | 1,38 | 1,35 | 1,32 |
| | 6,96 | 4,88 | 4,10 | 3,58 | 3,25 | 3,04 | 2,87 | 2,74 | 2,61 | 2,55 | 2,48 | 2,41 | 2,32 | 2,21 | 2,11 | 2,03 | 1,94 | 1,84 | 1,78 | 1,70 | 1,69 | 1,57 | 1,52 | 1,49 |
| 100 | 3,94 | 3,09 | 2,70 | 2,46 | 2,30 | 2,19 | 2,10 | 2,03 | 1,97 | 1,92 | 1,88 | 1,85 | 1,79 | 1,75 | 1,68 | 1,63 | 1,57 | 1,51 | 1,48 | 1,42 | 1,39 | 1,34 | 1,30 | 1,28 |
| | 6,90 | 4,82 | 3,98 | 3,51 | 3,20 | 2,99 | 2,82 | 2,69 | 2,59 | 2,51 | 2,43 | 2,36 | 2,26 | 2,19 | 2,06 | 1,98 | 1,89 | 1,79 | 1,73 | 1,61 | 1,59 | 1,51 | 1,46 | 1,43 |
| 125 | 3,92 | 3,07 | 2,68 | 2,44 | 2,29 | 2,17 | 2,08 | 2,01 | 1,93 | 1,90 | 1,86 | 1,83 | 1,77 | 1,72 | 1,65 | 1,60 | 1,55 | 1,49 | 1,45 | 1,39 | 1,36 | 1,31 | 1,27 | 1,25 |
| | 6,81 | 4,78 | 3,91 | 3,47 | 3,17 | 2,95 | 2,79 | 2,63 | 2,56 | 2,47 | 2,40 | 2,33 | 2,33 | 2,15 | 2,03 | 1,94 | 1,85 | 1,75 | 1,68 | 1,59 | 1,54 | 1,46 | 1,40 | 1,37 |
| 150 | 3,91 | 3,06 | 2,67 | 2,43 | 2,27 | 2,16 | 2,07 | 2,00 | 1,92 | 1,89 | 1,85 | 1,82 | 1,76 | 1,71 | 1,64 | 1,59 | 1,51 | 1,47 | 1,44 | 1,37 | 1,34 | 1,29 | 1,25 | 1,22 |
| | 6,81 | 4,75 | 3,91 | 3,44 | 3,13 | 2,92 | 2,76 | 2,62 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,30 | 2,20 | 2,12 | 2,00 | 1,91 | 1,83 | 1,72 | 1,66 | 1,56 | 1,51 | 1,43 | 1,37 | 1,33 |
| 200 | 3,89 | 3,04 | 2,65 | 2,41 | 2,26 | 2,14 | 2,05 | 1,98 | 1,91 | 1,87 | 1,83 | 1,80 | 1,72 | 1,69 | 1,62 | 1,57 | 1,52 | 1,45 | 1,42 | 1,35 | 1,32 | 1,26 | 1,22 | 1,19 |
| | 6,76 | 4,71 | 3,88 | 3,41 | 3,11 | 2,90 | 2,73 | 2,60 | 2,50 | 2,41 | 2,34 | 2,28 | 2,17 | 2,09 | 1,97 | 1,88 | 1,79 | 1,69 | 1,62 | 1,53 | 1,48 | 1,39 | 1,33 | 1,28 |
| 400 | 3,86 | 3,02 | 2,62 | 2,39 | 2,23 | 2,12 | 2,03 | 1,96 | 1,90 | 1,83 | 1,81 | 1,78 | 1,71 | 1,678 | 1,60 | 1,54 | 1,49 | 1,42 | 1,38 | 1,32 | 1,28 | 1,22 | 1,16 | 1,13 |
| | 6,70 | 4,66 | 3,83 | 3,36 | 3,06 | 2,86 | 2,69 | 2,55 | 2,46 | 2,37 | 2,29 | 2,23 | 2,12 | 2,01 | 1,92 | 1,84 | 1,74 | 1,64 | 1,57 | 1,47 | 1,42 | 1,32 | 1,24 | 1,19 |
| 1000 | 3,85 | 3,00 | 2,61 | 2,38 | 2,22 | 2,10 | 2,02 | 1,95 | 1,89 | 1,81 | 1,80 | 1,76 | 1,70 | 1,65 | 1,58 | 1,53 | 1,47 | 1,41 | 1,36 | 1,3 | 1,26 | 1,19 | 1,13 | 1,08 |
| | 6,68 | 4,62 | 3,80 | 3,34 | 3,04 | 2,82 | 2,66 | 2,53 | 2,43 | 2,34 | 2,26 | 2,20 | 2,09 | 2,01 | 1,89 | 1,81 | 1,71 | 1,61 | 1,54 | 1,44 | 1,38 | 1,28 | 1,19 | 1,11 |
| ∞ | 3,81 | 2,99 | 2,60 | 2,37 | 2,21 | 2,09 | 2,01 | 1,94 | 1,88 | 1,83 | 1,79 | 1,75 | 1,69 | 1,64 | 1,57 | 1,52 | 1,46 | 1,40 | 1,35 | 1,28 | 1,24 | 1,17 | 1,11 | 1,00 |
| | 6,64 | 4,60 | 3,78 | 3,32 | 3,02 | 2,80 | 2,64 | 2,51 | 2,41 | 2,32 | 2,24 | 2,18 | 2,07 | 1,99 | 1,87 | 1,79 | 1,69 | 1,59 | 1,52 | 1,41 | 1,36 | 1,25 | 1,15 | 1,00 |

Sumber: Sujdana, 1996, *Metoda Statistika*: Bandung Tarsito

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Diri

Nama : M. Topan Subhi
 Ttl. : Pandeglang, 29 Juni 1978
 Alamat : Kp. Masjid 002/001 Desa Geredug Kec. Bojong
 Kab. Pandeglang–Banten

B. Riwayat Pendidikan

SD : MI MA Geredug Lulus 1989
 MTs : MTs MA Sodong Lulus 1992
 SLTA : MAN 2 Serang Lulus 1995
 S1 : STAI DAARUSSALAAM Sukabumi Lulus 2001
 S2 : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Lulus 2018

C. Karya Ilmiah

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III tentang Sifat Wajib bagi Allah SWT melalui Pendekatan *Contextual Teaching and learning* di SDN Bojong 2 Kec. Bojong Kab Pandeglang
2. Upaya Meningkatkan Keterampilan *Thoharoh* pada Bidang Studi PAI melalui Metode Demonstrasi di Kelas 2 SDN Bojong 2 Kec. Bojong Kab. Pandeglang
3. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Mulok Baca Tulis Al-Qur'an (Studi di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten)